

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Harmonisasi untuk Keberlanjutan

Harmonizing for Sustainability



Harmonisasi untuk Keberlanjutan

Harmonizing for Sustainability

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) memiliki peran strategis dalam menciptakan kawasan yang tidak hanya menjadi destinasi rekreasi, tetapi juga menjadi simbol pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui tema Harmonisasi untuk Keberlanjutan, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam operasional dan pengembangan kawasan Ancol. Harmonisasi diwujudkan dalam sinergi antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang mendukung visi perusahaan yaitu Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar di Asia Tenggara.

Harmonisasi direalisasikan Ancol dengan menghadirkan serangkaian inisiatif pro lingkungan seperti penghijauan kawasan, pengelolaan air limbah, inisiatif penjernihan air laut melalui restorasi kerang hijau, inisiatif penanaman mangrove, uji coba transplantasi terumbu karang, dan sebagainya. Semua langkah tersebut tidak hanya meningkatkan daya tarik Ancol sebagai kawasan wisata, tetapi juga merupakan kontribusi Perseroan terhadap mitigasi perubahan iklim serta pelestarian keanekaragaman hayati di kawasan pesisir Jakarta.

Lebih dari itu, harmonisasi untuk keberlanjutan juga tercermin dari pendekatan inklusif yang melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini, Ancol mengakomodir penduduk sekitar untuk bekerja di perusahaan sepanjang dapat memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, serta menginformasikan jika Ancol sedang membutuhkan tenaga paruh waktu melalui institusi terkait.

Konsistensi Ancol dalam menyeimbangkan kebutuhan bisnis dan dampak sosial niscaya akan memperkuat perannya sebagai katalis pertumbuhan ekonomi lokal, sekaligus menjadi landasan bagi Perseroan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan dimana pembangunan dan pelestarian lingkungan berjalan beriringan.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) plays a strategic role in creating an area that is not only a recreational destination but also a symbol of sustainable environmental management. Through the theme Harmony for Sustainability, the Company reaffirms its commitment to integrating sustainability values into the operations and development of the Ancol area. Harmony is realized through the synergy of environmental, social, and economic aspects, supporting the Company's vision to become the largest integrated tourism property developer in Southeast Asia.

Ancol implements harmonization through a series of pro-environment initiatives, including area greening, wastewater management, sea water purification through green mussel restoration, mangrove planting, and coral reef transplantation trials. These actions not only enhance Ancol's appeal as a tourist destination but also strengthen the company's role in mitigating climate change and preserving biodiversity along Jakarta's coastal areas.

Moreover, sustainability harmonization is also reflected in an inclusive approach involving local communities and stakeholders. In this regard, Ancol accommodates nearby residents to work at the Company as long as they meet the required qualifications and informs them of part-time job opportunities through relevant institutions.

Ancol's consistency in balancing business needs and social impact will undoubtedly strengthen its role as a catalyst for local economic growth. This foundation will enable the Company to create a sustainable future where development and environmental preservation go hand in hand.





ANCOL DAN TENTANG MASA DEPAN

ANCOL AND ABOUT THE FUTURE

Usia 64 tahun bagi Ancol menandai perjalanan panjang transformasi dari kawasan rawa menjadi destinasi wisata terpadu terbesar di Indonesia yang mengelola area lebih dari 500 hektar di kawasan utara Jakarta. Pencapaian ini menjadi sangat bermakna karena Ancol berhasil bangkit dari berbagai tantangan seperti pandemi COVID-19 dengan mencatatkan kinerja positif pasca-pandemi. Momentum 64 tahun pada 23 Desember 2024 mengusung tema "64 tahun Ancol - Dari Masa ke Masa Taman Impian yang Berkelanjutan" diperingati dengan program apresiasi untuk keluarga Indonesia melalui pemberian tiket rekreasi super hemat seharga Rp164.000 yang mencakup akses ke seluruh unit rekreasi favorit yang ada di kawasan Ancol.

Makna penting usia 64 tahun juga tercermin dari komitmen Ancol terhadap keberlanjutan bisnis yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam operasionalnya. Didirikan pada 23 Desember 1960, merujuk Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Antjol dan Keputusan Presiden No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencanaan Pembangunan Antjol, Perusahaan tidak hanya fokus pada mencari keuntungan, tetapi juga berkomitmen pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Taman impian yang berkelanjutan mempunyai relasi atau kesinambungan tema tahun 2023 yaitu "Tentang Masa Depan" dengan kampanye utama program "*Sustainability in Action 2023*". Kampanye Ancol tersebut selaras dengan konsep *triple bottom line* di mana perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan (*profit*), tetapi juga *concern* pada lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*). Adapun prinsip keberlanjutan yang menjadi pegangan Ancol merujuk pada *World Commission on Environment and Development (WCED)* tahun 1987 atau dikenal sebagai *Brundtland Commission*, yang menyatakan *sustainable development is one that meets the needs of the present without compromising the ability of the future generations to meet their own need*/pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang.

Tema Ancol dalam dua tahun terakhir, yaitu Mewujudkan Taman Impian yang Berkelanjutan dan Tentang Masa Depan, yang merefleksikan kepedulian dan dukungan Ancol terhadap pembangunan berkelanjutan selaras dengan trend kepedulian masyarakat, terkhusus generasi Z di Indonesia, terhadap perubahan iklim dan pemanasan global serta bagaimana hal tersebut akan memengaruhi masa depannya. Mengutip *Indonesia Gen Z Report 2022* oleh IDN Research Institute, sebanyak 79% Gen Z menyatakan bahwa perubahan iklim dan pemanasan global

Ancol's 64th anniversary marks a long journey of transformation from a swampy area into the largest integrated tourist destination in Indonesia, managing over 500 hectares in North Jakarta. This achievement is especially significant as Ancol has successfully recovered from various challenges, such as the COVID-19 pandemic, by recording positive performance in the post-pandemic era. The 64th anniversary celebration on December 23, 2024, carries the theme "64 Years of Ancol – A Sustainable Dreamland Through the Ages", commemorated with appreciation programs for Indonesian families, offering super-saving recreation tickets priced at Rp164,000, granting access to all favorite recreational units within the Ancol area.

The significance of 64 years is also reflected in Ancol's commitment to business sustainability, integrating environmental, social, and economic aspects into its operations. Founded on December 23, 1960, based on Government Regulation No. 51 of 1960 concerning the Allocation and Use of Antjol Land and Presidential Decree No. 338 of 1960 on the Establishment of the Antjol Development Planning Committee, the Company is not only focused on profit but also committed to environmental preservation and community empowerment.

The Sustainable Dreamland aligns with the continuity of the 2023 theme, "About the Future," featuring the main campaign "*Sustainability in Action 2023*." Ancol's campaign resonates with the triple bottom line concept, where the Company focuses not only on income (*profit*) but also on environmental (*planet*) and social (*people*) concerns. Ancol's sustainability principles refer to the *World Commission on Environment and Development (WCED)* 1987, also known as the *Brundtland Commission*, which states, "Sustainable development is one that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs".

The last two years' themes, Realizing a Sustainable Taman Impian and About the Future, reflect Ancol's concern and support for sustainable development, in line with the growing awareness in society, especially Generation Z in Indonesia, about climate change and global warming, and how these issues will affect their future. According to the 2022 Indonesia Gen Z Report by IDN Research Institute, 79% of Gen Z sees climate change and global warming as serious issues facing Indonesia today. As an archipelago located on the equator, Indonesia is



merupakan permasalahan serius yang dihadapi Indonesia saat ini. Sebagai negara kepulauan yang terletak di garis khatulistiwa, Indonesia menyaksikan fenomena kenaikan permukaan laut dan cuaca ekstrem sebagai dampak pemanasan global.

Berkaitan dampak perubahan iklim, laporan yang sama menyatakan sebanyak 70% generasi Z yang menjadi responden menyatakan secara pribadi bertanggung jawab untuk mengurangi dampak perubahan iklim, dan sebanyak 66% bersedia mengeluarkan uang ekstra untuk membayar produk-produk yang lebih sadar lingkungan. Temuan tersebut mengukuhkan kehadiran konsumen generasi baru yang sadar lingkungan dan keputusan ekonominya untuk membeli atau tidak membeli dipengaruhi oleh fakta terkait iklim. Di sinilah, prinsip keberlanjutan menjadi fokus dan perhatian mereka, dan sejumlah perusahaan mengadopsi *trend* tersebut, termasuk Ancol. Dalam hal ini, Ancol meyakini aksi keberlanjutan yang dilakukan akan sampai ke konsumen, dan mereka akan memiliki alasan kenapa menjadi konsumennya Ancol.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan 3 strategi keberlanjutan, yakni Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest dan Eco Venture, serta Ancol Green Company yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan tentang masa depan membangun generasi saat ini maupun generasi yang akan datang. Implementasi pilar lingkungan hidup, antara lain, Ancol telah menetapkan kebijakan sebagai kawasan bebas styrofoam, memanfaatkan air laut dengan metode reverse osmosis, melakukan konservasi satwa dan upaya pemulihan kualitas air laut melalui restorasi kerang hijau, serta melakukan upaya menjaga kualitas pantai yang bersih dan sehat. Untuk pilar sosial, antara lain, Ancol menyelenggarakan program beasiswa untuk pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Terbuka Sekolah Rakyat Ancol sebagai program yang berkelanjutan serta hadir dalam aksi kemanusiaan saat terjadi musibah/ bencana. Selanjutnya, pilar ekonomi dilakukan dengan memberdayakan masyarakat di sekitar Ancol, serta menyerap dan mengelola sumber daya manusia dari daerah di sekitar Ancol.

Pemenuhan tanggung jawab melalui pelaksanaan tiga pilar keberlanjutan merupakan implementasi komitmen Ancol untuk berkontribusi lebih banyak terhadap bumi dan segala isinya, dari sekarang hingga nanti, untuk kehidupan yang berkelanjutan. Untuk mensosialisasikan tiga pilar keberlanjutan "Tentang Masa Depan", Ancol terus melakukan kampanye, baik untuk kalangan internal maupun eksternal. Media kampanye yang digunakan juga bervariasi, baik media digital maupun konvensional. Ancol berharap melalui kampanye secara terus-menerus, kesadaran dan pentingnya "Tentang Masa Depan" yang lebih baik dan berkelanjutan mendapatkan dukungan yang lebih luas.

witnessing rising sea levels and extreme weather events as impacts of global warming.

Regarding the impact of climate change, the same report states that 70% of Gen Z respondents feel personally responsible for reducing the impact of climate change, and 66% are willing to pay extra for environmentally conscious products. These findings confirm the presence of a new generation of environmentally aware consumers, whose purchasing decisions are influenced by climate-related facts. This is where sustainability principles become their focus, and many companies, including Ancol, are adopting this trend. Ancol believes that the sustainability actions it takes will resonate with consumers, who will have reasons to choose Ancol as their destination.

Based on this, the Company has established three sustainability strategies: Ancol Global Eco-Partnership, Ancol Urban Forest and Eco Venture, and Ancol Green Company, which are consistently integrated into all aspects of its operations and decision-making. Thus, the Company not only fulfills its social and environmental responsibilities but also contributes to building a better future for both current and future generations. The implementation of environmental pillars includes policies such as styrofoam-free zones, using seawater through reverse osmosis, wildlife conservation, and efforts to restore water quality through green mussel restoration, as well as maintaining clean and healthy beaches. In terms of social pillars, Ancol runs scholarship programs for junior high school education through Sekolah Rakyat Ancol, which is a sustainable program, and also participates in humanitarian efforts during disasters. For the economic pillar, Ancol empowers surrounding communities and hires local human resources from the areas around Ancol.

The fulfillment of responsibility through the implementation of the three pillars of sustainability is a commitment by Ancol to contribute more to the earth and all its contents, now and in the future, for a sustainable life. To socialize the three sustainability pillars "About the Future," Ancol continues to run campaigns, both internally and externally. The campaign media used is varied, including both digital and conventional media. Ancol hopes that through continuous campaigns, the awareness of the importance of "About the Future" and a better, more sustainable future will receive wider support.



Tentang Masa Depan About the Future

Aspek Lingkungan Hidup

- Merupakan impian setiap orang untuk hidup di planet yang bersih dan sehat bagi generasi saat ini maupun generasi yang akan datang.
- Misi Ancol menjaga lingkungan yang lestari merupakan komitmen sejak dulu, saat ini maupun untuk masa depan.

Aspek Sosial

- Berkontribusi pada dunia pendidikan untuk menumbuhkan harapan & masa depan generasi bangsa.
- Turut hadir dalam aksi kemanusiaan dengan upaya mempercepat proses penyembuhan untuk mengatasi trauma atau rasa sakit, sehingga mereka yang terdampak dapat lebih cepat dalam proses pemulihan dan semangat maju kembali.

Aspek Ekonomi

- Berkontribusi dalam program pemberdayaan ekonomi kerakyatan melalui keterlibatan masyarakat sebanyak mungkin guna meningkatkan standar hidup yang lebih baik pada saat ini maupun di masa depan.

The Environmental Aspect

- Represent the dream of current and future generation to live in a clean and healthy planet
- Ancol's mission to keep the sustainability of the environment is its past, current and future commitment.

The Social Aspect

- Contribute to the education sector to nurture the hope and the future of the nation's current generation
- Take part in actions for humanity by accelerating the recovery process to ease the trauma and pain that enables those affected to get recovered faster and have the spirit of moving forward again

The Economic Aspect

- Contribute to the people's economic empowerment program through involving as many as possible community members now and in the future.



Ancol Tentang Masa Depan Logo

Konsep besaran bentuk bumi yang sehat dengan 3 Pilar Utama yaitu Sosial, Lingkungan & Ekonomi

"Ancol Tentang Masa Depan" Logo

The concept of healthy form of the earth, supported by 3 Main Pillars, i.e. Environment, Social and Economy



Ancol Tentang Masa Depan



Lingkungan Environment



Icon Tunas daun yang mewakili habitat yang bertumbuh untuk masa depan. Bagaimana ancol mendedikasikan & menjaga mimpi Bersama untuk terwujudnya kehidupan yang bersih dan sehat.

The Bud Icon represents the habitat that grows for the future. How Ancol dedicates and nurtures the shared dream for the realization of clean and healthy life.



Hijau, mewakili alam dan kesejukan, habitat / *environmental*, dapat menjadi pertumbuhan dan awal yang baru.

Green represents nature and freshness, habitat/ environment that can become the growth and a new beginning.

Sosial Social



Icon Social yang diwakili oleh manusia. Atau anak anak gembira sebagai harapan kedepan. Ancol berkontribusi dengan memberikan Edukasi, bimbingan dan support contohnya melalui kegiatan Donasi serta pemulihan Kesehatan mental pasca trauma.

The Social Icon represented by people or happy children who are the hope for the future. Ancol contributes by providing Education, guidance and support, for instance through donation and post-trauma mental health recovery.



Kuning, mewakili kebahagiaan, energi, dan keceriaan, serta semangat manusia,

Yellow represents happiness, energy, and joyfulness, and also human spirit.

Ekonomi Economy



Icon Graphic dengan Harapan menciptakan pertumbuhan ekonomi, (pergerakan graphic keatas) Ancol ikut menciptakan kenaikan standar ekonomi di masa depan

The Graphic Icon represents Hope to create the economic growth (upward graphic movement), Ancol takes part in supporting the rise of the economic standard in the future.



Biru, mewakili kepercayaan, keamanan, dan ketenangan sebagai dasar penunjang pelayanan Ancol

Blue represents trust, security and serenity as the supporting basis of Ancol's services.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

[OJK A.1]



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) berkomitmen menjalankan bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini didasarkan atas pandangan Perseroan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut bukan sekedar tanggung jawab etis, tetapi juga mampu menciptakan nilai jangka panjang dengan menjaga keberlanjutan sumber daya alam, menjaga reputasi, serta mendukung pengembangan pariwisata yang bertanggung jawab.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan 3 (tiga) strategi keberlanjutan, yakni *Ancol Global Eco-Partnership*, *Ancol Urban Forest* dan *Eco Venture*, serta *Ancol Green Company* yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi, efisiensi operasional, dan daya saing jangka panjang, serta turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) is committed to conducting business based on the principles of sustainability. The Company believes that the implementation of these principles is not only an ethical responsibility, but also able to create long term value by maintaining the sustainability of natural resources, enhancing reputation, and supporting the development of responsible tourism.

Accordingly, the Company has established 3 (three) sustainability strategies, namely *Ancol Global Eco-Partnership*, *Ancol Urban Forest* and *Eco Venture*, and *Ancol Green Company*; all of which are integrated into all aspects of operations and decision-making. Thus, the Company not only fulfills its social and environmental responsibilities, but also creates opportunities for innovation, operational efficiency, and long-term competitiveness, as well as contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Operasional

Operational Performance





Uraian Description	2024	2023	2022
Total Pengunjung Ancol Taman Impian Number of Ancol Taman Impian Visitors	9.811.907	11.144.860	7.805.349
Total Pengunjung Dufan Ancol Number of Dufan Ancol Visitors	2.214.051	2.238.160	1.938.217
Total Pengunjung Samudra Ancol Number of Samudra Ancol Visitors	1.241.894	1.473.275	995.203
Total Pengunjung Atlantis Ancol Number of Atlantis Ancol Visitors	517.006	657.135	253.067
Total Pengunjung Sea World Ancol Number of Sea World Ancol Visitors	1.127.071	1.335.082	984.618
Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol Number of Sea World Ancol Visitors	46%	54%	41%

Kinerja Operasional Sustainability Performance

Kinerja Ekonomi Economic Performance [OJK B.1]



Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales

1.265.897

Juta Rupiah
Million Rupiah

Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)

176.286

Juta Rupiah
Million Rupiah

Pelibatan Pemasok Lokal Local Supplier Involvement

1.510

Perusahaan/mitra
Company /Partner

Produk Ramah Lingkungan Product Friendly Environment

Produk Ramah Lingkungan

60% dari total area kompleks properti di Ancol Barat dan Ancol Timur adalah area terbuka hijau

60% of total area of the property complex in West Ancol and East Ancol is open green area

90% area rekreasi Ecopark adalah area hijau

90% of Ecopark recreation area is green area

80% area rekreasi Pasar Seni, adalah area hijau

80% of Pasar Seni recreational area is green area

Kuantitas Produk/Jasa Product/Service Quantity

Product/Service Quantity

3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa)
3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)



Kinerja Lingkungan
Environmental
Performance
[OJK B.2]

Penggunaan energi listrik
Electricity usage

33.205.440
kWh kWh

119.538,63
Gigajoule Gigajoule

Penggunaan BBM
Fuel usage

11.152 Liter
Liter

381,4 Gigajoule
Gigajoule

**Penambahan/(Pengurangan)
emisi (cakupan 1) dari
penggunaan BBM**

Addition/(Reduction) of emissions (scope 1)
from fuel use

(5,38)

Ton CO₂eq

**Penambahan/(Pengurangan)
Limbah Non-B3 (Sampah
Properti + Rekreasi)**

Addition/(Reduction) of Non-B3 Waste
(Property + Recreation Waste)

4.790 m³

Limbah B3
B3 waste

3,739 Ton

**Penambahan/(Pengurangan)
Limbah B3**

Addition/(Reduction) of B3 Waste

(3,264) Ton

**Tingkat emisi (cakupan 1) dari
penggunaan BBM**

Emission levels (scope 1) from fuel use

25.525,96 Ton CO₂eq

Penggunaan air
Water usage

1.150.464 m³

Penggunaan kertas
Use of paper

891 rim
rim

**Penambahan/(Pengurangan)
emisi tidak langsung (cakupan
2) dari penggunaan listrik**

Addition/(Reduction) of indirect emissions
(scope 2) from electricity use

(3.368,18)

Ton CO₂eq

Biaya Lingkungan
Environmental Costs

10.470

Jutaan Rupiah
Million Rupiah

**Pelestarian
Keanekaragaman Hayati**

Conservation of Biodiversity

87 Jenis flora
Types of flora

**Limbah Non-B3 (Sampah
Properti + Rekreasi)**

Non-B3 Waste (Property + Recreation
Waste)

59.728 m³



Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]

Jumlah total pegawai
Total number of employees

568 Orang
Person

Jumlah pegawai wanita
Number of female employees

113 Orang
Person

Jumlah kecelakaan kerja
Number of work accidents

0 Kasus fatalitas
Fatal cases

Penyaluran Dana CSR
Distribution of CSR Funds

3.809 Jutaan Rupiah
Million Rupiah

Biaya Pendidikan dan Pelatihan per Karyawan
Education and Training Costs per Employee

1.871

Ribuan Rupiah/Orang
Thousand Rupiah/Person

Jumlah masyarakat penerima program CSR
Number of recipients of CSR programs

252.211 Orang
Person

Perata Kepuasan Konsumen
Customer Satisfaction

89,69 Persen
Percent

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance				
Kuantitas Produk Product Quantity	Jenis/macam produk Product type	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)	3 (Segmen Pariwisata, Real Estat, Perdagangan dan Jasa) 3 (Tourism, Real Estate, Trade and Services Segment)
Produk Ramah Lingkungan Ecofriendly Products	Unit produk Product unit	<ul style="list-style-type: none"> Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> Area rekreasi Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area 	<ul style="list-style-type: none"> Area rekreasi Allianz Ecopark, 90% dari total area adalah area hijau Area rekreasi Pasar Seni, 80% dari total area adalah area hijau Ecopark recreation area, 90% of total area is green area Pasar Seni recreational area, 80% of total area is green area



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	1.265.897	1.273.834	957.879
Laba/(Rugi) Bersih Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	176.286	241.306	152.500
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Supplier Involvement (Goods and Services)	Perusahaan/mitra Company /Partner	1.510	1.661	1.182
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan energi listrik Electricity usage	kWh	33.205.440	36.811.627	25.461.381
	Gigajoule	119.538,63	132.521,86	91.660,96
Penggunaan BBM Fuel usage	Liter	11.152	13.411	9.491
	Gigajoule	381,4	458,66	326,84
Penggunaan air Water usage	m ³	1.150.464	1.152.139	826.750
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Increase/(Decrease) of emissions (scope 1) from fuel usage	Ton CO ₂ eq	(5,38)	8,19	9,40
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Increase/(Decrease) of indirect emissions (scope 2) from electricity usage	Ton CO ₂ eq	(3.368,18)	10.601,13	8.189,65
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Non-B3 (Sampah Properti + Rekreasi) Addition/(Reduction) of Non-B3 Waste (Property + Recreation Waste)	m ³	4.790	13.785	8.916
Penambahan/(Pengurangan) Limbah B3 Addition/(Reduction) of B3 Waste	Ton	(3,264)	0,928	2,327
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	10.470	9.078	6.000
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jenis Flora/Fauna (penambahan jumlah jenis dll) Types of Flora/Fauna (addition of number of types etc.)	<ul style="list-style-type: none"> • 87 jenis flora • 94 jenis fauna (mamalia laut, mamalia darat dan aves) • 62 kelahiran satwa hasil perembangbiakan terkontrol • Selama 2024 kegiatan restorasi kerang hijau sudah meletakkan / menaburkan 11.250 kg kulit kerang hijau • 554 orang relawan dari sekolah, instansi pemerintah dan perusahaan swasta. • 178 jenis fauna ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • 75 jenis flora • 94 jenis fauna (mamalia laut, mamalia darat dan aves) • 58 kelahiran satwa hasil perembangbiakan terkontrol • Selama 2023 restorasi kerang hijau sudah meletakkan / menaburkan 1.800kg kulit kerang hijau • 135 orang relawan dari sekolah dan perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • 59 Jenis Flora • 88 Jenis Fauna (mamalia laut, mamalia darat dan aves) • 32 kelahiran satwa hasil perembangbiakan terkontrol • Selama 2022 restorasi kerang hijau sudah meletakkan / menaburkan 6.220kg kulit kerang hijau • 452 orang relawan dari sekolah dan perusahaan



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
		<ul style="list-style-type: none"> • 87 types of flora • 94 types of fauna (marine mammals, land mammals and aves) • 62 births of animals resulting from controlled breeding • During 2024 green mussel restoration activities, 11,250 kg of green mussel shells have been placed/ scattered • 554 volunteers from schools, government agencies and private companies. • 178 types of fish fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • 75 types of flora • 94 types of fauna (marine mammals, land mammals and aves) • 58 births of animals resulting from breeding • During 2023, 1,800 kg of green mussel shells were placed on the seabed, which is expected to grow many times more green mussels • 135 volunteers from schools and companies 	<ul style="list-style-type: none"> • 59 Types of Flora • 88 Types of Fauna (marine mammals, land mammals and aves) • 32 births of animals resulting from breeding • During 2022, 6,220 kg of green mussel shells were placed/scattered on the seabed, which is expected to grow many times more green mussels • 452 volunteers from schools and companies

Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang People	568	601	578
Jumlah pegawai wanita Total number of female officers	Orang People	113	114	108
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatal cases	0	0	3
Biaya Pendidikan dan Pelatihan per Karyawan Education and Training Costs per Employee	Ribuan Rupiah/Orang Thousand Rupiah/Person	1.762	4.273	388
Jumlah masyarakat penerima program CSR Number of recipients of CSR programs	Orang People	252.211	284.621	650.539
Penyaluran Dana CSR Distribution of CSR Funds	Jutaan Rupiah Millions Rupiah	3.809	2.351	1.664
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Persen Percent	89,69	86,46	83,20





DAFTAR ISI

CONTENTS

PENJELASAN TEMA ABOUT THE THEME	1
ANCOL DAN TENTANG MASA DEPAN ANCOL AND ABOUT THE FUTURE	2
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	6
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	6
PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION	16
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	22

01

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
Identitas Umum General Identity	30
Selintas Perusahaan Company at a Glance	32
Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture	36
Kegiatan, Produk dan Jasa Activities, Products and Services	38
Pasar yang Dilayani Market Served	38
Skala Perusahaan Company's Scale	39
Informasi Tentang Karyawan Information on Employees	39
Pekerja Bukan Karyawan Non-Employee Workers	40
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	40
Rantai Pasokan Supply Chain	41
Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan Significant Changes in Organization and Supply Chain	43
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Approach or Precautionary Principle	44
Keanggotaan dalam Asosiasi Memberships in Associations	45

02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	
Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	49
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	52
Dewan Komisaris Board of Commissioners	53
Direksi Board of Directors	55
Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of Boards of Commissioners and Directors in Sustainability Reporting	56
Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Communication of Critical Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	57
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	58
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	61
Kode Etik Code of Conduct	63
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	64
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	66
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	68
Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan Issues on the Implementation of Sustainable Activities	71
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	71
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	72

03

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Sekilas Perekonomian Indonesia dan DKI Jakarta Tahun 2024 Overview of Indonesia's and Jakarta's Economy in 2024	76
Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia dan DKI Jakarta Tahun 2024 Performance of Tourism Sector in Indonesia and Jakarta in 2024	77
Kebijakan Strategis Ancol Tahun 2024 Strategic Initiatives for Ancol in 2024	78
Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba/Rugi Tahun 2024 Comparison of Targets and Revenue & Profit/Loss Performance in 2024	79
Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/ Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Realization of Financing/Investment in Projects Aligned with Sustainable Finance	81
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	82
Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan Pasti Company's Obligations Under the Defined Benefit Program	84
Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change	86
Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah Financial Assistance from the Government	87

04

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Landasan Kebijakan Policy Foundation	92
Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	92
Pengelolaan Energi Energy Management	94
Pengelolaan Emisi Emission Management	98
Pengelolaan Air Water Management	102
Pengelolaan Limbah dan Air Limbah Waste and Wastewater Management	103
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	105
Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Related to the Environment	117
Biaya Lingkungan Environmental Expenses	117

05

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Landasan Kebijakan Policy Foundation	121
Kepegawaian Employment	122
Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Employee Benefit Based on Status	125
Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	126
Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	127
Hubungan Industrial Industrial Relations	128
Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional Minimum Notice About Operational Changes	129
Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	130
Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee's Capacity Development and Training	130
Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Employee Assessment and Career Path	132
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	133
Tanggung Jawab Produk dan Layanan Product and Service Responsibility	136
Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	141
Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	141
Survei Kepuasan Pelanggan/Konsumen Customer/Consumer Satisfaction Survey	141
Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility to Society	142
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operation Impact on the Surrounding Community	143
Pengaduan Masyarakat Community Complaints	143
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (CSR)	144
Program CSR CSR Program	147
Kepatuhan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Compliance	158
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET	159
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK	161
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY	161
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 LIST OF APPROPRIATE DISCLOSURES POJK 51/POJK.03/2017	162
INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021 INDEX OF CONTENT BY GRI STANDARD 2021	165
KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN/TAHUNAN DENGAN METRIK ESG IDX 2024 ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY/ANNUAL REPORT WITH THE ESG IDX 2024 METRICS	172





Penghargaan Awards



01



02



03



01 **Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi**
Corporate Emission Transparency

Tanggal Pemberian /
Date of Award
29 Mei 2024 / May 29, 2024
Penyelenggara / Organizer
BCK Foundation

02 **Derap Kerjasama Jakarta**
Peringkat 1 : Jernih Laut Jakarta melalui Restorasi Kerang Hijau.
Rank 1: Clear Jakarta Sea through Green Mussel Restoration.

Peringkat 3 : Intervensi Menurunkan Stunting "Klenting Puspa"
Rank 3: Intervention to Reduce Stunting "Klenting Puspa"
Tanggal Pemberian / Date of Award
11 Juli 2024 | July 11 2024
Penyelenggara / Organizer
Pemprov DKI Jakarta

06 **Customer Engagement Excellence Awards**

Tanggal Pemberian / Date of Award
29 Agustus 2024 / August 29, 2024
Penyelenggara / Organizer
MoEngage

07 **Padmamitra Award 2024**

Tanggal Pemberian / Date of Award
26 November 2024 /
November 26, 2024
Penyelenggara / Organizer
Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

08 **Kategori Komunikasi Publik Anugerah Humas Jakarta 2024**

Tanggal Pemberian / Date of Award
21 November 2024 /
November 21, 2024
Penyelenggara / Organizer
Pemprov DKI Jakarta

09 **Jakarta Water Hero Award 2024**

Tanggal Pemberian /
Date of Award
28 Juni 2024 / June 28 2024
Penyelenggara / Organizer
PAM Jaya

10 **Kategori The Most Popular Place of Interest in Jakarta**

Penghargaan INAMICE ke-7
Tanggal Pemberian /
Date of Award
22 Juni 2024 / June 22, 2024
Penyelenggara / Organizer
Program Studi MICE Politeknik Negeri Jakarta

11 **7 Most Popular Brand of The Year 2024" dalam kategori Pariwisata - Kawasan Wisata**

Tanggal Pemberian /
Date of Award
3 September 2024 /
September 3, 2024
Penyelenggara / Organizer
Jawa Pos Media



04



05



06



07



08

03 Juara 2 dalam kategori Perusahaan BUMD Jakarta Innovation Award 2024
2nd Place in Regional-Owned Enterprise Category Jakarta Innovation Award 2024

Tanggal Pemberian /
Date of Award
1 Oktober 2024 / October 1, 2024
Penyelenggara / Organizer
Bappeda Provinsi DKI Jakarta

04 Kategori ESG Sub Kategori Lingkungan (Environmental) Usaha - usaha Perbaikan Lingkungan
ESG Category Sub Category (Environmental) Environmental Improvement Initiatives

Tanggal Pemberian /
Date of Award
26 Juli 2024 / July 26, 2024
Penyelenggara / Organizer
Jawa Pos Media

05 Kategori Pariwisata & Rekreasi Bisnis Indonesia Awards 2024
Tourism & Recreation Category from Bisnis Indonesia Awards 2024

Tanggal Pemberian /
Date of Award
13 Juni 2024 / June 13, 2024
Penyelenggara / Organizer
Bisnis Indonesia Group

SERTIFIKASI Certification



01 Sertifikat ISO 37001: 2016 Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada Divisi Pengadaan
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

ISO 37001:2016 Certificate Implementation of an Anti-Bribery Management System in the Procurement Division of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Penyelenggara / Organizer
TUV NORD Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
27 Juni 2023-26 Juni 2026 / June 27, 2023-June 26, 2026



02 Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu
ISO 9001:2015 Certificate Quality Management System

Penyelenggara / Organizer
PT Lloyd's Register Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period
9 Februari 2023-3 Februari 2026 /
February 9, 2023-February 3, 2026

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

[GRI 2-22][OJK D.1]

Ancol secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan usaha. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan antara lain pemantapan Ancol sebagai lembaga konservasi dan pusat edukasi secara berkelanjutan yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Ancol consistently applies sustainability principles in its business operations. The company has established sustainability strategies, including positioning Ancol as a conservation institution and educational hub, integrating sustainability into all aspects of operations and decision-making.

WINARTO
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Provinsi DKI Jakarta mengalami beberapa kali deflasi di sepanjang tahun 2024, yaitu Januari sebesar -0,19%, Mei -0,10%, Juli -0,06%, dan September -0,10%. Selain itu, terdapat sinyalemen kuat bahwa kelas menengah di Ibu Kota tengah berhemat. Hal itu antara lain terlihat dari peningkatan penggunaan moda transportasi umum. *)

Di tengah kondisi yang sedemikian menantang, ditambah ketidakpastian stabilitas ekonomi makro maupun mikro sehingga memengaruhi minat masyarakat untuk berwisata, kami bersyukur karena PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) mampu membukukan kinerja optimal, meski mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan usaha tahun 2024 misalnya, tercatat turun 0,62%. Melalui laporan keberlanjutan inilah, pencapaian, tantangan dan solusi yang dilakukan Ancol selama tahun 2024 kami laporkan. Selain aspek ekonomi, selaras dengan prinsip keberlanjutan, kami juga menyampaikan pencapaian kinerja sosial dan lingkungan.

Ancol dan Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka, saat ini sedang direalisasikan secara maksimal oleh pemerintah. Konsep ini dipilih

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders

The Province of DKI Jakarta experienced several instances of deflation throughout 2024, with rates of -0.19% in January, -0.10% in May, -0.06% in July, and -0.10% in September. Additionally, there are strong indications that the middle class in the Capital City is becoming more frugal. This is evident from their willingness to endure public transportation. *)

Amid such challenging conditions, compounded by uncertainties in both macro and microeconomic stability that have impacted public interest in tourism, we are grateful that PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) has been able to achieve optimal performance, despite experiencing a slight decline compared to the previous year. For instance, business revenue in 2024 recorded a decrease of 0.62%. Through this Sustainability Report, we present Ancol's achievements, challenges, and solutions throughout 2024. In addition to economic aspects, in line with sustainability principles, we also highlight our social and environmental performance achievements.

Ancol and Sustainable Development

Sustainable development, defined as development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs, is currently being implemented comprehensively by the government. This concept was chosen

*) https://www.antaraneews.com/berita/4134066/harga-beras-turun-picu-deflasi-jakarta-pada-mei-2024#google_vignette, <https://www.antaraneews.com/berita/4231579/makanan-minuman-jadi-penyumbang-terbesar-deflasi-juli-2024-di-dki>, <https://www.antaraneews.com/berita/4371331/jakarta-deflasi-01-persen-karena-turunnya-harga-bbm-dan-cabai>, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/02/26/demi-hemat-macet-dan-sesaknya-transportasi-umum-pun-dijalani>



sebagai koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030. Untuk menopang keberhasilan TPB, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. Dalam hal ini, Ancol sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan pilihan yang terbaik. Perseroan juga meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha Ancol.

Lebih lanjut, dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, dukungan Ancol terhadap pembangunan berkelanjutan direalisasikan dengan mengadopsi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Kebijakan Ancol untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Ancol secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam menjalankan usaha. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan strategi keberlanjutan antara lain pemantapan Ancol sebagai lembaga konservasi dan pusat edukasi secara berkelanjutan yang senantiasa diintegrasikan dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Upaya untuk mengukuhkan strategi keberlanjutan tersebut, Ancol menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti berkolaborasi

as a correction to previous approaches that heavily emphasized economic development, which resulted in social inequality and environmental degradation with various negative implications.

Indonesia adopted the concept of sustainable development in 2015, coinciding with the release of the Sustainable Development Goals (SDGs). The SDGs represent a collective agenda by UN member states to promote societal well-being through development that harmonizes social, economic, and environmental aspects. The SDGs consist of 169 targets grouped under 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030. To support the success of the SDGs, Indonesia has issued several regulations and guidelines, including Presidential Regulation No. 111 of 2022 on the Implementation of Sustainable Development Goals, which builds upon the 2017 Presidential Regulation on the same topic.

In addition to regulatory frameworks, the success of the SDGs relies heavily on the support of all stakeholders, including businesses and corporations. In this regard, Ancol, as part of Indonesia's business sector, fully supports sustainable development, believing that the concept, which prioritizes the harmony between economic, social, and environmental aspects, is the best choice. The company also believes that achieving sustainable development will positively impact Ancol's long-term business sustainability.

Furthermore, as a public listed company, Ancol demonstrates its support for sustainable development by adopting sustainable finance as outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. According to this regulation, sustainable finance involves comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. For issuers and public companies, sustainable finance broadly translates to sustainable operations, meaning business activities that consider economic, environmental, and social aspects.

Ancol's Policy to Address Challenges in Meeting Sustainability Strategies

Ancol consistently applies sustainability principles in its business operations. The company has established sustainability strategies, including positioning Ancol as a conservation institution and educational hub, integrating sustainability into all aspects of operations and decision-making.

To reinforce its sustainability strategies, Ancol collaborates with various stakeholders, including environmental communities and



dengan komunitas lingkungan dan instansi terkait. Seiring dari itu Ancol terus mengembangkan berbagai inisiatif ramah lingkungan seperti program bebas *styrofoam*, mengantisipasi terjadinya penurunan kualitas air permukaan dan air laut dengan pembersihan sampah di sungai, sekitar lokasi labuh kapal, mengoptimalkan pengelolaan *grease trap* dari restoran-restoran dan lain-lain.

Untuk menguatkan implementasi strategi keberlanjutan, Ancol mengintegrasikannya dengan budaya keberlanjutan yaitu Integritas, Belajar Terus-Menerus, Terpanggil, Peduli Sesama, Berpikir Kreatif, dan Bertanggung Jawab, serta Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*). Selanjutnya, perpaduan antara strategi keberlanjutan, budaya keberlanjutan dan kode etik tersebut menjadi pedoman bagi Ancol dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan dan keberadaannya disosialisasikan secara berkesinambungan.

Bagi Ancol, sosialisasi tersebut sekaligus menjadi momentum untuk melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk menjadi sarana untuk menyerap berbagai isu atau topik yang berkembang di tengah masyarakat. Dalam hal ini, Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, namun tantangan dan potensi permasalahan sosial tetaplah ada.

Sebagai antisipasi atas tantangan dan potensi permasalahan tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, termasuk dampak yang timbul bagi masyarakat terkait persepsi mereka terhadap keberadaan Ancol. Laporan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan berupa Laporan Implementasi Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL & RPL) Ancol dilaporkan secara rutin setiap semester ke Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Selama tahun 2024, Ancol telah melakukan berbagai upaya untuk perbaikan pengelolaan pada hal-hal yang dapat menimbulkan persepsi negatif masyarakat dengan penataan yang baik di lingkungan. Upaya lain, Ancol juga menjalin hubungan yang baik dengan melaksanakan berbagai macam program kegiatan sosial secara berkelanjutan seperti program pemberdayaan masyarakat Warung Hijau, Pendidikan Sekolah Rakyat Ancol, Intervensi Stunting "Klenting Puspa" melalui Kedai Gizi Balita, aksi kemanusiaan donor darah dan terus berkolaborasi dengan komunitas Teens Go Green. Berbagai kegiatan tersebut dilaksanakan di lingkungan sekitar Ancol yaitu Kecamatan Pademangan dan sekitarnya.

Kesungguhan Ancol menerapkan strategi keberlanjutan selama tahun 2024 telah memperoleh apresiasi dari berbagai pihak. Apresiasi tersebut di antaranya Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi dari BGK foundation. Ancol juga meraih Penghargaan Derap Kerjasama dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yaitu Peringkat 1: Jernih Laut Jakarta melalui Restorasi Kerang Hijau, Peringkat 3: Intervensi Menurunkan Stunting "Klenting Puspa" Jakarta Innovation Award 2024, Juara 2 Kategori BUMD dari Bappeda DKI Jakarta untuk Program Inovasi Konservasi yang Berkelanjutan dan Padmamitra Award 2024 untuk Kategori Pendidikan - Sekolah Rakyat Ancol.

related institutions. Simultaneously, Ancol continues to develop eco-friendly initiatives, such as a styrofoam-free program, maintaining water quality by removing waste from rivers and dock areas, and optimizing grease trap management at restaurants, among other efforts.

To strengthen the implementation of these strategies, Ancol integrates them with a sustainability culture based on the values of Integrity, Lifelong Learning, Being Called to Serve, Caring for Others, Creative Thinking, and Responsibility, alongside its Corporate Code of Conduct. The combination of sustainability strategies, culture, and ethics serves as a guideline for Ancol's interactions with stakeholders and is communicated continuously.

For Ancol, this communication serves as an opportunity to engage stakeholders while capturing emerging societal issues or topics. The Company strives to maximize its benefits to the community, although challenges and potential social issues remain.

To anticipate these challenges, Ancol consistently monitors and manages its environmental impact, including societal perceptions of its operations. Ancol's performance in environmental management and monitoring is reported semiannually to the DKI Jakarta Environmental Agency through its Environmental Management and Monitoring Plan (RKL & RPL) Implementation Reports.

Throughout 2024, Ancol has made various improvements to address community concerns, including organizing its surroundings more effectively. Additionally, Ancol maintains strong community relations by implementing sustainable social programs such as the Warung Hijau empowerment initiative, Sekolah Rakyat Ancol program, Stunting Intervention "Klenting Puspa" through Kedai Gizi Balita, blood donation, and ongoing collaboration with Teens Go Green community. These activities are carried out in and around the Pademangan District and nearby areas.

Ancol's commitment to sustainability in 2024 has earned accolades from various organizations, including: Corporate Emission Transparency Award from BGK Foundation. Ancol received Derap Kerja Sama Award from the DKI Jakarta Provincial Government, securing 1st Place for "Clean Jakarta Seas through Green Mussel Restoration," 3rd Place for "Intervention to Reduce Klenting Puspa Stunting", Jakarta Innovation Award 2024, 2nd Place in Regional-Owned Enterprise Category from Bappeda DKI Jakarta for Sustainable Conservation Innovation Program and Padmamitra Award 2024 for Education Category - Sekolah Rakyat Ancol.



Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan

Segenap insan Ancol telah bekerja semaksimal mungkin untuk menjalankan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Upaya tersebut meraih hasil sebagai berikut:

- **Aspek ekonomi:**
Per 31 Desember 2024, Ancol meraih pendapatan usaha sebesar Rp1.265.897 juta atau 100,40% dari RKAP-P 2024 sebesar Rp1.260.884 juta. Pencapaian itu turun dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1.273.834 juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan hotel dan restoran serta pendapatan tiket. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 tercatat sebesar Rp177.791 juta atau 137,84% dari RKAP 2024 sebesar Rp128.986 juta. Raihan itu turun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp235.173 juta.
- **Aspek sosial:**
Pemenuhan aspek sosial dilakukan Ancol dengan memenuhi tanggung jawab kepada karyawan di antaranya dengan menjunjung hak asasi seperti tidak ada diskriminasi, terdapat kesempatan setara untuk bekerja, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, memberikan pengembangan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman. Adapun kepada konsumen/pengunjung, Ancol senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan melakukan inovasi produk sehingga bisa memenuhi harapan pengunjung, sedangkan untuk pemasok, Perseroan menerapkan transparansi dalam pengadaan tender barang dan jasa.

Selaras dengan itu, untuk masyarakat, Ancol memenuhi tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai program CSR dengan total biaya sebesar Rp 3,81 miliar; sedangkan kepada negara, Perseroan membayarkan pajak penghasilan secara tepat waktu yaitu sebesar Rp72,98 miliar, pajak hiburan Rp91,40 miliar, pajak bumi dan bangunan Rp67,19 miliar. Terkhusus kepada pemegang saham, Ancol membayarkan dividen sebesar Rp51,20 miliar.

- **Aspek lingkungan:**
Komitmen Ancol terhadap aspek lingkungan direalisasikan dengan menerapkan operasional yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Prinsip tersebut diterapkan melalui penghematan penggunaan bahan bakar minyak dan listrik, yang sekaligus menurunkan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global. Kebijakan lain yang selaras dengan prinsip 3P adalah mengelola air, air limbah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3, dan sebagainya.

Program prolingkungan lain yang tak kalah penting adalah Ancol secara berkesinambungan melakukan konservasi secara ex-situ dan berhasil melakukan *breeding* sebanyak 52 ekor, serta melakukan kegiatan konservasi secara in-situ berupa restorasi kerang hijau dan inisiatif uji coba transplantasi terumbu karang.

Strategi Pencapaian Target

Setiap tahun Ancol menyusun RKAP yang berisi tentang gambaran umum Perseroan, analisis kondisi ekonomi eksternal dan internal, asumsi dan dasar penyusunan rencana kerja, sasaran dan strategi,

Implementation of Sustainable Finance/Activities

All Ancol employees have made their utmost efforts to implement sustainable activities by aligning the achievement of economic, environmental, and social aspects. These efforts have yielded the following results:

- **Economic Aspect**
As of December 31, 2024, Ancol recorded operating revenue of Rp1,265,897 million, or 100.40% of the Revised Corporate Budget Plan (RKAP-P) 2024 target of Rp1,260,884 million. This achievement declined compared to 2023, which recorded Rp1,273,834 million. The decrease was influenced by lower revenue from hotels and restaurants, as well as ticket sales. Meanwhile, the profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2024 was recorded at Rp177,791 million, or 137.84% of the 2024 Corporate Budget Plan (RKAP) target of Rp128,986 million. This figure decreased compared to 2023, which reached Rp235,173 million.
- **Social Aspect**
Ancol fulfills its social responsibilities by upholding employees' rights, including ensuring non-discrimination, providing equal employment opportunities, prohibiting child labor, preventing forced labor, offering competency development, and creating a healthy and comfortable work environment. For customers/visitors, Ancol continuously improves service quality and innovates its products to meet visitors' expectations. For suppliers, the Company ensures transparency in the procurement of goods and services through tender processes.

In alignment with these efforts, Ancol fulfills its responsibilities to the community by organizing various CSR programs, with a total expenditure of Rp3.81 billion. To the state, The company pays income tax on time, namely, amounting to Rp72.98 billion, pajak hiburan Rp91,40 miliar, pajak bumi dan bangunan Rp67,19 miliar. Specifically, for shareholders, Ancol distributes dividends amounting to Rp51.20 billion.

- **Environmental Aspect**
Ancol's commitment to environmental aspects is demonstrated through environmentally friendly operations guided by the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*). These principles are implemented through fuel and electricity savings, which also reduce greenhouse gas emissions, a major contributor to climate change and global warming. Other policies aligned with the 3P principles include water management, wastewater management, hazardous and toxic waste (B3) management, as well as non-B3 waste management.

Another important environmental program is Ancol's continuous conservation efforts. The Company successfully conducted ex-situ conservation with the breeding of 52 animals, and implemented in-situ conservation, such as green mussel restoration and coral reef transplantation initiatives.

Target Achievement Strategy

Every year, Ancol prepares its Work Plan and Budget (RKAP), which contains an overview of the company, analysis of external and internal economic conditions, assumptions and foundations for



manajemen risiko, proyeksi keuangan dan sebagainya. Rencana kerja tersebut merupakan dokumen penting yang membantu Ancol dalam menentukan prioritas, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan bekerja menuju tujuan yang sama, termasuk mewujudkan kegiatan berkelanjutan. Dokumen tersebut juga berfungsi sebagai alat kontrol dan evaluasi bagi manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagaimana tahun sebelumnya, Ancol telah menyusun RKAP Tahun 2024 yang di dalamnya terdapat target kinerja beserta strategi pencapaiannya, termasuk mitigasi terhadap risiko yang mungkin terjadi dan berpotensi menghambat pencapaian target-target tersebut. Terkhusus mitigasi dan penguatan penerapan manajemen risiko secara komprehensif, Ancol merujuk pada Pedoman Manajemen Risiko serta ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines.

Secara spesifik, Ancol telah menetapkan strategi untuk mencapai target RKAP Tahun 2024, termasuk melakukan revisi strategi dan target dengan merujuk pada kondisi faktual yang terjadi pada tahun pelaporan. Adapun strategi pencapaian target Ancol pada tahun 2024 adalah:

- 1. Organic Growth Enhancement:**
Penguatan kinerja bisnis existing melalui *pricing strategy* dan peningkatan *customer experince* melalui pendekatan omnichannel
- 2. Diversification:**
Diversifikasi usaha dalam rangka peningkatan *recurring income* yang baru
- 3. Digital Transformation:**
Peningkatan inovasi dan produktivitas melalui digitalisasi teknologi
- 4. Strengthening Capital Structure:**
Penguatan struktur permodalan Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan
- 5. Organization Development:** Penguatan organisasi melalui pengembangan karyawan dan pengelolaan talenta.

Prospek dan Peluang

Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi yang ambisius yakni 8% pada periode 2025-2029. Dalam upaya mendukung visi tersebut, sektor pariwisata diharapkan dapat menjadi salah satu pilar utama. Selaras dengan itu, Kementerian Pariwisata menargetkan jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke Indonesia pada 2025 mencapai kisaran angka 14,6 sampai 16 juta kunjungan. Angka tersebut naik dari jumlah target yang dicanangkan tahun 2024 yaitu sebanyak 14,3 juta kunjungan. Adapun kunjungan wisatawan nusantara diharapkan bisa mencapai 1,08 miliar perjalanan pada tahun 2025, sedikit lebih rendah dibanding target 2023 dan 2024 yang ditargetkan di kisaran 1,2 miliar sampai 1,4 miliar. Kementerian pun menargetkan kontribusi sektor pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 4,6% pada 2025 dengan nilai devisa ditargetkan di kisaran US\$ 19 miliar sampai US\$22,1 miliar.

preparing the work plan, objectives and strategies, risk management, financial projections, and so on. This work plan serves as an important document that helps Ancol determine priorities, allocate resources effectively, and ensure that all elements of the company work towards the same goals, including achieving sustainable activities. The document also functions as a control and evaluation tool for management and other stakeholders.

As in previous years, Ancol has prepared the 2024 RKAP, which includes performance targets and strategies for achieving, as well as mitigation plans for risks that may arise and potentially hinder the achievement of these targets. Specifically, for the mitigation and strengthening of comprehensive risk management implementation, Ancol refers to the Risk Management Guidelines and ISO 31000:2018 Risk Management-Guidelines.

Specifically, Ancol has set a strategy to achieve the 2024 RKAP target, including revising the strategy and target by referring to the factual conditions that occurred in the reporting year. The strategy for achieving Ancol's target in 2024 is:

- 1. Organic Growth Enhancement:**
Strengthening existing business performance through pricing strategy and improving customer experience through an omnichannel approach
- 2. Diversification:**
Business diversification in order to increase new recurring income
- 3. Digital Transformation:**
Increasing innovation and productivity through technology digitalization
- 4. Strengthening Capital Structure:**
Strengthening the Company's capital structure for sustainable growth
- 5. Organization Development:** Strengthening the organization through employee development and talent management.

Prospects and Opportunities

Indonesia has set an ambitious economic growth target of 8% for the 2025-2029 period. To support this vision, the tourism sector is expected to become one of the main pillars. In line with this, the Ministry of Tourism targets the number of international tourists visiting Indonesia in 2025 to reach between 14.6 million and 16 million visits. This number is an increase from the target set for 2024, which is 14.3 million visits. Domestic tourism is expected to reach 1.08 billion trips in 2025, slightly lower than the target for 2023 and 2024, which is between 1.2 billion and 1.4 billion trips. The ministry also targets the tourism sector's contribution to the Gross Domestic Product (GDP) to be 4.6% in 2025, with foreign exchange earnings expected to be between US\$19 billion and US\$22.1 billion.



Bagi Ancol, proyeksi optimistik tersebut merupakan peluang sekaligus momentum terbaik untuk bisa menggaet wisatawan/pengunjung agar berkunjung dan menikmati produk dan layanan yang dimiliki Perseroan, baik di bidang pariwisata/rekreasi, real estat, maupun perhotelan melalui anak usahanya. Bersama dengan itu Perseroan telah menetapkan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis. Dengan kerja keras dan bersinergi di semua lini, Ancol optimistis dapat menggapai target-target tersebut demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, sebagaimana pencapaian Ancol pada tahun 2023.

Penutup

Optimisme Ancol dalam menghadapi tantangan dan menghadirkan solusi terbaik tahun 2024, merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan kebijakan strategis dengan baik. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Ancol selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Ancol yang telah bekerja keras, penuh dedikasi dan loyalitas sebagai garda depan untuk mewujudkan target-target yang ditetapkan, sekaligus merealisasikan visi dan misi Ancol. Tanpa terkecuali, apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pengunjung/konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberlangsungan Ancol.

Kami berharap dukungan dari pemegang saham dan semua pemangku kepentingan tetap diberikan agar Ancol semakin maju dan berkembang. Dukungan juga kami butuhkan agar Ancol bisa terus berinovasi sehingga produk dan layanannya semakin beragam demi mewujudkan visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar di Asia Tenggara.

For Ancol, this optimistic projection represents both an opportunity and the best momentum to attract tourists/visitors to come and enjoy the products and services offered by the company, whether in tourism/recreation, real estate, or hospitality through its subsidiaries. In line with this, the company has established a series of strategic policies and initiatives. With hard work and synergy across all sectors, Ancol is confident that it can achieve these targets to build a sustainable business.

Closing

Ancol's optimism in facing challenges and delivering the best solutions in 2024 reflects the strong support of all stakeholders, both internal and external. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, which allowed the Board of Directors to implement strategic policies effectively. We also extend our thanks to the shareholders for placing their trust in us to manage Ancol during the reporting year.

In particular, we express our gratitude to all Ancol employees who have worked hard, with dedication and loyalty, as the front-line in achieving the set targets and realizing Ancol's vision and mission. We also sincerely appreciate all partners/suppliers, visitors/consumers, the central and regional governments, regulators, and the community who have continuously supported the sustainability of Ancol.

We hope that the continued support from shareholders and all stakeholders will help Ancol grow and progress. We also need this support to continue innovating so that Ancol's products and services can diversify, in line with our vision to become the largest integrated tourism destination property developer in Southeast Asia.

Jakarta, 3 Februari 2025
Jakarta, February 3, 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Winarto
Direktur Utama
President Director



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan merupakan media untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi bagi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) dalam menjalankan usaha beserta dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, setiap tahun, Perseroan secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2024 ini merupakan penerbitan ketujuh, sedangkan laporan sebelumnya terbit pada 31 Januari 2024.

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan di mana Ancol sebagai perusahaan terbuka wajib menerapkan peraturan ini per 1 Januari 2020. Selain sebagai bentuk transparansi atas operasional Perseroan dan beserta dampak yang timbul, melalui laporan ini, kami berharap segenap pemangku kepentingan dapat menyimak komitmen dan kontribusi Perseroan dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*). [GRI 2-3]

Prinsip Pelaporan

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- 1. Akurasi:**
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan:**
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan:**
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- 4. Keterbandingan:**
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan:**
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks keberlanjutan:**
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

The Sustainability Report serves as a medium to demonstrate accountability and transparency for PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) in conducting its business and addressing the economic, environmental, and social impacts of its operations. Accordingly, the Company regularly publishes a Sustainability Report annually as an integral part of its Annual Report. The 2024 Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk marks its seventh publication, with the previous report released on January 31, 2024.

The Company publishes this report as part of its compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the Sustainable Finance Regulation. As a public company, Ancol has been required to implement this regulation since January 1, 2020. Beyond serving as a transparency measure regarding the Company's operations and their associated impacts, this report aims to allow all stakeholders to observe the Company's commitment and contribution toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-3]

Reporting Principles

We have developed this report by referring to the eight reporting principles as stated in the GRI 1: Foundation 2021 as follows:

- 1. Accuracy:**
The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impact.
- 2. Balance:**
The Company reports information that is unbiased and provides a fair representation of the organization's negative and positive impacts.
- 3. Clarity:**
The Company present information in a way that is accessible and understandable.
- 4. Comparability:**
The Company selects, compiles, and reports information consistently to enable an analysis of changes in its impacts over time and an analysis of these impacts relative to other organizations.
- 5. Completeness:**
The Company provides sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.
- 6. Sustainability Context:**
The Company reports information about its impacts in the wider context of sustainable development.



7. Ketepatan waktu:
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

7. Timeliness:
The Company reports information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
8. Verifiability:
The Company gathers, records, compiles, and analyses information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, guna membantu pengguna laporan melakukan analisis tren kinerja Perseroan, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut.

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini mencakup kegiatan Ancol selama satu tahun kalender 2024. Selain kinerja aspek ekonomi, laporan berisi tentang kinerja aspek lingkungan dan sosial Ancol sebagai perusahaan induk dan anak-anak perusahaannya, yaitu PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), PT Sarana Tirta Utama (PT STU). [GRI 2-2]

Siklus, Periode Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Ancol telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. [GRI 2-3]

Report References

This report is developed based on the POJK Number 51/POJK.03/2017, SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 and GRI Universal Standards 2021 (GRI Standard) issued by the Global Sustainability Standard Board (GSBB) – an entity established by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standard. To help readers find information that is in accordance with our references, we provide a special sign, i.e. a letter and a number in line with Annex II of the POJK Number 51/2017 and the SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021, or a disclosure number of GRI Standard after the relevant sentence of paragraph. The complete data showing the compatibility of the report content with the two references are presented at the end of this report.

The financial data in this report is presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise indicated. For financial reporting, we apply techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards (“PSAK”). Meanwhile, for sustainability data, we utilize internationally recognized measurement techniques. To reach a broader audience, this report is published in two languages: Indonesian and English. Furthermore, to assist report users in analyzing the Company’s performance trends, quantitative data in this report is presented using the principle of comparability, covering at least three consecutive years.

Report Scope and Boundaries

This report covers Ancol’s activities in the 2024 calendar year. In addition to the economic aspect, the report also discloses environmental and social aspect performances of Ancol as a parent company and its subsidiaries, namely PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA), PT Seabreez Indonesia (PT SI), PT Jaya Ancol (PT JA), and PT Sarana Tirta Utama (PT STU). [GRI 2-2]

Reporting Cycle, Period and Statement of Use

As an integral part of the Company’s Annual Report, this report is published once in a year. Ancol has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1 – December 31, 2024, with reference to the GRI Standards. [GRI 2-3]

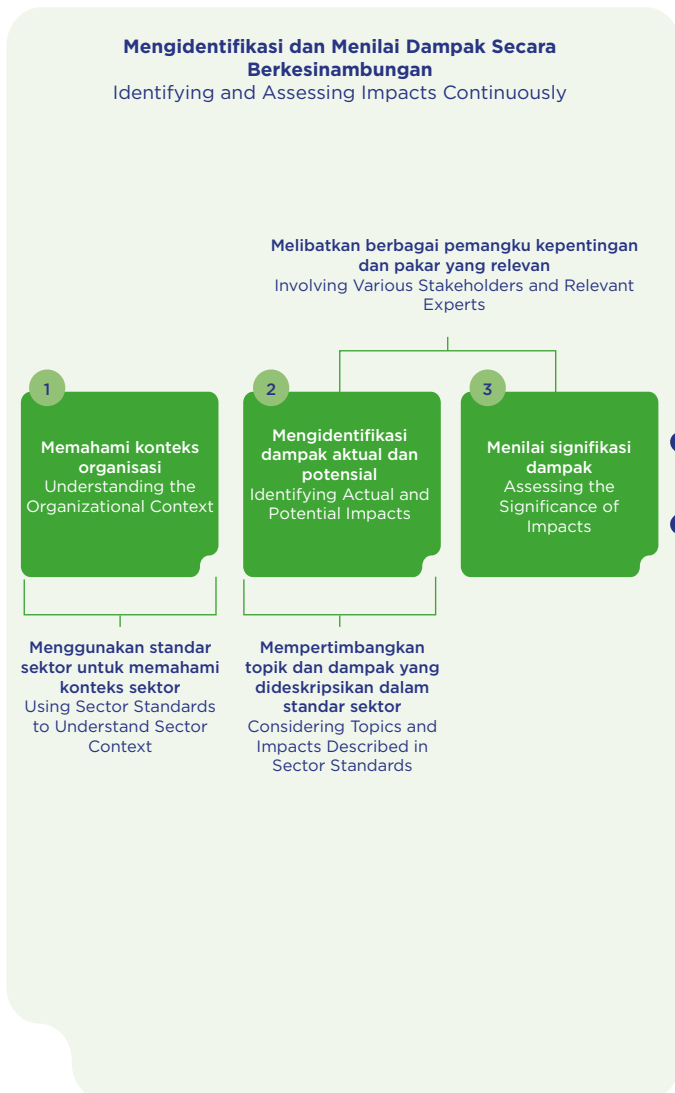


Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2024 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan diputuskan setelah Ancol melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Universal Standards Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

Peninjauan topik material dilaksanakan bersamaan dengan *kick off meeting* secara *online* pada Rabu, 9 September 2024 yang diikuti pemangku kepentingan internal, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi --termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal yang terlibat di antaranya konsultan/mitra/pengguna laporan. Walaupun tidak terdapat perubahan topik material, peserta rapat menyepakati untuk mengubah pernyataan penggunaan dari merujuk pada Standard GRI menjadi sesuai dengan Standard GRI. [GRI 3-1]

Proses untuk menentukan topik material



Changes Related to the Report

The 2024 Sustainability Report does not feature any changes in material topics compared to the previous year. This decision was made after Ancol conducted a review of the 2023 material topics by engaging both internal and external stakeholders, following the guidelines of the GRI Universal Standards 2021. Through this review, the Company not only identified and assessed impacts continuously but also ensured that the material topics in this report represent the most significant impacts during the reporting period.

The review of material topics was conducted in conjunction with an online kick-off meeting on Wednesday, September 9, 2024. The meeting was attended by internal stakeholders, including management and employees across divisions—particularly those responsible for report preparation—as well as external stakeholders such as consultants, partners, and report users. Although there were no changes to the material topics, meeting participants agreed to modify the statement of usage from "referring to the GRI Standards" to "in accordance with the GRI Standards." [GRI 3-1]

Process in Determining Material Topics





Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal tersebut, daftar topik material laporan tahun 2024 yang berjumlah 18 topik telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Ancol Tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on the internal and external review, the list of 18 material topics for the 2024 report has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for Ancol's 2024 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Daftar topik material dan batasannya Tahun 2024

List of Material Topics and Boundaries for 2024

No	Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Ancol Within Ancol	Di luar Ancol Outside Ancol
Topik Ekonomi Economic Topic					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Represent the Company's achievement and performance for the reporting year	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	√	√
2.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Represent the benefit of the Company's presence for the communities	203-1, 203-2	√	√
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practice	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal Represent the Company's commitment for local vendors	204-1	√	√
4.	Anti Korupsi Anti-corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan Represent the Company's commitment to operating in a clean, honest and transparent way.	205-1, 205-2, 205-3	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topic					
5.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Represent the Company's concern for the management of increasingly scarce energy resources.	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	√	
6.	Air dan Limbah Air Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Represent the Company's concern for the management of increasingly scarce water resources and of effluents	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√	
7.	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna Represent the Company's concern for environmental sustainability, particularly pertaining to the diversity of flora and fauna	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	√	√
8.	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Ancol untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK) Represent Ancol's effort to reduce emission and Green Gas House effects	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	√	



No	Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why is this Topic Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Number of GRI Standards Disclosure	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Ancol Within Ancol	Di luar Ancol Outside Ancol
9.	Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Represent the Company's concern for the management of waste so as not to pollute the environment	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√	√
Topik Sosial Social Topic					
10	Ketenagakerjaan Labor	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Represent the Company's commitment with regard to the importance of human resources management	401-1, 401-2, 401-3	√	
11.	Hubungan Ketenagakerjaan Labor Relation	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya Represent the Company's way to manage relationship with its employees	402-1		
12.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Represent the Company's commitment to providing safe and comfortable work space	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	√	
13	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Represent the Company's commitment to enhancing employee competency	404-1, 404-2, 404-3	√	
14	Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai Represent the Company's effort and policy to ensure the employee diversity and opportunity for them	405-1, 405-2	√	
15	Non Diskriminasi Non-discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai Represent the Company's efforts and policies to ensure no discrimination against employees	406-1	√	
16.	Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Represent the Company's commitment to involving communities in its surrounding in various programs/activities	413-1, 413-2	√	√
17.	Kesehatan dan keselamatan pelanggan Consumer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perusahaan secara aman, nyaman Represent the Company's commitment to providing the best services that enable consumers to benefit from its products and services safely and comfortably	416-1, 416-2	√	√
18	Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati kaidah pemasaran yang baik, serta penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen Represent the Company's commitment to complying with good marketing principle and providing product information for its consumers	417-1, 417-2, 417-3	√	√



Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pernyataan ulang berkaitan dengan tanggal pendirian dan beroperasi Ancol dari 10 Juli 1992 menjadi 23 Desember 1960. Penetapan itu merujuk pada PP No. 51 tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Antjol dan Keputusan Presiden No. 338 tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencanaan Pembangunan Antjol. [GRI 2-4]

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI dan OJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Ancol menjamin kebenaran dan validitas laporan ini. [GRI 2-5]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Ancol mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs www.ancol.com. Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

Restatement of Information

To support the validity of the report's content, if there are restatements of information provided in previous reports, we mark it with *restated. The restatement concerns the establishment and operational date of Ancol, which was originally July 10, 1992, but now reflects December 23, 1960. This decision refers to Government Regulation No. 51 of 1960 regarding the Allocation and Use of Antjol Land and Presidential Decree No. 338 of 1960 concerning the Formation of the Antjol Development Planning Committee. [GRI 2-4]

Verification by Independent Parties

GRI and the OJK recommend external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information provided in this report. However, the Company has not conducted independent verification for this report. Nevertheless, Ancol guarantees the accuracy and validity of this report. [GRI 2-5]

Accessibility and Feedback

Ancol invites readers and stakeholders to access and download the sustainability report via www.ancol.com. We welcome comments, ideas, and feedback from readers to improve the quality of our future reports. Suggestions can be submitted to us via: [GRI 2-3]



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian
Jakarta Utara 14430, Indonesia
Telepon : (+62-21) 6454567
E-mail : investor@ancol.com





01 PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE



Identitas Umum

General Identity



Nama Perusahaan

Company Name [GRI 2-1]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk



Tanggal Pendirian dan Beroperasi

Date of Establishment and Operation

23 Desember 1960* / 23 December 1960*

* Disajikan kembali, merujuk Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Antjol dan Keputusan Presiden No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencanaan Pembangunan Antjol

* Restated, referring to Government Regulation No. 51 of 1960 concerning the Designation and Use of Antjol Land and Presidential Decree No. 338 of 1960 concerning the Establishment of the Antjol Development Planning Committee



Tanggal Perubahan Nama

Date of Name Change

10 Juli 1992, dari semula Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol.
July 10, 1992, previously Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol/BPP Proyek Ancol (Ancol Project Development Board) to be PT Pembangunan Jaya Ancol..



Dasar Hukum Perubahan Nama

Legal Basis for Name Change

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992.
Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992.



Alasan Perubahan Nama

Reason for Name Change

Meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol secara legal formal.
To enhance professionalism and formalize the legal status of BPP Proyek Ancol (Ancol Project Management Unit).



NPWP

Tax ID Number

01.300.238.1-054.000 NIB
Business Identification Number
9120115022981



Bidang Usaha

Line of Business [GRI 2-6]

Real Estate (pembangunan, penjualan, dan penyewaan bangunan, serta penjualan tanah kavling) dan Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan area rekreasi, pasar seni, dan dermaga.

Real Estate (development, sales, and rental of buildings, as well as sales of land plots) and Tourism, including managing playgrounds and recreational areas, art markets, and piers.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan & Penggunaan Tanah Antjol, dan Keputusan Presiden No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencana Pembangunan Antjol.

Government Regulation No. 51 of 1960 concerning the Designation & Use of Antjol Land, and Presidential Decree No. 338 of 1960 concerning the Establishment of the Antjol Development Planning Committee.

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat di hadapan Notaris Pengganti Achmad Abid, SH, notaris di Jakarta, yang telah diperbarui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7514. HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071.

Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992, drawn up before the Substitute Notary, Achmad Abid, SH, a Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992, and Deed No. 134 dated September 8, 1992, by Notary Sutjipto, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071.



Total Karyawan

Total Employees [GRI 2-7]

568 Orang*
568 Peoples*

*Karyawan PJA & TIJA

Kode Saham

Shares Code

PJAA



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.440.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Subscribed and Fully Paid Capital

Rp400.000.000.000,- atau 1.599.999.998 lembar saham
Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 72,00%
PT Pembangunan Jaya-18,01%
Masyarakat-9,99%



Pencatatan Saham di Bursa Saham
Share Listing in Stock Exchange

2 Juli 2004 di Bursa Efek Indonesia
July 2, 2004, on Indonesia Stock Exchange



Jaringan Usaha
Business Network [GRI 2-1, 2-6]

7 Entitas Anak / 7 Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreez Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

5 Entitas Asosiasi / 5 Associated Entities

- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

2 Investasi Jangka Panjang Lainnya /

2 Other Long-Term Investment

- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")
- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")

2 Ventura Bersama / 2 Joint Ventures

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address [GRI 2-1] [OJK C.2]



Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian
Jakarta Utara 14430, Indonesia
Telp. (+62-21) 645 4567
Email. investor@ancol.com
WA. +62 877-8222-2422
Website. www.ancol.com



Kepemilikan Saham
Share Ownership



- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Region Provincial Government
- PT Pembangunan Jaya
- Masyarakat/Public

Media Sosial
Social Media



Facebook. TamanImpianAncol
Twitter. @ancoltmnimpian
Instagram. Ancoltamanimpian
YouTube. Ancoltamanimpian
Whatsapps. Ancoltamanimpian

Kontak Perusahaan
Company Contacts



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Agung Praptono
Telp. (+62-21) 645 4567
Email. investor@ancol.com



Selintas Perusahaan

Company in Brief

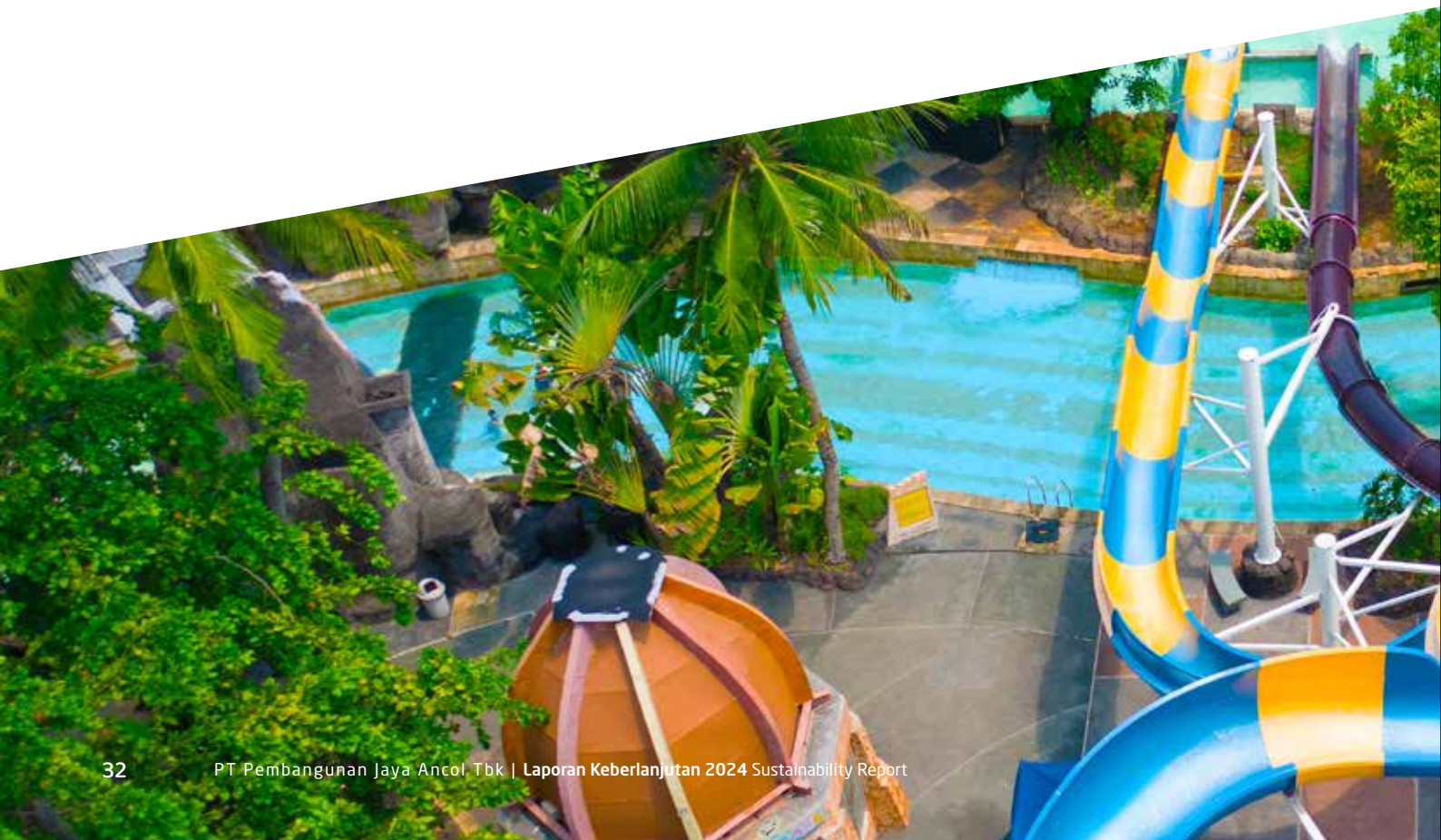


PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan" atau "Ancol") merupakan salah satu tempat hiburan dan rekreasi terbesar di Indonesia saat ini. Keberadaan Ancol bermula dari inisiatif pembangunan Ancol melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Antjol dan Keputusan Presiden No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencanaan Pembangunan Antjol. Selanjutnya, pada 19 Oktober 1966, Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin membentuk Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol). Selepas itu, sejumlah proyek selesai dan diresmikan seperti Putri Duyung Ancol, Pasar Seni Ancol, Marina Jaya Ancol dan lain-lain.

Dalam perkembangannya, pada 10 Juli 1992, BPP Proyek Ancol dibubarkan dan ditingkatkan status hukumnya menjadi Perseroan Terbatas (PT) sehingga lengkapnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol. Adapun komposisi kepemilikan sahamnya adalah sebesar 80% oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan 20% oleh PT Pembangunan Jaya. Perusahaan mengelola kawasan rekreasi yaitu Ancol Taman Impian yang merupakan salah satu kawasan rekreasi dan wisata unggulan di Jakarta. Selain itu, Perusahaan merupakan pengembang kawasan properti yang terintegrasi dengan kawasan wisata serta dilengkapi dengan usaha kuliner dan pengembangan bisnis lainnya. Ancol berada di Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, mengelola kawasan dengan luas kurang lebih 500 hektare. [GRI 2-1] [OJK C.3]

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Company" or "Ancol") is one of Indonesia's largest entertainment and recreation destinations. Ancol's history dates back to the issuance of Government Regulation No. 51 of 1960 on the Allocation and Use of Antjol Land and Presidential Decree No. 338 of 1960 on the Formation of the Antjol Development Planning Committee. Subsequently, on October 19, 1966, Jakarta Governor Ali Sadikin established the Ancol Project Development Implementation Agency (BPP Proyek Ancol). Over the years, several projects were completed and inaugurated, including Putri Duyung Ancol, Pasar Seni Ancol, Marina Jaya Ancol, and others.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company" or "Ancol") is currently one of the largest entertainments and recreation destinations in Indonesia. The Company was established on July 10, 1992, and is headquartered in Jakarta. Before its status changed to a limited liability company, it was known as Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, established and began operations on October 19, 1966. The Company manages Ancol Taman Impian, one of Jakarta's premier recreation and tourism destinations. Additionally, the Company is a developer of integrated property areas linked to the tourism sector, complemented by culinary ventures and other business developments. Ancol is located in Pademangan, North Jakarta and manages an area of approximately 500 hectares. [GRI 2-1] [OJK C.3]





Untuk mengukuhkan posisinya sebagai destinasi wisata unggulan di Ibu Kota, Ancol secara konsisten mengisi beragam wahana yang dimiliki dengan atraksi-atraksi terbaik agar pengunjung meraih kepuasan maksimal. Selaras dengan itu, di sepanjang tahun, Perusahaan juga menghadirkan berbagai kegiatan insidental yang tak kalah menarik. Pada tahun 2024 Ancol antara lain menggelar Wonder Fest Dufan Ancol, Petualangan Kawan Jaga Langit Borneo, Kungfu Show dan Berbagi Angpao, Ancol Lunar Festival, Jakarta Color Run Festival 2024, Petualangan Mummy Misteries Return, Pesta Halloween 90an Sehari Bebas Antri Semua Wahana, Lari Sambil Cosplay dalam kegiatan Isekai Run dan sebagainya.

Daya tarik Ancol semakin komplet dengan digelarnya berbagai jenis pertunjukan, terkhusus konser musik dengan menampilkan penyanyi dan band papan atas, baik dari manca negara maupun Indonesia. Selama tahun 2024, serangkaian *event* musik yang dilaksanakan Ancol di antaranya Konser NDX AKA OAOE Fest 2024 yang mengusung konsep "Tiba-Tiba Dangdut", performance D'Masiv, Last Child dan Vierratale –ketiganya menjadi bagian dari Festival Raya Kemenangan Idul Fitri 2024, The Sounds Project 2024 dan lain-lain. Tak hanya itu, Ancol juga mendulang sukses pementasan *band metalcore* asal Inggris While She Sleeps yang merupakan rangkaian dari gelaran "Road To Hammersonic,

To solidify its position as a leading tourist destination in the Capital City, Ancol consistently enhances its attractions to ensure visitors achieve optimum satisfaction. Throughout the year, the Company has organized various exciting incidental events, including "Wonder Fest Dufan Ancol", "Petualangan Kawan Jaga Langit Borneo", "Kungfu Show & Berbagi Angpao", "Ancol Lunar Festival", "Jakarta Color Run Festival 2024", "Petualangan Mummy Misteries Return", "Pesta Halloween: 90an Sehari Bebas Antri Semua Wahana", "Lari Sambil Cosplay" during the Isekai Run, and more.

Ancol's appeal is further enriched by hosting a variety of performances, particularly music concerts featuring top singers and bands from both international and local scenes. In 2024, Ancol held several music events, including the "NDX AKA OAOE Fest 2024" concert with the "Tiba-Tiba Dangdut" concept, performances by D'Masiv, Last Child, and Vierratale—all part of the "Festival Raya Kemenangan Idul Fitri 2024", "The Sounds Project 2024", and others. Moreover, Ancol achieved success in staging a metalcore band performance by the British While She Sleeps as part of "Road to Hammersonic, Celebrating the 10th Anniversary", a concert by American band LANY titled "A Beautiful Blur: The World Tour", and





Celebrating the 10th Anniversary"; konser band asal Amerika Serikat LANY bertajuk A Beautiful Blur: The World Tour; serta konser The 90's Intimate dengan menggandeng 3 musisi legendaris dunia yaitu Michael Learns to Rock, Air Supply, dan Rick Price.



Atraksi yang tak kalah menghibur juga dihadirkan untuk memperingati hari-hari istimewa. Berbarengan dengan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia misalnya, Ancol mengadakan Pengibaran Bendera Merah Putih di Kolam Pelangi Atlantis. Selain itu, Ancol juga menggelar berbagai jenis permainan seperti lari matras, teko ukur, hingga panjat pinang miring dengan beragam doorprize yang dikemas dalam Games 17-an pada 17-18 Agustus 2024 yang digelar di seluruh kolam renang Atlantis, dan lain-lain.



Keberhasilan Ancol menjadi salah satu ikon wisata di Ibu Kota saat ini bermula pada tahun 1960 di mana Pemerintah menerbitkan PP No. 51 Tahun 1960 tentang Peruntukan dan Penggunaan Tanah Antjol dan Keputusan Presiden No. 338 Tahun 1960 tentang Pembentukan Panitia Perencanaan Pembangunan Antjol.

Dalam perkembangan selanjutnya, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966.

Pada tahun yang sama, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Dalam perkembangannya, pada 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Untuk mewujudkan perkembangan Perusahaan yang berkesinambungan, sekaligus sebagai upaya memperkuat keuangan korporasi, pada 2 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan aksi korporasi itu, kepemilikan saham Ancol adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar 72%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan Masyarakat sebesar 9,99%. [GRI 2-1]

Perubahan status Ancol sebagai perusahaan terbuka diikuti dengan melakukan *brand repositioning* melalui peluncuran logo baru, yaitu Ancol Taman Impian. Kebijakan ini merupakan strategi bisnis yang cukup efektif dalam memperkenalkan lingkup bisnis Perusahaan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Ancol dapat dengan gesit meraih peluang-peluang yang ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

"The 90's Intimate" concert featuring three legendary musicians: Michael Learns to Rock, Air Supply, and Rick Price.

Equally entertaining attractions are held to commemorate special days. For example, during Indonesia's Independence Day, Ancol organized a Flag Raising Ceremony in the Kolam Pelangi Atlantis. Additionally, various games such as mat running, teko ukur, and pole climbing with door prizes, were held as part of the August 17th Games on August 17-18, 2024, across all Atlantis swimming pools, and more.

Ancol's success in becoming one of the iconic tourist destinations in the capital began in 1960 when the Government issued Government Regulation No. 51 of 1960 on the Allocation and Use of Antjol Land and Presidential Decree No. 338 of 1960 on the Formation of Antjol Development Planning Committee.

In subsequent developments, Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta (Pemda DKI) appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) based on Governor's Decree No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966.

In the same year, BPPP commenced its commercial operations. Over time, on July 10, 1992, BPPP Ancol's status was transformed into a legal entity under PT Pembangunan Jaya Ancol, with a share ownership structure comprising 80% owned by the DKI Jakarta Government and 20% by PT Pembangunan Jaya.

To achieve sustainable corporate growth and strengthen corporate finances, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 2, 2004, by releasing 80,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). As a result of this corporate action, Ancol's shareholding structure is 72% owned by the DKI Jakarta Provincial Government, 18.01% by PT Pembangunan Jaya, and 9.99% by the public. [GRI 2-1]

The transformation of Ancol into a public company was followed by brand repositioning through the launch of a new logo, "Ancol Taman Impian". This strategy effectively introduced the Company's business scope to the people, investors, and public at large, enabling Ancol to swiftly seize opportunities through ethical and responsible business activities. It also creates a transparent and accountable organization to achieve sustainable business growth.



Pada 10 Juli 2022, Ancol meluncurkan logo baru yang di dalamnya tersirat pesan lebih menggambarkan perasaan suka cita dan kehangatan keluarga Ancol yang selalu tumbuh dengan kuat serta hangat penuh asa. Selain itu, perubahan logo juga terselip spirit untuk berbenah diri dalam menciptakan sebuah kebaikan di masa kini maupun di masa mendatang. Lebih dari itu, logo baru tersebut sekaligus merupakan langkah awal dari kisah perjalanan Ancol Taman Impian di mana perubahan tersebut akan membuat Ancol bisa merasa lebih dekat dengan para pengunjungnya.

Rebranding Ancol melalui penggantian logo mendapat sambutan positif dari masyarakat. Hasil penelitian bertajuk "Pengaruh Rebranding Terhadap Brand Image Taman Impian Jaya Ancol" seperti dimuat dalam *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* Vol.1, No.3 Agustus 2023 menunjukkan bahwa rata-rata responden followers instagram @Ancoltamanimpian menyampaikan jawaban yang baik (setuju). Pernyataan yang meraih rata-rata tertinggi terkait dengan dimensi *The Logo Change* dengan pernyataan "Saya merasa huruf logo baru Taman Impian Jaya Ancol jelas dan mudah dibaca", yaitu sebesar 4,09. Dengan demikian, *rebranding* Ancol cukup berhasil dan disukai responden.

Kesungguhan dan konsistensi manajemen dalam mengelola Ancol membuahkan beragam apresiasi. Pada tahun 2024, Ancol kembali meraih penghargaan bergengsi sebagai salah satu dari "7 Most Popular Brand of The Year 2024" dalam kategori Pariwisata - Kawasan Wisata, yang diberikan oleh Jawa Pos Media.

On July 10, 2022, Ancol launched a new logo, symbolizing joy and the warmth of the Ancol family that continues to grow with resilience and hope. The new logo also reflects the spirit of self-improvement to create goodness in the present and future. More than that, the new logo marks the beginning of a new chapter for Ancol Taman Impian, bringing the brand closer to its visitors.

Ancol's rebranding through its logo change received positive feedback from the public. A study titled "Pengaruh Rebranding terhadap Brand Image Taman Impian Jaya Ancol" as published in *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* Vol. 1, No. 3, August 2023, showed that Instagram followers of @Ancoltamanimpian gave favorable responses (agree). The highest average rating related to the dimension "The Logo Change" was for the statement, "I find the new Taman Impian Jaya Ancol logo types clear and easy to read," with the score of 4.09. Thus, Ancol's rebranding was successful and well-received by respondents.

The Management's dedication and consistency in managing Ancol have garnered various accolades. In 2024, Ancol once again received a prestigious award as one of the "7 Most Popular Brands of the Year 2024" in the Tourism - Tourism Area category, presented by Jawa Pos Media.



Visi, Misi, Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture

[GRI 2-23][OJK C.1]



Visi

Vision

Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar di Asia Tenggara.

To be a property development company with the largest integrated tourism area in Southeast Asia.



Misi

Mission

Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan.

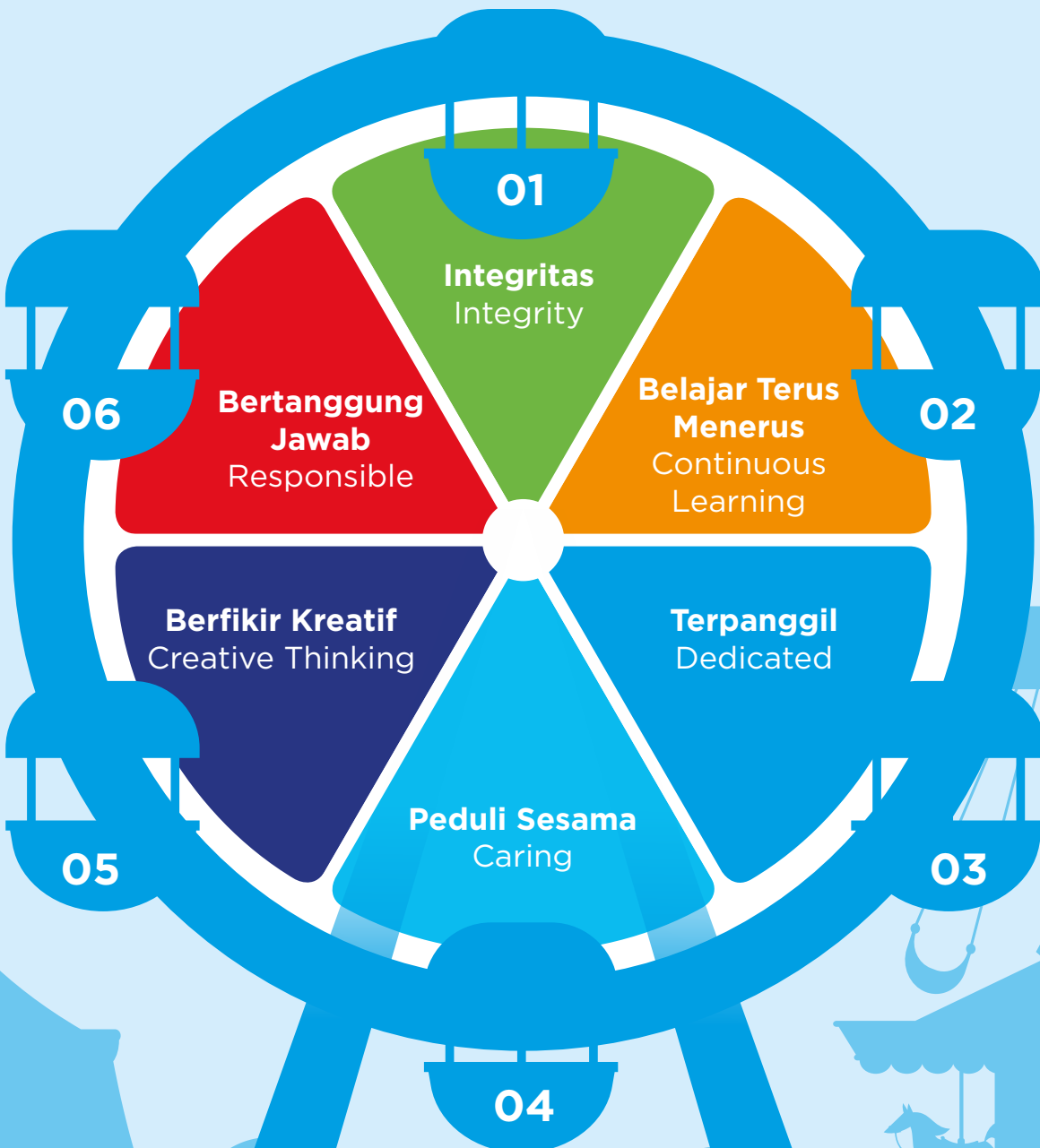
As a life re-creation community that represents the nation's pride. Always creating a better social environment by providing quality entertainment with elements of art, culture and knowledge.



Sikap Dasar dan Budaya Perusahaan Fundamental Attitude and Corporate Culture

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan. Penjabaran sikap dasar dan budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all employees to consistently implement fundamental attitudes and work culture values that are significantly important in manifesting Company's vision and mission. The fundamental attitude and corporate culture are elaborated as follows:





Kegiatan, Produk dan Jasa



Activities, Products and Services

[GRI 2-6][OJK C.4]



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk real estat dan aktivitas penunjang angkutan), dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis). Semua bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah legal dan tidak ada satupun yang masuk dalam kategori terlarang dijalankan di Indonesia.

Sebagai wujud upaya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan di atas, Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan usaha sebagaimana dalam Anggaran Dasar, kecuali kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil; dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, as validated in the Deed No. 90 dated 24 August 2020, the Company's purpose and objective are to do business in the construction (including real estate and transportation-supporting activities), and services (professional, scientific and technical activities). All business activities of the Company are legal, as none of them is forbidden to be carried out in Indonesia.

To achieve the Company's purpose and objective, the Company carries out various business activities as stipulated in the Articles of Association, except for economic activities/business lines in the construction sector, namely general construction activities and special construction of buildings and civil works; and other management consulting activities.

Pasar yang Dilayani Target Market

[GRI 2-6]

Perusahaan dan entitas anak membagi produk dan jasa yang dilayani ke dalam 5 (lima) segmentasi pasar, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE)*. Informasi selengkapnya tentang Kegiatan, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 halaman 50-52.

The Company and its subsidiaries classify products and services into 5 (five) market segments, i.e. tourism, property, resort and culinary segments, and Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE). Full information about the Company's activities, products and services as well as the target market are elaborated in the section 'The Company's Annual Report Profile 2024, page 50-52.



Skala Perusahaan Company's Scale

[GRI 2-6][OJK C.3]

Deskripsi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Deskripsi
Jumlah Karyawan*	Orang Person	568	601	578	Number of Employees*
Jumlah Segmen	Segmen Usaha Business Segment	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourism, Real Estate, Trading & Services	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourism, Real Estate, Trading & Services	Pariwisata Real estat Perdagangan & Jasa Tourism, Real Estate, Trading & Services	Number of Segments
Liabilitas	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.857.852	2.075.180	2.331.855	Liabilities
Ekuitas	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.733.877	1.668.240	1.560.929	Equity
Aset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.591.729	3.743.420	3.892.784	Total Assets
Pendapatan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.265.897	1.273.834	957.879	Income
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Jutaan Rupiah Million Rupiah	177.791	235.173	154.228	Net Profit (Loss) for the Year Attributed to Owners of Parent Company

* Data mencakup PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 orang dan TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 orang

* Data includes PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 people and TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 people

Informasi tentang Karyawan Information about Employees

[GRI 2-7] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Ancol tercatat sebanyak 568 orang, mencakup karyawan Pembangunan Jaya Ancol (PJA) dan Taman Impian Jaya Ancol (TIJA), turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 601 orang. Berdasarkan statusnya, karyawan dibedakan menjadi tiga, yaitu non karyawan (Direktur), karyawan dengan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) dan karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT). Perusahaan tidak membagi karyawan menurut lokasi/wilayah kerja karena hanya beroperasi di Jakarta. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, status, tingkat pendidikan, usia dan masa kerja selengkapnya disampaikan pada Bab Profil Laporan Tahunan Perusahaan .

As of December 31, 2024, the Company's employees amounted to 568 people, covering those of Pembangunan Jaya Ancol (PJA) and Taman Impian Jaya Ancol (TIJA), which increased/decreased from 601 employees in 2023. Based on their status, the employees are divided into three categories, i.e. non-employees (Directors), permanent employment contract (PKWTT) and fixed-term employment contract (PKWT). The employee composition based on gender, rank in the organization, status, education level, age and work period is elaborated fully on The Company's Annual Report Profile section.



Pekerja Bukan Karyawan



Non-Employee Workers

[GRI 2-8] [OJK C.3] [IDX S-04]



Selain demografi karyawan seperti di atas, Perusahaan memiliki pekerja bukan karyawan, yaitu mereka yang bekerja untuk Ancol tetapi tidak dalam hubungan kerja dengan perusahaan secara langsung, seperti tenaga alih daya dan tenaga magang/relawan. Komposisi pegawai bukan karyawan selengkapnya sebagai berikut

In addition to the above employee demography, the Company employs non-employee workers, i.e. those who work in Ancol without any direct work-employment relationship with the Company, for instance outsourced workers and those on internship/volunteers. The non-employee worker composition can be described as follows:

Tabel Komposisi Pekerja Bukan Karyawan

Non-Employee Workers Composition

Status	2024	2023	2022	Status
Tenaga alih daya	1.032	1.062	971	Outsourced
Tenaga magang/relawan	183	135	50	Internship/volunteer
Total	1.215	1.197	1.021	Total

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

[GRI 2-1] [OJK C.3]

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024

Share Ownership as of December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Shareholder
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of Shares = Rp500/share of Series A & B, and Rp250/share of Series C				
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih				Shareholding of 5% or More
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta :				Provincial Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	500	0,00%	Shares of Series A
Saham Seri C	1.151.999.998	287.999.999.500	72,00%	Shares of Series C
Sub Jumlah	1.151.999.998	288.000.000.000	72,00%	Subtotal



Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (jutaan Rupiah) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (million Rupiah)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)	Shareholder
PT Pembangunan Jaya :				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	500	0,00%	Shares of Series B
Saham Seri C	288.099.998	72.024.999.500	18,01%	Shares of Series C
Sub Jumlah	288.099.999	72.025.000.000	18,01%	Subtotal
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C)			Shareholding of Less than 5% (Shares of Series C)	
Dewan Komisaris dan Direksi	25.000	6.250.000	0,00%	Boards of Commissioners and Directors
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5%	159.875.000	39.968.750.000	9,99%	Public, Each Less Than 5%
Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00%	Total

Rantai Pasokan Supply Chain

[GRI 2-6]

Sebagai entitas bisnis, selain mencari laba, Ancol berkomitmen agar kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan Ancol melalui berbagai kebijakan antara lain menjalin kerja sama dengan para pemasok dalam pengadaan barang dan jasa. Kerja sama diperlukan karena Ancol tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa tersebut secara mandiri, terlebih lagi Perusahaan menjalankan bisnis dengan bidang usaha yang beragam, yaitu real estat, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha.

Dalam pengadaan barang dan jasa, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk menggandeng pemasok nasional, yakni mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia, termasuk di dalamnya pemasok lokal dari kalangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdomisili dan menjalankan usaha di wilayah DKI Jakarta. Apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Ancol, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Selain berkaitan dengan penguatan ekonomi masyarakat, pendekatan geografis dalam pengadaan barang dan jasa juga berhubungan dengan upaya Perusahaan mengurangi jejak karbon dalam pengadaan barang dan jasa. Dengan demikian, semakin dekat lokasi pemasok dengan Perusahaan, maka jejak karbonnya semakin kecil. [GRI 3-3]

As a business entity, Ancol is committed not only to generating profit but also to ensuring that its presence brings maximum benefits to the communities surrounding its operational areas. This commitment is realized through various policies, including collaboration with suppliers in the procurement of goods and services. Collaboration is essential as Ancol cannot independently fulfill all its needs, particularly since the Company operates diverse business areas, including real estate, consultancy services in planning and development, as well as tourism-related sectors such as recreation, hospitality, and sports facilities through its subsidiaries.

In procuring goods and services, Ancol strives to prioritize national suppliers—those operating and domiciled in Indonesia—including local suppliers from Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based in Jakarta. If national suppliers are unable to meet Ancol's needs or based on specific considerations, the Company engages international suppliers, which are businesses operating and domiciled outside Indonesia. In addition to strengthening the local economy, this geographical approach in procurement also aligns with the Company's efforts to reduce its carbon footprints. Thus, the closer a supplier's location is to the Company, the smaller its carbon footprints. [GRI 3-3]



Di sisi lain, untuk memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), sekaligus menjadi wujud komitmen penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, proses pengadaan barang dan jasa di Ancol telah menggunakan sistem pengadaan elektronik (*e-Procurement*) sejak tahun 2014. Penerapan sistem ini juga berperan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, antara lain:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real-time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas;
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Untuk kelengkapan dalam proses pengadaan barang dan jasa, sistem *e-Procurement* Perseroan telah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan draf RFQ, perubahan mekanisme lelang bersama bagi vendor, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya. Berdasarkan kategori dan panduan di atas, pemasok dan nilai kontrak selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 204-1]

Jumlah Pemasok Barang

Keterangan	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Indonesia	620	825*	576	34.841	46.327*	26.765	Indonesia
Luar negeri	0	0	0	0	0	0	Overseas
Jumlah	620	825*	576	34.841	46.327*	26.765	Total

Jumlah Pemasok Jasa

Keterangan	Jumlah Pemasok Jasa Number of Service Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Indonesia	890	910*	606	230.156	212.512*	130.289	Indonesia
Luar negeri	0	0	0	0	0	0	Overseas
Jumlah	890	910*	606	230.156	212.512*	130.289	Total

* disajikan kembali

On the other hand, to reinforce the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) and demonstrate its commitment to transparency and accountability principles, Ancol has utilized an electronic procurement system (*e-Procurement*) since 2014. The implementation of this system also supports the realization of several Company objectives, including:

1. Promoting a transparent and accountable process that can be audited and monitored in real-time;
2. Enhancing participation and fostering fair and open business competition;
3. Providing better, faster, more efficient, and effective service and control;
4. Achieving budget savings and improving productivity;
5. Creating agreements and Work Orders (SPK)/Purchase Orders (PO) in line with the workflows and authorities, as well as adapting the *e-Procurement* system to align with corporate policies.

To complement the procurement process, the Company's *e-Procurement* system is equipped with additional features, such as a PKP/Non-PKP filter during the RFQ draft creation, a revised joint bidding mechanism for vendors, an upload form for price quotations, and enhancements to other features. Based on the above categories and guidelines, the full list of suppliers and contract values is presented in the following table: [GRI 204-1]

Number of Goods Suppliers

Number of Service Suppliers

* restated



Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan

Significant Changes in Organization and Supply Chain

[GRI 2-6][OJK C.6]

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan di Ancol baik terkait kepemilikan saham, pengelolaan wahana dan sebagainya. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 1.735 pemasok pada tahun 2023 menjadi 1.510 pemasok pada tahun 2024, atau turun sebesar 12,97%. Perubahan tersebut diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak dari Rp258.839 juta pada tahun 2023 menjadi Rp 264.997 juta pada tahun 2024.

In 2024, there were no significant changes in Ancol, whether related to share ownership, management of attractions, or other aspects. Meanwhile, changes in the supply chain occurred with the reduction in the number of goods and service suppliers, from 1,735 suppliers in 2023 to 1,510 suppliers in 2024, representing an decrease of 12.97%. This change was accompanied by an increase in contract value from Rp258,839 million in 2023 to Rp264,997 million in 2024.



Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Approach or Precautionary Principle

[GRI 2-23]

Ancol menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Untuk meminimalkan dampak atas risiko-risiko tersebut, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko serta menetapkan mitigasi risiko secara komprehensif. Uraian selengkapnya tentang manajemen risiko disampaikan pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

Ancol faces various risks that could potentially hinder the achievement of targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). To minimize the impact of these risks, the Company has implemented a risk management system and established comprehensive risk mitigation measures. A detailed explanation of risk management is provided in the Chapter of Sustainability Governance of this Report.



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

[GRI 2-28][OJK C.5]

Selama tahun pelaporan, Ancol bergabung dan turut aktif dalam berbagai asosiasi/ perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkontribusi dan memberikan pendapat terkait isu atau topik tersebut agar bermanfaat optimal bagi semua anggota asosiasi/perhimpunan. Asosiasi/perhimpunan yang diikuti Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

During the reporting year, Ancol has joined and actively participated in various associations or organizations that share similar business interests. This enables the Company to stay updated on current issues and topics while contributing insights and opinions to ensure these discussions provide optimal benefits for all association members. The associations or organizations the Company participated in during 2024 are as follows:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position
1.	Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia	Nasional National	Anggota Member
2.	Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member
3.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
4.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Anggota Member
5.	Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI)	Nasional National	Anggota Member
6.	The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)	Internasional International	Anggota Member





02 TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE





PT Pembangunan Jaya Ancol konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan usaha yang dijalankan terus tumbuh dan berkembang. Penerapan GCG sekaligus merupakan sarana untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain bahwa Ancol mengoperasikan bisnis secara transparan, akuntabel dan beretika. Tata kelola yang baik juga memungkinkan Perseroan menjalankan operasi yang selaras dengan harapan publik, menciptakan citra positif, dan membangun reputasi yang kokoh.

Lebih dari itu, penerapan GCG juga membantu Perseroan dalam mengelola risiko bisnis, terutama terkait aspek sosial dan lingkungan. Sebagai perusahaan yang memiliki interaksi langsung dengan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya, Ancol perlu mengantisipasi dan memitigasi risiko yang bisa memengaruhi operasional, seperti potensi konflik sosial atau dampak lingkungan yang mungkin timbul dari pengelolaan dan pengembangan kawasan. Dengan tata kelola yang kuat, Ancol dapat melaksanakan operasional usaha yang bertanggung jawab dan meminimalkan dampak negatif sehingga terhindar dari potensi sanksi hukum maupun protes dari masyarakat di sekitarnya yang bisa merugikan perusahaan.

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik juga berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan peningkatan kinerja keuangan Ancol. Dalam hal ini, penerapan GCG mendorong terlaksananya sistem pengawasan internal yang lebih ketat sehingga alokasi dan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan menjadi lebih efektif. Lebih lanjut, dengan adanya proses pengambilan keputusan yang transparan dan terstruktur, maka Ancol dapat memastikan bahwa semua keputusan didasarkan pada analisis yang matang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, penerapan GCG juga memungkinkan Ancol memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Sulit dimungkiri, selain mengejar keuntungan

PT Pembangunan Jaya Ancol consistently implements Good Corporate Governance (GCG) to ensure the continued growth and development of its business. It also serves as a means to maintain the trust of the public and other stakeholders that Ancol operates in a transparent, accountable, and ethical manner. GCG also enables the Company to operate in line with public expectations, create a positive image, and build a strong reputation.

Beyond that, GCG implementation helps the Company manage business risks, particularly in terms of social and environmental aspects. As a company that has direct interactions with the community and surrounding environment, Ancol needs to anticipate and mitigate risks that may affect its operations, such as the potential for social conflict or environmental impacts that may arise from the management and development of the area. With strong governance, Ancol can implement responsible business operations and minimize negative impacts, thus avoiding the potential for legal sanctions or protests from the surrounding community that may harm the Company.

The GCG implementation also contributes to Ancol's operational efficiency and improvement of financial performance. In this regard, GCG practices promote the implementation of a tighter internal control system, making the allocation and use of various resources more effective. Furthermore, with the presence of a transparent and structured decision-making process, Ancol can ensure that all decisions are based on thorough analysis to improve the company's profitability.

Implementing GCG at Ancol is also crucial for the Company's long-term success. By adopting GCG, Ancol not only aims to maximize profits but also contributes to the betterment of society and





sebagaimana entitas bisnis, Perseroan juga dituntut kontribusinya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Melalui tata kelola perusahaan yang baik, Ancol memastikan bahwa semua aktivitas dan kebijakan perusahaan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, serta mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan.

Untuk meraih hasil yang optimal dalam menerapkan GCG, Ancol secara konsisten mengadopsi prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness/Kewajaran* (TARIF). Kelima prinsip diimplementasikan di semua lini secara komprehensif dan berkesinambungan. Seiring dengan itu, Ancol juga merujuk pembaruan yang dilakukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) di mana prinsip-prinsip di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, yang pertama kali diperkenalkan dalam PUG-KI 2021. Keempat pilar governansi korporat merupakan pengembangan terkini dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*).

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Struktur tata kelola Ancol terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Setiap organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai

the protection of the environment. Through GCG, Ancol ensures that all Company activities and policies have considered social and environmental impacts, and supported the achievement of sustainable development.

To achieve its goals, Ancol adheres to a set of core principles known as TARIF, which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles serve as a guiding framework for the Company's operations and are consistently applied across all levels. Additionally, Ancol stays up-to-date with the latest guidelines and best practices in corporate governance, as outlined by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI). The four key pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which were first introduced in PUG-KI 2021, are the latest development of the basic values of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness).

Structure and Composition of Governance

The governance structure of Ancol consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Each corporate organ performs its functions





dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. [GRI 2-9]



Sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua organ (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Internal Audit. [IDX G-03]

Sementara itu, berkaitan dengan keberlanjutan, Direksi telah mendelegasikan tanggung jawab untuk mengelola dampak terhadap ekonomi, lingkungan dan masyarakat kepada Departemen *Corporate Social Responsibility*, Departemen Konservasi serta *Health Safety and Environment* (HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol dan Pembangunan Jaya Ancol. [GRI 2-13][OJK E.1]

Tugas dan fungsi masing-masing departemen adalah sebagai berikut:

1. Departemen *Corporate Social Responsibility* berada di bawah Divisi *Institutional Relation & Protocol*. Unit kerja ini bertugas merancang dan mengelola program-program pemberdayaan masyarakat, pendidikan untuk masyarakat sekitar, pembinaan komunitas serta membangun jejaring dengan lembaga dan institusi yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan.

in accordance with applicable regulations based on the principle that each organ operates independently in carrying out its duties, functions, and responsibilities solely for the benefit of the Company. [GRI 2-9]

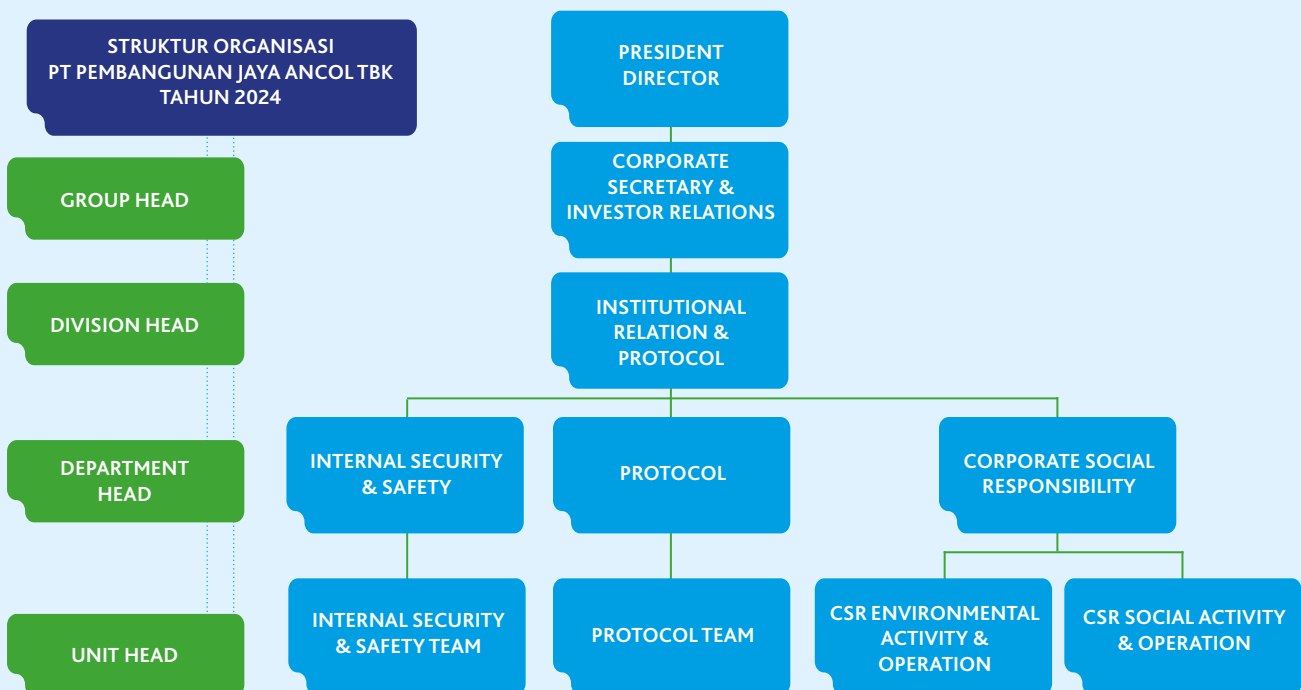
In accordance with the regulations applicable in Indonesia, the corporate governance system adopts a two-tier system, comprising Board of Commissioners and Board of Directors, each with clear duties, authorities, and responsibilities respectively. To optimize the performance of their duties and functions, Board of Commissioners forms supporting organs such as Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Board of Directors' supporting organs include Corporate Secretary and Internal Audit functions. [IDX G-03]

With regard to sustainability, Board of Directors has delegated the responsibility for managing the Company's economic, environmental, and social impacts to the Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department, and Health, Safety, and Environment (HSE) at Taman Impian Jaya Ancol and Pembangunan Jaya Ancol. [GRI 2-13][OJK E.1]

The roles and functions of each department are as follows:

1. The Corporate Social Responsibility Department, under the Institutional Relations & Protocol Division, is tasked with designing and managing community empowerment programs, educational initiatives for surrounding communities, community development, and building networks with institutions and organizations related to social and environmental issues.

Struktur Organisasi Departemen *Corporate Social Responsibility* Organizational Structure of Corporate Social Responsibility Department

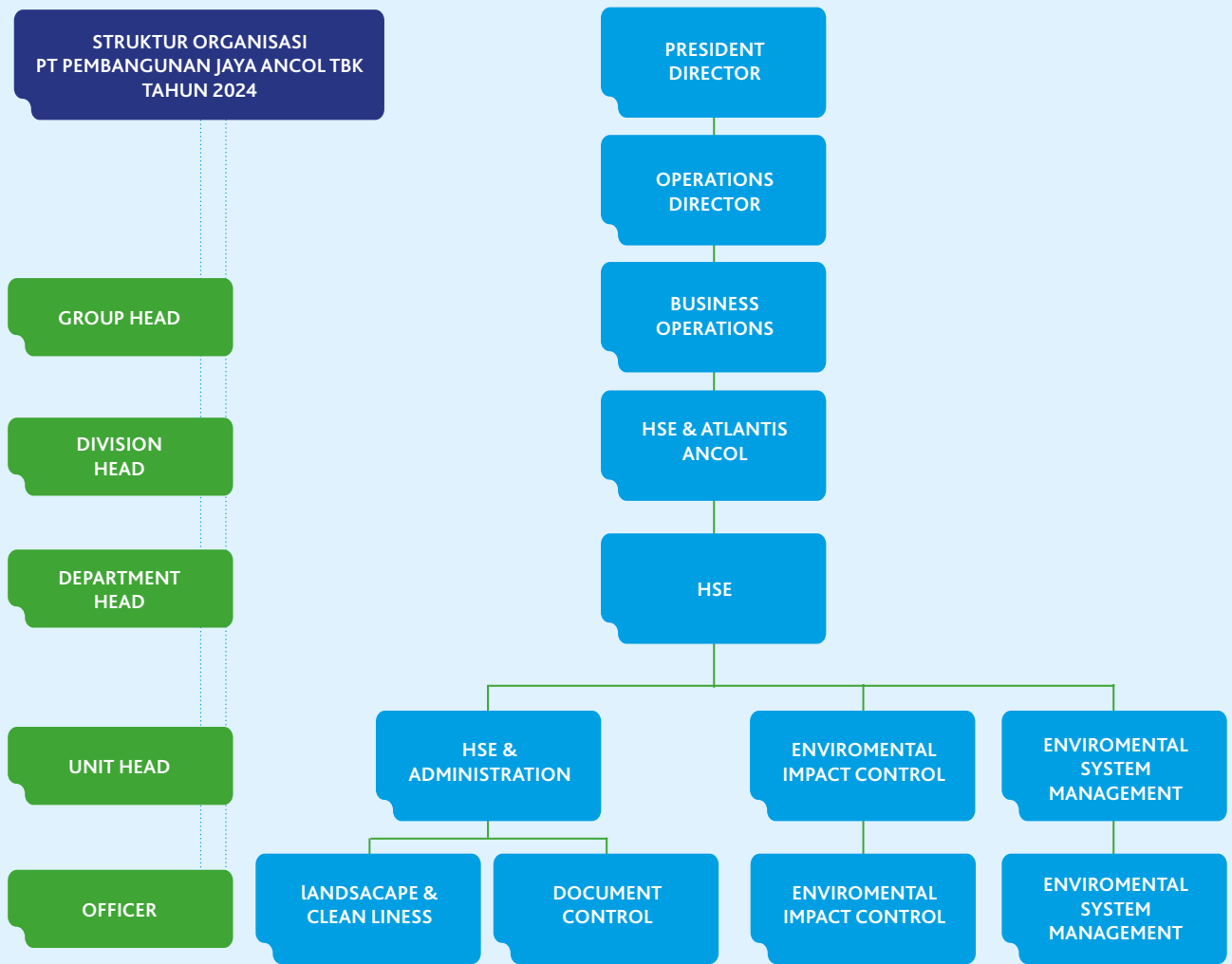




2. Departemen *Health Safety and Environment* (HSE) merupakan bagian dari Divisi *Health Safety and Environment* (HSE) dan Atlantis. Unit kerja ini melaksanakan program pengelolaan sampah dan limbah, merawat kebersihan serta melakukan upaya pembibitan tanaman untuk penghijauan Kawasan Ancol. Selain itu Departemen HSE juga melakukan mitigasi lingkungan melalui uji kualitas air laut dan udara secara berkelanjutan Bersama instansi terkait.

2. Health, Safety, and Environment (HSE) Department is part of the Health, Safety, and Environment (HSE) and Atlantis Division. This unit is responsible for implementing trash and waste management programs, maintaining cleanliness, and conducting plant cultivation efforts for the greenery of Ancol area. Additionally, the HSE Department carries out environmental mitigation through continuous monitoring of seawater and air quality in collaboration with relevant institutions.

Struktur Organisasi Departemen Health Safety and Environment (HSE)
Organizational Structure of Health Safety and Environment (HSE) Department

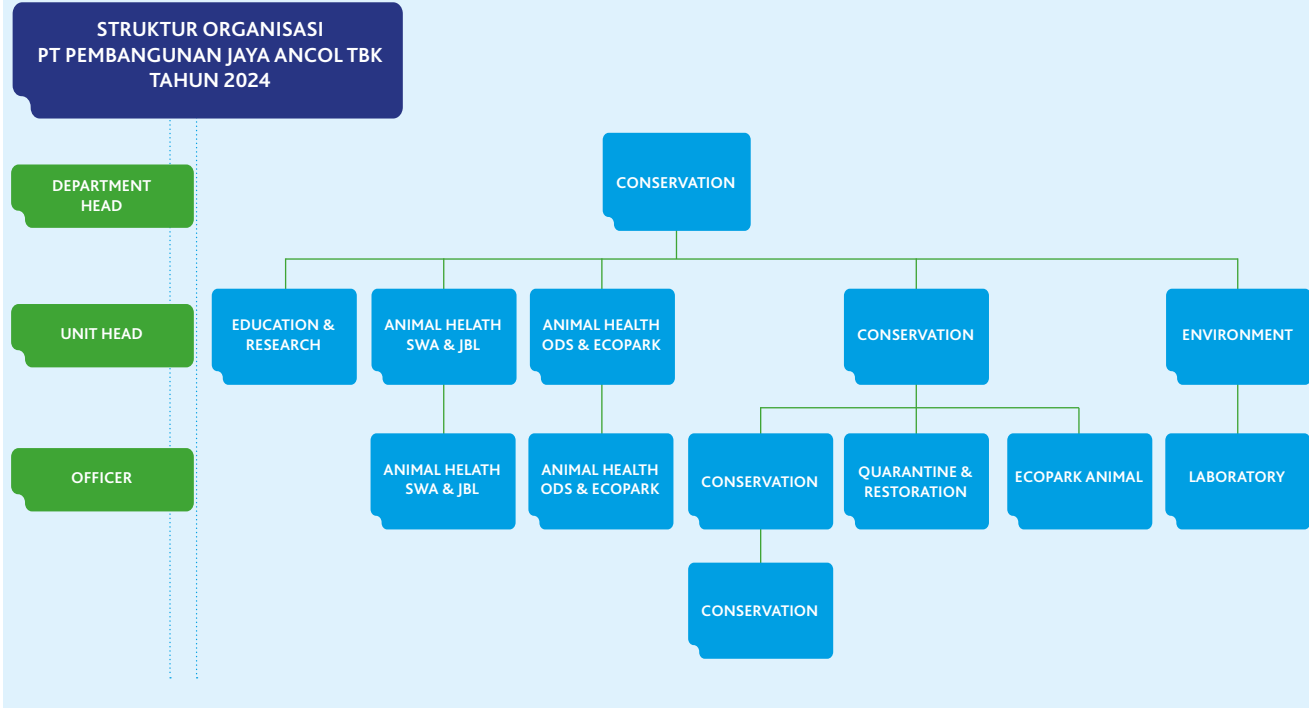


3. Departemen Konservasi merupakan bagian dari Divisi Seaworld, Samudra, Jakarta Bird Land & Conservation. Unit kerja ini melaksanakan program konservasi fauna di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol. Selain itu, fungsi departemen ini juga bertugas untuk menjaga keberlangsungan serta keberlanjutan keanekaragaman hayati yang berada di lingkungan Taman Impian Jaya Ancol, mulai dari perawatan fauna serta pengembangbiakannya, dan semuanya dilakukan secara intensif melalui studi yang komprehensif. Departemen ini juga bertugas menjaga lingkungan di kawasan Ancol dengan program edukasi konservasi yang berkelanjutan seperti program restorasi kerang hijau.

3. The Conservation Department is part of the Seaworld, Samudra, Jakarta Bird Land & Conservation Division. This unit is responsible for implementing fauna conservation programs within the Taman Impian Jaya Ancol area. Additionally, the Department's functions include ensuring the continuity and sustainability of biodiversity within the Taman Impian Jaya Ancol environment, encompassing the care and breeding of fauna, all of which are conducted intensively through comprehensive studies. This department also plays a role in preserving the environment in the Ancol area through sustainable conservation education programs, such as the green mussel restoration program.



Struktur Organisasi Departemen Konservasi Organizational Structure of Conservation Department



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahun memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

Sesuai dengan jenisnya, Ancol bisa menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun, dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar

General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest authority in the corporate governance structure. The GMS which is held every year has the authority to hold Board of Commissioners and Board of Directors accountable regarding the management of the Company, amend the Articles of Association, appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors, decide on other division of duties and authorities of Directors. The GMS authority cannot be given to Board of Commissioners or Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association. Decisions taken at the GMS must be based on the long-term and short-term interests of the Company.

According to its type, Ancol may hold two types of GMS, namely Annual GMS. Annual GMS must be held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. While Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs for the benefit of



Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS mengacu kepada anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the Company. The GMS holding refers to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Selama tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan sebagaimana tabel berikut:

In 2024, the Company held 1 GMS, namely Annual GMS as shown in the following table:

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

General Meeting of Shareholders in 2024

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Pelaksanaan	Implementation Time
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024 Waktu : 10.06 WIB – 11.02 WIB Tempat : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara.	Day/Date: Friday, February 23, 2024 Time : 10.06 am – 11.02 am Venue : Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, North Jakarta

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners is a Corporate Organ that has the function of supervising the management of the Company by Board of Directors and providing advice to Board of Directors for the interests and objectives of the Company. Board of Commissioners is responsible to Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding general operations of the Company by referring to the business plan approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dengan ketentuan pemegang saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk seorang di antaranya Komisaris Utama, sedangkan pemegang saham seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke 3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS with the provision that Series A shareholders have the right to nominate a maximum of 4 (four) members of Board of Commissioners, including one of them as President Commissioner, while holders of Series B shares have the right to nominate another 1 (one) Commissioner. Board of Commissioners members are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the following 3rd (third) year Annual GMS, without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.

Per 31 Desember 2023, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Ancol terdiri dari tiga orang dimana 1 (satu) orang di antaranya adalah Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, atau 33,33% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/

As of December 31, 2024, Ancol's Board of Commissioners consisted of three people where 1 (one) of them is the President Commissioner and also an Independent Commissioner, or 33.33% of total number of Board of Commissioners. This composition has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning



POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa: [GRI 2-11]

- Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
- Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
- Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Appointment Period
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama & Independen President Commissioner (Independent)	Keputusan RUPS Luar Biasa pada Rabu, 01 Februari 2023, yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Februari 2023 Extraordinary GMS Resolution on Wednesday, February 1, 2023, as stated in the Notarial Deed No. 2 dated on February 1, 2023	RUPSLB Tahun 2023- saat ini 2023 EGMS – present	Ke-1 1st
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa pada Rabu, 01 Februari 2023, yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Februari 2023 Extraordinary GMS Resolution on Wednesday, February 1, 2023, as stated in the Notarial Deed No. 2 dated on February 1, 2023	RUPSLB Tahun 2023- saat ini 2023 EGMS – present	Ke-1 1st
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 14 Desember 2023. 2023 EGMS Resolution on December 14, 2023, as stated in the Notarial Deed No. 35 dated on December 14, 2023	RUPSLB Tahun 2023- saat ini 2023 EGMS – present	Ke-1 1st

Profil dan keberagaman anggota Dewan Komisaris selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 halaman 151-152.

Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulates that: [GRI 2-11]

- Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members;
- In the event that Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of all members of Board of Commissioners;
- One of the members of Board of Commissioners is appointed as President Commissioner.

Board of Commissioners composition as of December 31, 2024, is as follows:

Full profile and diversity of the Board of Commissioners members are presented in the Profile Chapter of the Company's 2024 Annual Report on page 151-152.



Direksi Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Direksi wajib dengan itikad baik serta bertanggung jawab penuh secara kolektif kolegial dalam melaksanakan tugasnya mengelola Perusahaan semata-mata demi kepentingan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Direksi Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS. Adapun yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perusahaan berdasarkan ketentuan Undang-undang Negara Indonesia yang telah berlaku. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Per 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Direksi terdiri dari empat orang dimana 1 (satu) orang menjadi Direktur Utama sebagaimana tabel berikut: [\[GRI 2-11\]](#)

Board of Directors is a Corporate Organ that is responsible for managing the Company. Board of Directors must act in good faith and take full collegial collective responsibility in carrying out their duties in managing the Company solely for the benefit of the Company in accordance with the GCG principles by taking into account applicable laws and regulations. The existence of the Company's Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of Board of Directors members must be approved by shareholders at the GMS. As for those who may be appointed as member of Board of Directors is Indonesian Citizen and/or Foreign Citizen who have fulfilled the requirements to be appointed as Director of the Company based on prevailing Indonesian Laws. Members of Board of Directors are appointed by the GMS, each for a period commencing from their appointment until the closing of the following 3rd (third) year of Annual GMS, without prejudice to the GMS rights to dismiss them at any time.

As of December 31, 2024, the Board of Directors consisted of four people, where 1 (one) person is the President Director as shown in the following table: [\[GRI 2-11\]](#)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Appointment Period
Winarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st
Daniel Nainggolan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st
Cahyo Satrio Prakoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Appointment Period
Eddy Prastiyo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated on August 18, 2022, as stated in the Notarial Deed No. 46 dated on August 18, 2022	RUPS Tahun 2022-saat ini 2022 EGMS – present	Ke-1 1st

Profil dan keberagaman anggota Direksi selengkapnya disampaikan dalam Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 halaman 151-152.

Full profile and diversity of the Board of Directors members are presented in the Profile Chapter of the Company's 2024 Annual Report on page 151-152.

Peran Dewan Komisaris atau Direksi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Role of Boards of Commissioners and Directors in Sustainability Reporting

[GRI 2-14]

Ancol wajib menerapkan kegiatan berkelanjutan yang laporannya disampaikan melalui pelaporan keberlanjutan seperti diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan demikian, sebagai salah satu perusahaan publik, penyampaian laporan keberlanjutan merupakan keharusan bagi Perseroan. Berkaitan dengan hal ini, selain memberikan persetujuan atas topik material terpilih, Direktur melalui Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan senantiasa mendorong agar laporan yang diterbitkan Ancol terus ditingkatkan kualitas dan kelengkapan kontennya sehingga memenuhi panduan laporan yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

Ancol is required to implement sustainable practices, with reports submitted through sustainability reporting as mandated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) on Sustainable Finance. As a publicly listed company, the submission of sustainability reports is an obligation for the Company. In this context, in addition to approving the selected material topics, the Directors, through the Corporate Secretary as the party responsible for preparing the Sustainability Report, consistently encourage the enhancement of the quality and comprehensiveness of Ancol's published reports. This ensures compliance with reporting guidelines, namely the POJK on Sustainable Finance and the GRI Universal Standards 2021.



Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah

Communication of Critical Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns

[GRI 2-16, 2-26]

Ancol membuka diri terhadap berbagai masalah penting tentang dampak negatif potensial maupun aktual dari pemangku kepentingan melalui mekanisme pengaduan berupa *Whistleblowing System* (WBS). Seluruh pengaduan yang masuk akan ditinjau oleh Tim WBS (Internal Audit) dan untuk pengaduan yang bersifat kritis atau penting akan dibahas oleh tim bersama badan tata kelola tertinggi yaitu Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat-rapat, baik rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan keduanya.

Selanjutnya, untuk mengantisipasi isu-isu terkait ekonomi, lingkungan dan sosial, beserta dampak yang mungkin timbul, Ancol mengoptimalkan peran Departemen *Corporate Social Responsibility*, Departemen Konservasi serta *Health Safety and Environment* (HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol dan Pembangunan Jaya Ancol sebagai organ pendukung tata kelola yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perseroan.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat masalah penting/kritis terkait dampak negatif potensial dan faktual dari operasional Ancol terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui kanal WBS maupun proses pengaduan lainnya.

Ancol is open to addressing critical issues related to potential or actual negative impacts from stakeholders through a grievance mechanism known as the Whistleblowing System (WBS). All complaints received are reviewed by the WBS Team (Internal Audit), and critical or significant complaints are discussed by the team along with the highest governance body, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, in meetings such as Directors' meetings, Commissioners' meetings, or joint meetings.

Furthermore, to anticipate issues related to economic, environmental, and social matters, as well as their potential impacts, Ancol optimizes the roles of the Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department, and Health Safety and Environment (HSE) Department at Taman Impian Jaya Ancol and Pembangunan Jaya Ancol as governance support organs responsible for making decisions on these topics within the Company.

During the reporting year, there were no critical/significant issues related to potential or actual negative impacts of Ancol's operations on stakeholders reported through the WBS or other grievance channels.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

[GRI 2-17] [OJK E.2] [IDX G-05]

Ancol memberikan keleluasaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan pimpinan/staf Departemen *Corporate Social Responsibility*, Departemen Konservasi, Taman dan Nursery, dan *Health Safety and Environment* (HSE) pada Taman Impian Jaya Ancol, serta Departemen *Health Safety and Environment* (HSE) pada Pembangunan Jaya Ancol sebagai penanggung jawab pelaksanaan keuangan/kegiatan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, termasuk yang terkait dengan keuangan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi bisa berupa pelatihan, *workshop*, seminar, sertifikasi dan sebagainya. Informasi selengkapnya tentang pengembangan kompetensi selama tahun 2024 disampaikan dalam tabel berikut:

Ancol provides opportunities for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the leaders/staff of the Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department, Parks and Nursery Department, and Health Safety and Environment (HSE) Department at Taman Impian Jaya Ancol, as well as the Health Safety and Environment (HSE) Department at Pembangunan Jaya Ancol, as those responsible for implementing sustainable finance/activities, to enhance their competencies, including in areas related to sustainable finance. Competency development can include training, workshops, seminars, certifications, and similar activities. Details on competency development during 2024 are presented in the following table:

**Tabel Pengembangan Kompetensi
Tahun 2024**

**Table of Competency Development for
2024**

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Suhardi Alius Komisaris Commissioner	FGD	Leader Forum BUMD 2024 BUMD Leaders Forum 2024	Jakarta, 30 September 2024 Jakarta, September 30, 2024	PT Jakarta Tourisindo
Direksi Board of Directors				
Winarto Direktur Utama President Director	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Implementation of Risk Management in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 Jakarta, February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT MRT Jakarta
	Guest Lecturer	Program Real Estate CSEL Real Estate CSEL Program	Jakarta, 4 Mei 2024 Jakarta, May 4, 2024	Central for Strategic Entrepreneurial Leadership (CSEL) Universitas Indonesia
	Workshop	Perdagangan IDX <i>Carbon Exchange</i> <i>Trading in IDX Carbon Exchange</i>	Jakarta, 26 September 2024 Jakarta, September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	FGD	Peran BUMD Menuju Jakarta Kota Global: Transformasi dan Inovasi Menuju Keunggulan Kompetitif The Role of BUMD Towards Jakarta as a Global City: Transformation and Innovation Towards Competitive Excellence	Jakarta, 30 September 2024 Jakarta, September 30, 2024	PT Jakarta Tourisindo
	Capacity Building	Sinergi OPD BUMD Pemprov DKI Jakarta Synergy of OPD – BUMD of DKI Jakarta Provincial Government	Magelang, 6-7 Oktober 2024 Magelang, October 6-7, 2024	PT Jakarta Tourisindo



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Cahyo Satriyo Prakoso Direktur Director	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Implementation of Risk Management in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 Jakarta, February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT MRT Jakarta
	Guest Lecturer	Managing Integrity & Governance in the Project Development	Yogyakarta, 14-15 Juni 2024 Yogyakarta, June 14-15, 2024	Universitas Gadjah Mada
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange Trading in IDX Carbon Exchange	Jakarta, 26 September 2024 Jakarta, September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Daniel Nainggolan Direktur Director	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Implementation of Risk Management in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 Jakarta, February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT MRT Jakarta
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange Trading in IDX Carbon Exchange	Jakarta, 26 September 2024 Jakarta, September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	Kunjungan Kerja Work Visit	Kunjungan Menghadiri Pameran Mengenai Wahana dan Perkembangan Bisnis Rekreasi Visit to Attend an Exhibition on Recreational Business Facilities and Developments	Florida, 24-28 November 2024 Florida, November 24-28, 2024	International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA)
Eddy Prastiyo Direktur Director	Workshop	Penerapan Manajemen Risiko pada Proyek Strategis Implementation of Risk Management in Strategic Projects	Jakarta, 29 Februari 2024 Jakarta, February 29, 2024	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT MRT Jakarta PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and PT MRT Jakarta
	Guest Lecturer	Education Sessions Fun Asia Expo	Jakarta, 20 Agustus 2024 Jakarta, August 20, 2024	Asosiasi Rekreasi Keluarga Indonesia (ARKI) Indonesian Family Recreation Association
	Workshop	Perdagangan IDX Carbon Exchange Trading in IDX Carbon Exchange	Jakarta, 26 September 2024 Jakarta, September 26, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Departemen Corporate Social Responsibility, Departemen Konservasi dan Departemen HSE Corporate Social Responsibility Department, Conservation Department and HSE Department				
Rika Lestari Department Head (CSR)	Workshop	'ESG Reporting and Sustainability Disclosures Workshop: Bridging CSR, ESG and ISSB S2 Standards for Sustainability and Climate Resilience	15 Mei 2024 May 15, 2024	ESG Intelligence Reporting Centre (EIRC PPA FEB UI)
Husin Alatas Unit Head (CSR)	Workshop	Measuring The Social Return Of Investment	27 - 28 Juni 2024 June 27 - 28, 2024	CECT Universitas Trisakti
Indah Furnamasari Unit Head HSE	Sosialisasi Dissemination	Pembahasan Rencana Kegiatan dan Pembentukan Panitia Pelaksana Bulan K3 Discussion on Activity Plans and Formation of the K3 Month Executive Committee	16 Januari 2024 January 16, 2024	Disnakertrans & Energi Provinsi DKI Jakarta Department of Manpower, Transmigration & Energy DKI Jakarta Province
	Workshop	Pembinaan Norma K3 Angkatan II dengan Tema "Pesawat Tenaga Produksi" K3 Norm Development Batch II with the Theme "Production Power Equipment"	22 Mei 2024 May 22, 2024	Sudin Tenaga Kerja Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Sub-Department of Manpower and Transmigration DKI Jakarta Province
	Workshop	Green Building For Sustainable Business & Environment	21 Agustus 2024 August 21, 2024	PT Rentokil Indonesia
	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Penanggung jawab Pengendali Pencemaran Air (PPPA) Training and Certification Test for Responsible Personnel in Water Pollution Control (PPPA)	9 - 11 September 2024 September 9 - 11, 2024	PT Benefita Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Types	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Endang Sutarno HSE Officer	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Pelatihan Pelaksanaan TPS Limbah B3 & Uji Sertifikasi Kompetensi (BNSP) Training on Hazardous Waste Temporary Storage (TPS) Implementation & Competency Certification Test (BNSP)	8 - 10 Juli 2024 July 8 - 10, 2024	PT Benefita Indonesia
Muhamad Munif HSE Officer	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA) Training and Certification Test for Responsible Personnel in Wastewater Treatment Operations (POPA)	19 - 21 Agustus 2024 August 19 - 21, 2024	PT Benefita Indonesia
Yus Anggoro Saputra Department Head Conservation	Workshop	Seaza Animal Welfare Auditor Training	22 - 27 April 2024 April 22 - 27, 2024	South East Asian Zoo and Aquariums Association
	Workshop	Manajemen Populasi Satwa Wildlife Population Management	28 - 29 Mei 2024 May 28 - 29, 2024	Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation, Ministry of Environment and Forestry
	Kunjungan Kerja Work Visit	Kunjungan Kerja PKBSI Assessment Calon Anggota PKBSI ke Lembaga Konservasi Jember Mini Zoo dan Silaturahmi Lembaga Konservasi Wilayah Jateng, DIY dan Jatim PKBSI Work Visit: Assessment of Prospective PKBSI Members at Jember Mini Zoo Conservation Institution and Gathering with Conservation Institutions in Central Java, Yogyakarta, and East Java	20 - 23 Juli 2024 July 20 - 23, 2024	PKBSI (Perhimpunan Kebun Binatang Indonesia) Indonesian Zoo Association
Adi Bahar Mizardi Unit Head Conservation	Workshop	Workshop Manajemen Populasi Satwa Workshop Manajemen Populasi Satwa	28 - 31 Mei 2024 May 28 - 31, 2024	Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation, Ministry of Environment and Forestry



Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

[OJK E.3]

Ancol menyadari dalam menjalankan operasional usaha senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan mitigasi risiko dengan merujuk pada "Pedoman Manajemen Risiko." Pedoman antara lain mengatur tentang prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan Perseroan.

Risiko secara umum merupakan kemungkinan terjadinya peristiwa yang membawa akibat yang tidak diinginkan atas tujuan, strategi dan target. Risiko mengandung dua elemen dominan, yaitu tingkat kemungkinan terjadinya risiko serta dampak bila risiko tersebut terjadi. Oleh karena itu, risiko merupakan sesuatu yang belum terjadi sehingga dapat diantisipasi atau dimitigasi kemungkinan terjadinya maupun dampak yang timbul bila peristiwa risiko benar-benar terjadi. *Pedoman Manajemen Risiko* menjadi panduan bagi seluruh unit kerja yang ada di Perseroan dalam mengelola risiko di unit masing-masing.

Pedoman Manajemen Risiko disusun dengan mengacu pada sejumlah regulasi dan panduan antara lain ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, serta Pedoman *Good Corporate Governance (GCG)* Perusahaan. Informasi lengkap tentang *Pedoman Manajemen Risiko* bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/kebijakan-manajemen-risiko--42>

Proses Manajemen Risiko di Ancol melibatkan banyak pihak antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Unit Manajemen Risiko, Departemen Pemilik Risiko dan eksternal stakeholder. Proses Manajemen Risiko dimulai dari persiapan hingga berujung pada pelaporan manajemen risiko. Secara spesifik, dalam penerapan manajemen risiko, Direktur Utama melakukan *review* dan/atau memberikan persetujuan atas Laporan Manajemen Risiko Perseroan, selanjutnya menyampaikan Laporan Manajemen Risiko Perseroan dan tindakan penanganannya kepada Dewan Komisaris. [GRI 2-12]

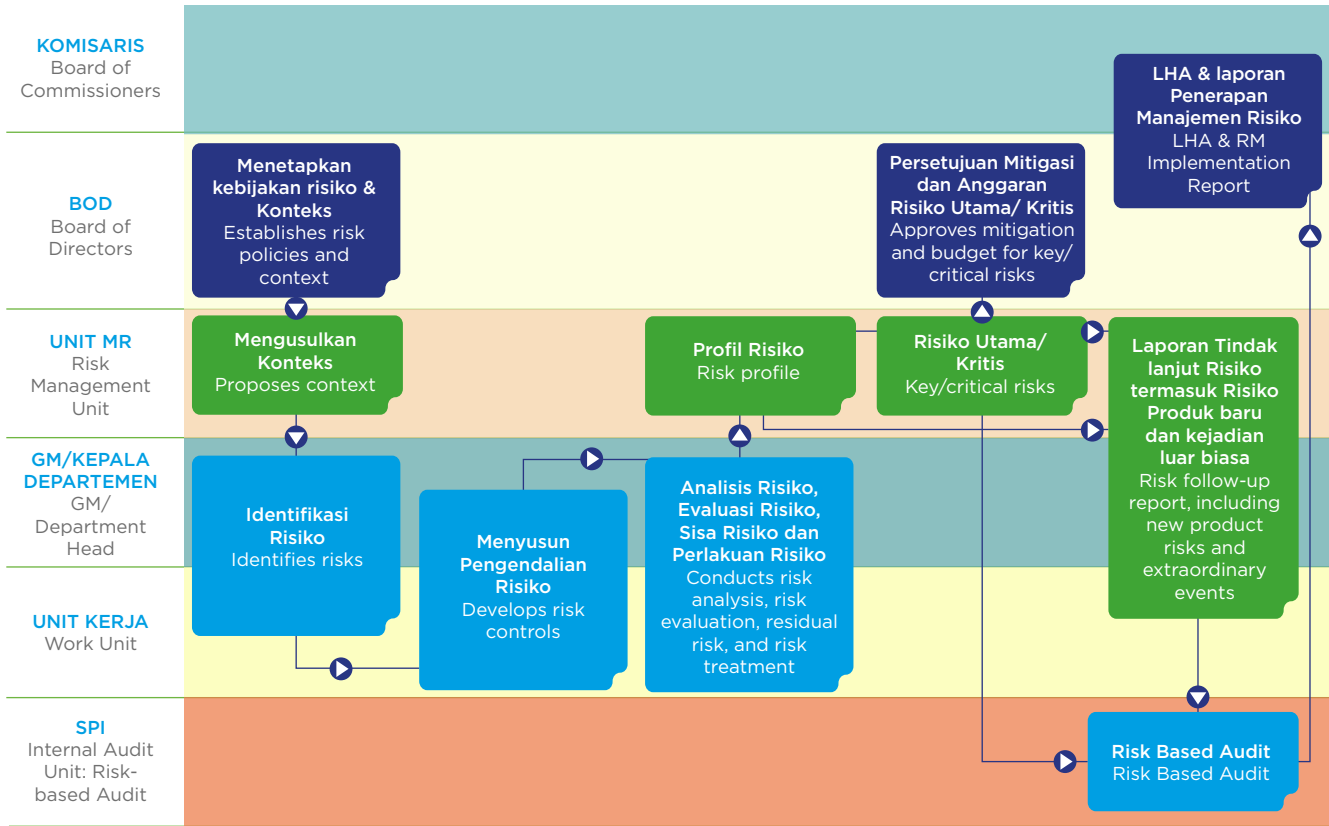
Ancol recognizes that in conducting its business operations, the Company constantly faces various risks that may hinder the achievement of its established targets and performance. To prevent and minimize the impact of potential risks, the Company has implemented risk management and mitigation measures by referring to the "Risk Management Guidelines." These guidelines cover procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of the Company's sustainability efforts.

In general, risk refers to the potential occurrence of events that may result in undesired outcomes for objectives, strategies, and targets. Risk contains two dominant elements: the likelihood of occurrence and the impact if it happens. As such, risks represent events that have not yet occurred and can therefore be anticipated or mitigated in terms of both their likelihood and impact if they materialize. The Risk Management Guidelines serve as a reference for all working units within the Company in managing risks in their respective units.

The Risk Management Guidelines are developed based on several regulations and guidelines, including ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Governor of DKI Jakarta Province Decree No. 96 of 2004 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in Regional-Owned Enterprises (BUMD) under the Jakarta Provincial Government, and the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines. Detailed information about the Risk Management Guidelines can be accessed through the Company's website: <https://korporat.ancol.com/kebijakan-manajemen-risiko--42>.

The process of Risk Management at Ancol involves multiple parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Risk Management Unit, Risk Owner Department, and external stakeholders. Risk Management process begins with preparation and culminates in risk management reporting. Specifically, in implementing risk management, President Director reviews and/or approves the Company's Risk Management Report and subsequently submits the report along with mitigation actions to the Board of Commissioners. [GRI 2-12]

Gambar Mekanisme Penerapan Manajemen Risiko Perseroan
Mechanism of the Company's Risk Management



Selanjutnya, untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini, Ancol sedang melakukan finalisasi draft *Pedoman Risk Management* yang disusun dengan mengacu pada ISO 31000 : 2018 *Risk Management Guidelines*. Update pedoman manajemen risiko perlu dilakukan karena Ancol menjadikan proses manajemen risiko (hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan terhadap risiko) sebagai dasar pemikiran untuk melakukan adaptasi risiko strategis dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pembaruan juga perlu dilakukan karena manajemen risiko signifikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis berdasarkan pemikiran risiko strategis untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Next, to align with current developments, Ancol is finalizing the draft of its Risk Management Guidelines, which are developed based on ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines. The update is necessary because Ancol uses the risk management process (which includes risk identification, analysis, evaluation, and mitigation) as the basis for strategic risk adaptation in decision-making. Furthermore, the update is needed because risk management is crucial to enhancing the effectiveness and efficiency of business processes, based on strategic risk thinking, in order to achieve optimal work outcomes.



Kode Etik

Code of Conduct

[GRI 2-23, 2-24] [IDX G-07]

Kode etik memiliki peran yang sangat penting bagi Ancol dalam menjaga integritas dan profesionalisme dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas melalui sektor pariwisata dan *real estate*, Ancol perlu memiliki pedoman perilaku yang jelas dan tegas bagi karyawan dan manajemennya. Dengan adanya kode etik, maka Ancol dapat membangun kepercayaan publik dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan mencerminkan nilai-nilai perusahaan yang etis dan profesional. Bercermin pada pentingnya kode etik tersebut, maka Ancol menyusun *Code of Conduct* atau Kode Tata Laku, yang selengkapnya bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/pedoman-tata-laku--46>

Kode Tata Laku merupakan komitmen Perseroan terhadap Etika Kerja dan Etika Bisnis yang disusun untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang sesuai dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Pemberlakuan Kode Tata Laku secara konsisten diyakini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai wujud dari upaya tersebut, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Pada jangka panjang, Perusahaan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan anak usaha, Kode Tata Laku telah mengatur tentang pelanggaran, sanksi, mekanisme pemberian sanksi dan sebagainya. Sesuai ketentuan tersebut, selama tahun 2024, terdapat 12 pelanggaran Kode Tata Laku sebagaimana tabel berikut:

The Code of Conduct plays a crucial role for Ancol in maintaining integrity and professionalism in all aspects of its operations. As a company that directly engages with the public through the tourism and real estate sectors, Ancol requires clear and firm behavioral guidelines for its employees and management. The presence of a Code of Conduct enables Ancol to build public trust and ensure that every action taken by the Company reflects ethical and professional corporate values. Recognizing the importance of this code, Ancol has developed a Code of Conduct, which is fully accessible on the Company's website: <https://korporat.ancol.com/pedoman-tata-laku--46>.

The Code of Conduct represents the Company's commitment to Work Ethics and Business Ethics, designed to influence, shape, regulate, and align behavior to achieve outcomes consistent with the Company's Culture in realizing its vision and mission. Consistent implementation of the Code of Conduct is believed to enhance the quality of the application of GCG principles and the Company's compliance with applicable laws and regulations. To reinforce this commitment, the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and the Company's subsidiaries regularly sign a statement of commitment to the Code of Conduct. In the long term, the Company believes this initiative can provide sustainable added value and safeguard the interests of shareholders and other stakeholders.

As a behavioral guideline for the Commissioners, Directors, employees, and subsidiaries, the Code of Conduct includes provisions on violations, sanctions, sanction mechanisms, and more. In accordance with these provisions, during 2024, there were 12 violations of the Code of Conduct as per the following table:

Tabel Pelanggaran Kode Tata Laku Tahun 2024

Table of Code of Conduct Violations in 2024

Bobot Pelanggaran Violation Severity	Jenis Sanksi Sanction Type					Total
	Teguran Lisan Verbal Warning	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	Surat Peringatan Ketiga Berupa Sanksi Third Warning Letter with Sanction	Surat Peringatan Ketiga berupa Pengunduran Diri Third Warning Letter with Resignation	
Ringan Minor	3	2	-	-	-	5
Sedang Moderate	-	-	-	-	-	-
Berat Severe	-	-	-	2	5	7

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

[GRI 2-26]

Ancol memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat memperkuat budaya kejujuran dan keterbukaan, dan diyakini dapat mendorong peningkatan mutu pelaksanaan GCG dalam jangka panjang. Keberadaan WBS memastikan adanya kanal untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Ancol.

WBS di Ancol dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Sistem ini diimplementasikan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional senantiasa berjalan efektif dan efisien. Lebih dari itu, keberadaan WBS juga dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Ancol. Pelapor tidak perlu takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Bagi pelapor, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas. Informasi lengkap tentang WBS bisa diakses melalui website Perseroan: <https://korporat.ancol.com/mekanisme-sistem-pelaporan-pelanggaran--43>

Ancol has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) policy to detect, prevent, and address any violations, thereby strengthening a culture of honesty and transparency. The system is believed to contribute to the long-term improvement of GCG practices. The WBS ensures the availability of a channel to report indications of violations committed by Ancol personnel.

The WBS at Ancol is professionally managed by Internal Audit. This system is implemented to ensure that financial and operational control systems remain effective and efficient. Furthermore, the WBS encourages and enhances the awareness of all Company personnel to immediately report any fraudulent actions or violations of laws, corporate regulations, the code of ethics, and conflicts of interest occurring at Ancol. Whistleblowers need not fear or worry as long as their reports are supported by sufficient and accountable initial evidence. The WBS guarantees whistleblowers' protection and confidentiality. Complete information about the WBS can be accessed through the Company's website: <https://korporat.ancol.com/mekanisme-sistem-pelaporan-pelanggaran--43>



Saluran Pengaduan

Pemangku kepentingan yang hendak menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat menggunakan sarana yang disediakan Ancol baik telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Penyediaan media tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui :

 +62 21 645 4567	 www.ancol.com
 ancol.spp@ancol.com	 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian Jakarta 14430 – Indonesia

Pelaporan juga dapat disampaikan melalui website Perseroan www.ancol.com pada kanal pelaporan pelanggaran. Untuk mengoptimalkan kanal tersebut, Ancol tengah melakukan perubahan agar kanal WBS langsung muncul saat website diakses. Dengan demikian, pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan tidak perlu melakukan sekian langkah untuk menemukan kanal WBS.

Pelaporan juga dapat disampaikan melalui website Perseroan www.ancol.com pada kanal pelaporan pelanggaran.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Berdasarkan data *Online Sistem Whistleblowing*, selama tahun 2024, Ancol mendapatkan pengaduan pelanggaran melalui WBS sebanyak 7 (tujuh) laporan. Sepanjang tahun 2024 jenis pelaporan yang disampaikan ke WBS sistem Perusahaan belum ditemukan pelaporan yang bersifat kecurangan dan pelanggaran oleh Insan Ancol, Pelaporan bersifat keluhan atas layanan yang semestinya jalur pelaporan dapat disampaikan ke customer care Ancol. Hal ini akan menjadi evaluasi dari tim WBS Perusahaan.

Reporting Channels

Stakeholders wishing to report violations can use the channels provided by Ancol, including telephone, email, mail, and a secure website. These channels are intended for reporting alleged violations of the GCG Code and not for submitting complaints unrelated to such violations.

Violations can be reported via:

Reports can also be submitted through the Company's website on the whistleblowing channel. To optimize accessibility, Ancol is working on making the WBS channel appear directly upon accessing the website, eliminating the need for multiple steps to locate it.

Reports can also be submitted through the Company's website on the whistleblowing channel.

Violation Reports and Follow-Up in 2024

Based on data from the Online Whistleblowing System, during 2024, Ancol received 7 (seven) reports of violations through WBS. Throughout 2024, the types of reports submitted to the Company's WBS system have not been found to be fraudulent and violations by Ancol personnel. Reports are complaints about services that should be submitted to Ancol customer care. This will be an evaluation by the Company's WBS team.



Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy



Ancol mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Merujuk Undang-undang No. 31 Tahun 1999, *juncto* Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5, 6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C). [GRI 3-3]

Dukungan Ancol terhadap anti-korupsi antara lain diwujudkan dengan menyusun Pedoman Penanganan Gratifikasi yang bisa diakses melalui website Perusahaan: <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>. Pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan untuk selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan mengingat tindakan gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Ancol. Untuk menopang Pedoman Penanganan Gratifikasi, Perusahaan juga memiliki Pakta Integritas yang ditandatangani oleh setiap karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen Ancol untuk mendukung kebijakan anti-korupsi dilengkapi dengan pemetaan dan mitigasi terhadap tiga lini proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi/ penyuapan, yaitu pengadaan barang dan jasa, SDM, serta *finance*/keuangan. Untuk saat ini, yang sudah tersertifikasi adalah area pengadaan/ *procurement* dengan mitigasi berupa penyusunan *Bribery Risk Assessment*. Dalam hal ini, Ancol melakukan asesmen atas risiko terjadinya penyuapan. Saat pengadaan barang dan jasa misalnya, mitigasinya adalah insan Ancol yang ditugaskan untuk melakukan pendaftaran calon mitra/vendor dilarang berkomunikasi langsung, dilarang bertemu, dilarang kontak langsung, dan sebagainya. Adapun kontak dan komunikasi wajib melalui help desk yang disediakan Ancol. Sementara itu, untuk dua lini proses bisnis yang lain yang berpotensi terjadinya korupsi/penyuapan, yaitu SDM dan keuangan, risiko dan mitigasi risikonya sudah melekat secara internal pada unit kerja yang menangani masalah tersebut. [GRI 205-1]

Upaya lain yang dilakukan Ancol untuk mengukuhkan sikap anti-korupsi adalah mengadakan kegiatan berupa:

- Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016

Ancol supports the government's commitment to combating corruption through various institutions such as the Attorney General's Office, the Police, and the Corruption Eradication Commission (KPK). Referring to Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption, corruption encompasses acts that are unlawful, enrich individuals or entities at the expense of state finances or the economy (Article 2); abuse of authority due to a position that harms state finances or the economy (Article 3); bribery-related offenses (Articles 5, 6, and 11); embezzlement in office (Articles 8, 9, and 10); extortion in office (Article 12); offenses related to procurement (Article 7); and gratuities (Articles 12B and 12C). [GRI 3-3]

Ancol's anti-corruption efforts include establishing the Gratuity Handling Guidelines accessible through the Company's website: <https://korporat.ancol.com/pedoman-penanganan-gratifikasi--44>. These guidelines are binding and must be adhered to by all employees to ensure corruption, collusion, and nepotism (KKN)-free business practices. Handling gratuities is vital, as such actions can lead to bribery or corruption, resulting in legal consequences and damaging Ancol's reputation. To support these guidelines, the Company also implements an Integrity Pact signed by every employee, Commissioner, and Director.

Ancol's commitment to anti-corruption is complemented by the mapping and mitigation of risks in three core business processes prone to corruption or bribery: procurement, human resources (HR), and finance. Currently, the procurement area is certified with mitigation measures, including the preparation of a Bribery Risk Assessment. In this case, Ancol conducts assessment towards bribery risks. For instance, during procurement, Ancol personnel responsible for vendor registration are prohibited from direct communication, meetings, or direct contact with vendors. Instead, all communication must go through Ancol's designated help desk. For HR and finance as two business lines with higher risks of corruption/bribery, risk management and mitigation are internally embedded in the respective departments. [GRI 205-1]

Ancol strengthens its anti-corruption stance through the following initiatives:

- Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 – SMAP implementation began in 2022, and the

Implementasi SMAP sudah dilakukan sejak tahun 2022 dan Perusahaan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 pada 26 Juni 2023. Untuk mendukung pelaksanaan sistem ini, Ancol telah menyusun sejumlah kebijakan, seperti Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Kebijakan Anti Penyuapan.

- b. Penegakan dan sosialisasi terkait Gratifikasi dan *Whistleblowing System* (WBS)
- c. Penandatanganan Pakta Integritas

Pemberlakuan SMAP merupakan bentuk kepatuhan Ancol terhadap ketentuan dari pemerintah, khususnya dari Mahkamah Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), bahwa tindak pidana korupsi tidak hanya dijerat secara personal, tetapi juga bisa secara korporasi. Oleh sebab itu, semua korporasi wajib melakukan tindakan-tindakan guna mencegah terjadinya korupsi, termasuk dengan menerapkan SMAP. Implementasi sistem ini semakin bermakna karena Ancol merupakan salah satu perusahaan di bawah bimbingan Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Provinsi DKI Jakarta di mana lembaga ini telah mengeluarkan surat edaran yang mewajibkan seluruh BUMD di Jakarta menerapkan SMAP.

Untuk mendukung efektivitas penerapan SMAP, Ancol telah melakukan berbagai upaya sosialisasi untuk mengomunikasikan kebijakan antikorupsi, baik kepada badan tata kelola (Dewan Komisaris dan Direksi), karyawan maupun mitra/vendor. Kepada badan tata kelola dan karyawan, sosialisasi dilakukan melalui media sosial dan media internal (email) sehingga semuanya (100%) sudah mendapatkan informasi terkait kebijakan dan prosedur anti-korupsi sesuai SMAP. Sosialisasi juga dilakukan melalui penandatanganan pakta integritas yang dilakukan di setiap awal tahun yang di dalamnya terdapat klausul larangan melakukan praktik penyuapan, KKN, dan kesediaan menerima sanksi jika melanggar larangan tersebut. [GRI 205-2]

Sementara itu, kebijakan anti-korupsi kepada mitra/vendor dan *stakeholder* yang lain dilakukan Ancol melalui *website* perusahaan, *pers release* dan pemberitahuan kepada mitra/vendor bahwa Ancol telah menerapkan SMAP. Selaras dengan itu, kepada calon mitra/vendor, Ancol juga mewajibkan mereka memiliki kebijakan anti-penyuapan/anti-korupsi, serta menandatangani pakta integritas. Dengan demikian, semangat anti-penyuapan/anti-korupsi tidak hanya diterapkan Ancol, tetapi juga dimiliki oleh seluruh mitra/vendor yang terlibat dalam bisnis di Ancol. [GRI 205-2]

Lebih lanjut, untuk mengukuhkan komitmen anti-korupsi, Ancol melakukan *due diligence* dalam proses pengadaan oleh tim *procurement* guna memastikan bahwa calon vendor yang akan bekerjasama dengan Ancol tidak sedang dalam masa blacklist atau masa sanksi dari Inaproc (<https://inaproc.id/daftar-hitam>). Inaproc adalah pintu gerbang sistem informasi elektronik yang terkait dengan informasi pengadaan barang/jasa secara nasional yang dibangun dan dikelola oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia.

Company successfully obtained ISO 37001:2016 certification on June 26, 2023. To support this system, Ancol has established several policies, such as the Anti-Bribery Management System Guidelines, Anti-Bribery Compliance Function, and Anti-Bribery Policy.

- b. Enforcement and dissemination of Gratuity and Whistleblowing System (WBS) policies
- c. Signing of the Integrity Pact

The implementation of SMAP reflects Ancol's compliance with government regulations, particularly from the Supreme Court and KPK, which mandate that corruption offenses can implicate corporations, not just individuals. As such, all corporations are required to implement measures to prevent corruption, including adopting SMAP. This system is especially meaningful as Ancol operates under the supervision of the Regional-Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD) of DKI Jakarta, which mandates all Jakarta Regional-Owned Enterprises (BUMD) to implement SMAP.

To ensure the effectiveness of SMAP, Ancol has conducted extensive outreach to communicate anti-corruption policies to governance bodies (Commissioners and Directors), employees, and partners/vendors. Internal outreach is conducted through social media and internal emails, ensuring that all (100%) governance bodies and employees are informed about anti-corruption policies and procedures per SMAP. Additionally, the signing of the Integrity Pact occurs at the beginning of each year, including clauses prohibiting bribery, KKN practices, and committing to sanctions for violations. [GRI 205-2]

Ancol communicates its anti-corruption policies to partners/vendors and other stakeholders via the Company's website, press releases, and notifications to vendors that Ancol has adopted SMAP. Prospective partners/vendors are also required to have anti-bribery/anti-corruption policies and sign the Integrity Pact. This ensures that the spirit of anti-bribery/anti-corruption is shared not only by Ancol but also by all partners/vendors involved in its business. [GRI 205-2]

Additionally, to reinforce its anti-corruption commitment, Ancol conducts due diligence during procurement processes to ensure that prospective vendors are not listed on the Inaproc blacklist (<https://inaproc.id/daftar-hitam>). Inaproc is an electronic information gateway related to national procurement, managed by Indonesia's Government Procurement Policy Agency.





Konsistensi dan kesungguhan Ancol dalam menegakkan kebijakan antikorupsi membawa hasil positif dengan tidak terdapat insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena dugaan tindak korupsi. [GRI 205-3]



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations

[OJK E.4]

Ancol senantiasa membangun kerja sama dan hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komunikasi yang terbuka dan transparan juga memungkinkan Perseroan untuk memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan yang beragam seperti pengunjung/pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat. Dengan berinteraksi secara konstruktif, Ancol dapat membangun kepercayaan dan kerjasama jangka panjang yang mendukung keberlanjutan operasional. Lebih dari itu, hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan juga membantu Ancol mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan lebih dini, memungkinkan perumusan kebijakan yang lebih responsif dan bertanggung jawab terhadap isu-isu terkait masalah sosial dan lingkungan.

Perseroan memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Ancol. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Ancol dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Ancol berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya. Pelibatan tersebut sekaligus merupakan sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan.

Identifikasi pemangku kepentingan Ancol merujuk pada *AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015* yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension (T)*
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.

Ancol's consistent and rigorous enforcement of anti-corruption policies resulted in no incidents of corruption during the reporting year. Consequently, the Company did not take specific corrective actions, either internally or externally, and no actions were taken against partners/vendors, such as contract termination, due to suspected corruption. [GRI 205-3]

Ancol consistently fosters collaboration and harmonious relationships with all stakeholders, both internal and external. Open and transparent communication enables the Company to understand the diverse needs and expectations of stakeholders such as visitors/customers, business partners, government, and the community. By engaging constructively, Ancol builds trust and long-term cooperation that supports operational sustainability. Moreover, maintaining good relationships with stakeholders helps Ancol identify social and environmental risks early, allowing for the formulation of more responsive and responsible policies regarding social and environmental issues.

The Company defines stakeholders as entities or individuals affected by Ancol's activities, products, and services. Conversely, their existence also influences Ancol in achieving the successful implementation of strategies and objectives. Recognizing the critical importance of stakeholders, Ancol strives to engage them optimally in its operational activities. This engagement serves as a means to build harmonious relationships with all stakeholders.

Ancol's stakeholder identification refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility's, which categorizes stakeholders into five attributes:

1. *Dependency (D)*
When the Company depends on individuals or groups, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
When the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities toward individuals or groups.
3. *Tension (T)*
When individuals or groups require immediate attention from the Company regarding economic, social, or environmental issues.



4. Influence (I)
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

4. Influence (I)
When individuals or groups influence the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective* (DP)
When individuals or groups offer differing perspectives that could affect situations and drive previously unconsidered actions.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Ancol dan pelibatangannya digambarkan dalam tabel berikut: [GRI 2-29]

After mapping stakeholders, Ancol describes its stakeholders and their engagement in the following table: [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Attributes	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Stakeholder Expectation
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annual	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen Dividends/business development/governance/management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company is running productively with improving performance as well as providing protection and welfare to Employees.
Pelanggan Customer	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> Website Kunjungan langsung Call center Pengukuran kepuasan Customer gathering Website Direct visit Call center Satisfaction measurement Customer gathering 	Setiap saat Anytime	Hubungan komersial/ <i>customer retention/ kualitas layanan</i> Commercial relations/customer retention/service quality	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal Obtain satisfactory in service and service quality Provide protection to customers, society, local communities
Pegawai Employee	D, R, T, I	Rapat kerja dengan serikat pegawai Meetings with union	12X	Ketenagakerjaan/ <i>kesejahteraan</i> Employment/welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang Obtain a comfortable workplace, training, adequate employee benefits and provide opportunities for development
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPRD Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah Hearing with DPRD Regular work reporting to regulators and government 	12X	Pembangunan/ <i>pengembangan usaha/ investasi</i> Development/business improvement/investment	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan The Company can achieve predetermined work plan The Company operates according to the corridors and rules in the property development sector



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Attributes	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Proposed Main Topic	Harapan Pemangku Stakeholder Expectation
Mitra Kerja, Supplier Business Partners, Suppliers	D, R, T	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Koordinasi operasional Employment contract Investment partners Operational coordination 	Saat diperlukan As required	Hubungan komersial Commercial relationship	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan Objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media visit Press Gathering Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> 3 bulanan Saat diperlukan Quarterly As required 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program Program implementation 	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat Reliable news sources Accurate reporting
Masyarakat, Komunitas Lokal Public, Local Community	D, R, T, I, DP	Pertemuan forum CSR dan PKBL CSR and PKBL forum meeting	3 bulanan Quarterly	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and execution of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Kesempatan kerja Implementation of CSR programs Job opportunity



Permasalahan terhadap Penerapan Kegiatan Berkelanjutan

Challenges in Implementing Sustainable Activities

[OJK E.5]

Sebagai perusahaan publik, Ancol wajib menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam arti luas keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi permasalahan internal maupun eksternal terkait penerapan kegiatan berkelanjutan.

As a publicly listed company, Ancol is required to implement sustainable finance as regulated by the OJK Sustainable Finance regulation. In a broader sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations business operations carried out with consideration for economic, environmental, and social aspects.

During 2024, the Company did not face any internal or external issues regarding the implementation of sustainable activities.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) sebagai bagian dari perusahaan publik berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Bagi Ancol, keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial. Lebih dari itu, Ancol meyakini keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

PT Pembangunan Jaya Ancol (Ancol) as a listed company is committed to implementing sustainable finance as stipulated in the POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies or POJK on Sustainable Finance. According to this directive, sustainable finance is the full support of the finance service sector in creating sustainable economic growth by harmonizing the economic, environmental and social interests. In a broader sense, the sustainable finance for the issuers and listed companies means sustainable operation: the company's operation that is done by taking into account the economic, environmental and social aspects.

For Ancol, the harmony of the economic, environmental and social aspects becomes a must, as a company's function is not only to produce profit but also safeguard the environment and show concerns over the social issues. Furthermore, Ancol believes that the harmony of the three aspects serves as an important foundation for realizing a sustainable business with optimum performance.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Dukungan Ancol terhadap kegiatan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Selanjutnya, untuk menghasilkan penerapan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Ancol menggunakan 8 (delapan) prinsip sebagai panduan yaitu:

- a. prinsip investasi bertanggung jawab;
- b. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- c. prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- d. prinsip tata kelola;
- e. prinsip komunikasi yang informatif;
- f. prinsip inklusif;
- g. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
- h. prinsip koordinasi dan kolaborasi

Ancol's support to sustainable activities is realized through various policies, including providing financing or investment that is in line with sustainable activities, and carry out social and environmental responsibilities (CSR). Furthermore, to achieve an effective sustainable activity implementation, Ancol uses 8 (eight) guiding principles, namely:

- a. principle of responsible investment;
- b. principle of sustainable strategy and business practices;
- c. principle of social and environmental risk management;
- d. principle of governance;
- e. principle of informative communication;
- f. principle of inclusiveness;
- g. principle of developing priority featured sector; and
- h. principle of coordination and collaboration





Berpedoman pada delapan prinsip tersebut, Perusahaan menetapkan budaya keberlanjutan yang senantiasa disosialisasikan kepada seluruh manajemen dan karyawan sehingga keberadaannya semakin kukuh. Sosialisasi sebagai upaya membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/website, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan karyawan atau pertemuan dengan mitra kerja, masyarakat atau pemangku kepentingan eksternal lainnya, baik yang terjadwal maupun yang insidental.

Sesuai maksud dan tujuan Perusahaan, budaya keberlanjutan di Ancol dilakukan dengan melaksanakan kegiatan di bidang pariwisata/rekreasi, properti, serta perhotelan melalui anak usaha dengan berpedoman pada kaidah kegiatan berkelanjutan seperti tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program TJSJ, serta menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional kantor ramah lingkungan diimplementasikan melalui serangkaian program seperti efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan kertas. Seiring dengan itu, budaya keberlanjutan yang juga senantiasa dilaksanakan secara optimal oleh Perusahaan adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Guided by the eight principles, the Company establishes a sustainable culture that is always communicated to all members of the management and employees so that it becomes firmly rooted. This communication as part of sustainable culture development is carried out through various media and occasions, such as website, social media, scheduled and accidental meeting between the management and employees or with working partners, communities or other external stakeholders.

In line with the Company's purpose and goal, sustainable culture in Ancol is carried out through the implementation of activities in the sectors of tourism/recreation, property and hospitality by subsidiaries, all of which are guided by sustainable activities principle such as having no negative impact on the environment, implementing the CSR program, and carrying out environmentally friendly office operation. The environmentally friendly office operation is implemented through series of programs such as the efficiency in the use of electricity, fuel, water and paper. In line with this, the sustainable culture that is always implemented in optimum manner by the Company takes the form of the creation of safe and healthy work environment based on the principle of Occupational Health and Safety (OHS) to prevent work accident and work-related illness.







03

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Sekilas Perekonomian Indonesia dan DKI Jakarta Tahun 2024

Overview of Indonesia's and Jakarta's Economy in 2024

Pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga triwulan III tahun 2024 menunjukkan hasil positif. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2024 sebesar 4,95% secara *year on year* (yoy). Pencapaian itu sedikit lebih tinggi dari periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar 4,94%. Penyumbang utama pertumbuhan ekonomi triwulan III 2024 dari sisi lapangan usaha adalah industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan, dengan kontribusi sekitar 64,94% dari PDB.

Trend positif juga terjadi di DKI Jakarta. Perekonomian Jakarta pada triwulan III-2024 tercatat tumbuh sebesar 4,93% dibandingkan triwulan III-2023 (yoy). Dari sisi lapangan usaha utama, pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh kinerja perdagangan, jasa keuangan, dan konstruksi. Lebih lanjut, otoritas resmi Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan terutama ditopang oleh konsumsi hotel dan restoran sejalan dengan tingginya mobilitas wisatawan nusantara dan mancanegara yang datang ke Jakarta.

Indonesia's economic growth up to the third quarter of 2024 has shown positive results. The Statistics Indonesia (BPS) reported that Indonesia's economic growth in Q3-2024 reached 4.95% year-on-year (yoy). This achievement is slightly higher than the same period in the previous year, which stood at 4.94%. The main contributors to economic growth in Q3-2024, based on business fields, include manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining, which together account for approximately 64.94% of GDP.

A positive trend was also observed in Jakarta. The economy of Jakarta in Q3-2024 grew by 4.93% compared to Q3-2023 (yoy). In terms of main business fields, this growth was primarily driven by trade, financial services, and construction. Furthermore, Bank Indonesia stated that this growth was mainly supported by hotel and restaurant consumption, in line with the high mobility of domestic and international tourists visiting Jakarta.





Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia dan DKI Jakarta Tahun 2024

Performance of Tourism Sector in Indonesia and Jakarta in 2024

Lapangan usaha atau sektor pariwisata merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tak hanya menjadi sektor unggulan, pariwisata diyakini akan menjadi masterpiece dalam membangun ekonomi, terkhusus setelah Indonesia terbebas dari pandemi COVID-19.

Keyakinan tersebut semakin menguat dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegar (wisman) ke Tanah Air. Menurut BPS, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia hingga September 2024 tercatat sebanyak 10,37 juta, meningkat 20,28% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Adapun tiga negara terbanyak penyumbang wisman ke Indonesia berasal dari Malaysia (18.33%), Australia (12,45%), dan China (8,93%).

The tourism sector is one of the key drivers of Indonesia's economic growth. Not only is it a leading sector, but tourism is also expected to become a masterpiece in building the economy, particularly after Indonesia's recovery from the COVID-19 pandemic.

This optimism is reinforced by the increasing number of international tourist arrivals in the country. According to BPS, the number of international tourist visits to Indonesia up to September 2024 reached 10.37 million, a rise of 20.28% compared to the same period in 2023. The top three contributing countries for international tourists to Indonesia were Malaysia (18.33%), Australia (12.45%), and China (8.93%).





Selaras dengan itu, lembaga yang sama mencatat, hingga September 2024, jumlah pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) mencapai 757,96 juta perjalanan. Angka itu meningkat sebesar 21,06% jika dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Adapun provinsi teratas tujuan wisnus hingga September 2024 di antaranya Jawa Timur (18,53%), Jawa Barat (17,41%), Jawa Tengah (14,02%), Jakarta (9,99%), Sumatera Utara (4,82%), Banten (4,77%), dan Yogyakarta (3,66%).

Similarly, the same agency reported that as of September 2024, domestic tourist movements had reached 757.96 million trips, an increase of 21.06% compared to the same period in 2023. The top provinces visited by domestic tourists up to September 2024 include East Java (18.53%), West Java (17.41%), Central Java (14.02%), Jakarta (9.99%), North Sumatra (4.82%), Banten (4.77%), and Yogyakarta (3.66%).

Kebijakan Strategis Ancol Tahun 2024 Strategic Initiatives for Ancol in 2024

[GRI 3-3]

Ancol sebagai korporasi yang bergerak di bidang pariwisata, juga real estat dan perhotelan di kawasan yang dikelolanya, telah meluncurkan berbagai program untuk meraih pengunjung sebanyak-banyaknya pada tahun 2024. Program tersebut antara lain mengencangkan promosi dan mengadakan berbagai pertunjukan, seperti pentas musik, olahraga, drama musikal dan sebagainya.

Ancol, as a corporation operating in the tourism sector, as well as real estate and hospitality within its managed areas, has launched various programs to attract as many visitors as possible in 2024. These programs include intensifying promotions and organizing various shows, such as music performances, sports events, musical dramas, and more.

Pada tahun 2024, promosi yang dilakukan Ancol di antaranya gratis paket nasi, ayam dan minum tiap pembelian tiket regular Sea World/Atlantis/Samudra, Bayar 4 Tiket dapat 5 di Dufan, Main ke Sea World bonus Jakarta Bird Land, dan lain-lain. Program lain pada hari-hari tertentu, seperti pada 20 Oktober 2024, kuota pengunjung di Dufan dibatasi hanya 2.500 orang sehingga pengunjung bisa menikmati keseruan naik semua wahana Dufan tanpa antri lama dan lebih nyaman. Adapun pertunjukan baru di antaranya Krvae Music Festival 2024, The Sounds Project 2024, Isekai Run 2024, Drama Musikal & Action Show Bambu Runcing Spesial Hari Pahlawan, dan lain-lain.

In 2024, Ancol's promotions include offers such as free meal packages (rice, chicken, and drinks) with every regular ticket purchase for Sea World/Atlantis/Samudra, a "Buy 4 Tickets, Get 5" deal at Dufan, and free access to Jakarta Bird Land when visiting Sea World. Additionally, on specific days, such as October 20, 2024, Dufan's visitor quota would be limited to only 2,500 people, allowing guests to enjoy all the rides without long queues and in greater comfort. New events scheduled for 2024 include the Krvae Music Festival 2024, The Sounds Project 2024, Isekai Run 2024, and the "Bambu Runcing" Musical Drama & Action Show in honor of the Heroes' Day, among others.

Hal yang tak kalah penting, Ancol juga mengoptimalkan pemasaran digital dan kolaborasi dengan agen perjalanan untuk menjangkau pengunjung yang lebih luas. Melalui kampanye pemasaran yang agresif, termasuk promosi di media sosial dan kerja sama dengan para fotografer, videografer, *talent*/model, dan *vlogger* melalui komunitas Ancol Creator, Perseroan berusaha untuk meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta juga berperan aktif dalam mempromosikan Ancol sebagai bagian dari upaya keseluruhan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Jakarta. Dalam World Travel Market di London, Inggris, pada awal November 2024 misalnya, Ancol menjadi salah satu obyek wisata unggulan yang disampaikan booth Dinas Parekrif DKI Jakarta.

Equally important, Ancol is optimizing digital marketing and collaborating with travel agencies to reach a broader audience. Through aggressive marketing campaigns, including social media promotions and partnerships with photographers, videographers, talents/models, and vloggers via the Ancol Creator community, the Company strives to enhance its appeal as a tourist destination. The Jakarta Tourism and Creative Economy Agency also plays an active role in promoting Ancol as part of its broader efforts to increase tourist visits to Jakarta. For example, during the World Travel Market in London, UK, in early November 2024, Ancol was showcased as one of the featured tourist destinations at the Jakarta Tourism and Creative Economy Agency's booth.

Berbagai program dan kebijakan yang dilakukan Ancol selama tahun pelaporan merupakan implementasi inisiatif strategis sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

The various programs and policies implemented by Ancol throughout the reporting year are part of the strategic initiatives outlined in the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).



(RKAP) Tahun 2024. Inisiatif strategis Ancol untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan pada tahun 2024 Perubahan (RKAP-P) adalah sebagai berikut:

1. *Organic Growth Enhancement*: Penguatan kinerja bisnis *existing* melalui *pricing strategy* dan peningkatan *customer experience* melalui pendekatan *omnichannel*
2. *Diversification*: Diversifikasi usaha dalam rangka peningkatan *recurring income* yang baru.
3. *Digital Transformation*: Peningkatan inovasi dan produktivitas melalui digitalisasi teknologi
4. *Strengthening Capital Structure*: Penguatan struktur modal Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan
5. *Organization Development*: Penguatan organisasi melalui pengembangan karyawan dan pengelolaan talenta.

Adapun Inisiatif Strategis tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi sebagai upaya dalam meningkatkan profitabilitas dengan menyiapkan CAPEX sebesar Rp2,16 triliun.
2. Program dan kegiatan prioritas tahun 2024:
 - a. Pengembangan usaha kuliner
 - b. Revitalisasi cottage Putri Duyung Ancol

Selain kebijakan dan inisiatif secara internal, kondisi-kondisi eksternal turut memengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2024. Namun demikian, Ancol berhasil memanfaatkan kondisi tersebut sebagai faktor yang mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Ancol's strategic policies and initiatives to achieve sustainable business in 2024 are as follows:

1. *Organic Growth Enhancement*: Strengthening existing business performance through pricing strategy and improving customer experience through an omnichannel approach
2. *Diversification*: Business diversification in order to increase new recurring income.
3. *Digital Transformation*: Increasing innovation and productivity through digitalization of technology
4. *Strengthening Capital Structure*: Strengthening the Company's capital structure for sustainable growth
5. *Organization Development*: Strengthening the organization through employee development and talent management.

The 2024 Strategic Initiatives are as follows:

1. The Company is committed to continuing to innovate as an effort to increase profitability by preparing a CAPEX of IDR2.16 trillion.
2. Priority programs and activities in 2024:
 - a. Culinary business development
 - b. Revitalization of Putri Duyung Ancol cottage

In addition to internal policies and initiatives, external conditions also affect the Company's performance in 2024. However, Ancol has succeeded in utilizing these conditions as factors that drive increased company performance.

Perbandingan Target dan Kinerja Pendapatan dan Laba/Rugi Tahun 2024 Comparison of Targets and Revenue & Profit/Loss Performance in 2024

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi Ancol dalam menjalankan usaha di bidang pariwisata, termasuk terjadinya penurunan pengunjung hingga sepuluh persen. Sejumlah faktor menjadi penyebab penurunan tersebut antara lain ketidakpastian stabilitas ekonomi yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan minat untuk berwisata. Faktor yang lain, pembangunan jalan tol, pengolahan air limbah, dan pembangunan jalur MRT juga berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan yang ingin ke Ancol. Untuk mengatasi hal ini, Ancol akan bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta untuk mengatur lalu lintas guna memudahkan akses ke Ancol. Selain itu, Ancol juga terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan, terutama di sektor *food and beverage* (FnB) untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Di sepanjang tahun 2024, segenap manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten menjalankan berbagai program untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, termasuk melaksanakan

The year 2024 has been a dynamic and challenging year for Ancol in managing its tourism business, including a decline in visitors by up to ten percent. Several factors contributed to this decline, such as the uncertainty of economic stability affecting people's purchasing power and interest in traveling. Other factors include the construction of toll roads, wastewater treatment facilities, and MRT lines, which have impacted tourist visits to Ancol. To address this issue, Ancol will collaborate with the Ministry of Transportation and the Jakarta Provincial Transportation Agency to manage traffic and facilitate access to Ancol. Additionally, Ancol continues to strive to improve its services, particularly in the food and beverage (FnB) sector, to attract more visitors.

Throughout 2024, the management, with the full support of employees, has consistently implemented various programs to boost tourist visits. These efforts include executing multiple

berbagai kebijakan dan inisiatif strategis. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja sebagai berikut: [OJK F.2]

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2022-2024 (Rp Juta)

strategic policies and initiatives outlined. This commitment and dedication have culminated in the following performance achievements: [OJK F.2]

Comparison of Targets and Performance in 2022-2024 (Rp Million)

Indikator Indicator	2024			2023			2022		
	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Pendapatan Usaha Revenues	1.260.884	1.265.897	100,40	1.218.536	1.273.834	104,54	894.158	957.879	107,13
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	128.986	177.791	137,84	196.312	235.173	119,80	22.994	152.500	663,22
Aset Assets	4.110.398	3.591.729	87,38	4.389.599	3.743.420	85,28	4.122.213	3.892.784	94,43





Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/ Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Comparison of Targets and Realization of Financing/Investment in Projects Aligned with Sustainable Finance

[OJK F.3]

Sebagai perusahaan terbuka, Ancol dikenai kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana di atur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Kepatuhan dan dukungan Ancol terhadap penerapan keuangan berkelanjutan diwujudkan dengan menginvestasikan atau membiayai proyek yang sejalan dengan sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Adapun kriteria proyek yang memenuhi kriteria keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pembiayaan atau investasi untuk mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus pemberdayaan, melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan CSR disampaikan dalam Kinerja Sosial pada laporan ini. Selain CSR, Ancol telah mengembangkan proyek yang selaras dengan kegiatan berkelanjutan pada bidang usaha pariwisata/rekreasi, real estat dan perhotelan pada tahun 2024 di antaranya program konservasi restorasi kerang hijau, program pendidikan gratis Sekolah Rakyat Ancol, edukasi dan kampanye lingkungan bersama masyarakat serta program pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2024, Ancol juga memiliki program pembiayaan/ investasi pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

As a publicly listed company, Ancol is obligated to implement sustainable finance as stipulated in the Sustainable Finance of OJK Regulation (POJK). Ancol's compliance and support for the implementation of sustainable finance are demonstrated by investing in or financing projects aligned with sustainable finance principles. The criteria for projects that meet sustainable finance standards are as follows:

1. Prioritizing efforts to achieve efficiency and effectiveness in the sustainable use of natural resources;
2. Preventing/limiting/reducing/remediating environmental damage, increasing pollution, waste, ecosystem degradation, and addressing social inequality or inequity; or
3. Providing solutions for communities affected by climate change.

In accordance with these criteria, the Company has undertaken various financing or investment programs to reduce social disparities while promoting empowerment through its Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives. The implementation of CSR activities is detailed under the Social Performance section of this report. Beyond CSR, Ancol has developed projects aligned with sustainable activities in the tourism/recreation, real estate, and hospitality sectors in 2024. These include the green mussel restoration conservation program, free education under Sekolah Rakyat Ancol program, environmental education and campaigns in collaboration with the community, and community empowerment programs.

In 2024, Ancol also initiated financing/investment programs for projects aligned with sustainable finance, as detailed below:

Uraian	2024		Description
	Target	Realisasi	
Pembiayaan Pembelian/penyewaan Kendaraan Listrik untuk Operasional (Mobil Listrik Wara Wiri)	3 unit	3 unit	Financing for Purchase/Lease of Electric Vehicles for Operations (Shuttle Buses)
Kerjasama penyediaan Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU) dengan DLH	1 unit	1 unit	Collaboration in Establishing Air Quality Monitoring Station (SPKU) with the Environmental Agency (DLH)



Kini, Kualitas Udara Ancol Bisa Dipantau *Real Time*



Stasiun Pemantau Kualitas Udara (SPKU) telah berdiri di kawasan Ecopark Ancol, pada 20 Desember 2024. Fasilitas ini merupakan hasil kerjasama Ancol & Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta yang ditanda tangani pada 2 September 2024 dan berlaku selama lima tahun. Dengan adanya alat ini, maka kualitas udara Ancol akan terpantau dan hasilnya akan tercantum di kanal pemantauan udara Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta .

Keberadaan SPKU di Ancol merupakan satu dari 71 fasilitas serupa yang diperlukan Pemda DKI Jakarta agar bisa memantau kualitas udara di Ibu Kota, sekaligus menjadi bahan agar bisa melakukan intervensi kebijakan yang tepat. Kebutuhan data yang akurat dari SPKU sangat penting dan dibutuhkan bagi sektor kesehatan, pendidikan dan transportasi di Ibu Kota.

An Air Quality Monitoring Station (SPKU) has been established in the Ancol Ecopark area, on December 20, 2024. This facility is the result of a collaboration between Ancol and the DKI Jakarta Environment Agency signed on September 2, 2024, and is valid for five years. With this facility, Ancol's air quality can be monitored and the results will be listed in the DKI Jakarta Environment Agency's air monitoring channel.

The existence of SPKU in Ancol is one of 71 similar facilities needed by the DKI Jakarta Regional Government in order to monitor air quality in the Capital City, as well as being a reference in order to make appropriate policy interventions. The need for accurate data from SPKU is very important and needed for the health, education and transportation sectors in the Capital City.

Air Quality in Ancol Can Now Be Monitored in Real Time

Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value

Sesuai dengan pencapaian kinerja ekonomi tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Ancol, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. **[GRI 3-3, 201-1]**

In line with the economic performance achievements mentioned above, Ancol's economic value distribution—comprising generated direct economic value, distributed economic value, and retained economic value—can be calculated.

The direct economic value generated represents the revenue earned from the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value refers to expenditures allocated as the Company's contribution to boosting economic growth and improving the welfare of stakeholders. These include payments for salaries, taxes, dividends, supplier payments, and funds allocated for community initiatives as part of the Company's Social and Environmental Responsibility, implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The retained economic value is the difference between the direct economic value generated and the distributed economic value, which is used for the Company's business development.

[GRI 3-3, 201-1]



**Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022-2024
(Rp Juta)**

**Economic Value Distribution in 2022-2024
(Rp Million)**

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Economic Value Generated
Pendapatan Usaha	1.265.897	1.273.834	957.879	Revenues
Penghasilan Bunga	17.747	23.775	12.383	Interest Income
Penghasilan Lainnya	23.242	103.841	53.833	Other Income
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	(155)	24.016	(10.042)	Net Profit (Loss) from Associated Entities
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama	983	(763)	(510)	Share of Net Profit (Loss) from Investment in Joint Ventures
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	1.307.714	1.424.703	1.013.543	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung (Termasuk beban sub kontrak tenaga kerja, gaji dan upah karyawan)	(599.124)	(576.883)	(413.860)	Cost of Revenue and Direct Cost (Including cost of sub-contract manpower, employee salaries and wages)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih	(470)	33	0	Profit (Loss) in Fixed Asset Sale – Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih	(22)	(551)	(339)	Gain (Loss) from Exchange Rate - Net
Beban Penjualan (dan Promosi)	(31.231)	(28.331)	(24.561)	Cost of Sales (and Promotion)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk imbalan pasca kerja dan penghargaan kerja lainnya)	(261.678)	(250.260)	(224.713)	General and Administrative Expenses (including post-employment benefit and other employment reward pay)
Beban Lain-lain	(41.999)	(98.246)	(68.710)	Other Expenses
Beban Keuangan	(95.656)	(96.369)	(89.428)	Financial Expenses
Beban Pajak Final	(28.272)	(16.981)	(10.432)	Final Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(72.976)	(115.809)	(29.000)	Income Tax Expenses
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	3.809	(2.351)	(1.664)	Community Expenses: CSR
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	(1.135.237)	(1.185.748)	(861.043)	Total Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Disimpan	172.477	238.955	152.500	Retained Economic Value

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.307.714 juta, turun Rp116.989 juta atau 8,21% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.424.703 juta. Penurunan antara lain dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan usaha, penghasilan bunga dan penghasilan lainnya.

As per the table above, the direct economic value generated as of December 31, 2024, was recorded at Rp1,307,714 million, a decrease of Rp116,989 million or 8.21% compared to 2023, which reached Rp1,424,703 million. This decline was mainly influenced by a reduction in operating revenue, interest income, and other income.



Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan hingga akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.135.237 juta, turun Rp50.511 juta atau 4,26% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp1.185.748 juta. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perusahaan untuk mendanai berbagai kegiatan investasi sosial (CSR) guna mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan.

Sementara itu, nilai ekonomi yang disimpan dan dimanfaatkan untuk pengembangan usaha per 31 Desember 2024 terbilang sebesar Rp172.477 juta, turun dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp238.955 juta. Penurunan dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan usaha, penghasilan bunga dan penghasilan lainnya, serta bertambahnya beban pokok pendapatan dan beban langsung, beban penjualan (dan promosi) dan beban umum dan administrasi.

Meanwhile, the direct economic value distributed by the end of 2024 was recorded at Rp1,135,237 million, a decrease of Rp50,511 million or 4.26% compared to the previous year, which reached Rp1,185,748 million. A portion of this economic value was allocated by the Company to fund various corporate social responsibility (CSR) investment activities aimed at mitigating negative impacts on the community and the environment surrounding the company's operational areas.

Furthermore, the retained economic value utilized for business development as of December 31, 2024, amounted to Rp172,477 million, a decline compared to Rp238,955 million in 2023. This decrease was influenced by lower operating revenue, interest income, and other income, as well as an increase in the cost of revenue and direct expenses, selling (and promotional) expenses, and general and administrative expenses.

Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan Pasti

Company's Obligations Under the Defined Benefit Program

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua hak karyawan, termasuk hak terkait imbalan kerja. Di Ancol, imbalan kerja karyawan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, dan pesangon. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, yang diperbarui dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur program imbalan pasca kerja perusahaan. Regulasi ini menjadi acuan Ancol terkait pemenuhan hak karyawan yang berkaitan dengan Kewajiban Perusahaan atas Program Imbalan pasti.

Karyawan Ancol memasuki masa pensiun pada usia 55 tahun. Selepas pensiun, karyawan mendapatkan imbalan masa kerja seperti uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja. Berkaitan dengan hak pensiun, Perseroan memberlakukan ketentuan bahwa karyawan dapat mengambil 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima satu tahun sebelum masa pensiun yang disebut sebagai Uang Muka Pesangon. Selama tahun 2023, jumlah karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 8 orang.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2017 tentang Iuran, Manfaat Pensiun, dan Manfaat Lain yang Diselenggarakan oleh Dana Pensiun, Ancol menyelenggarakan program pensiun berupa iuran pasti. Program iuran pasti merupakan pembayaran iuran oleh perusahaan yang dihitung

The Company is committed to fulfilling all employee rights, including those related to employee benefits. At Ancol, employee benefits consist of three main components: short-term benefits, post-employment benefits, and severance payments. Employment Law No. 13 of 2003, as updated by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, regulates the Company's post-employment benefit programs. These regulations serve as the reference for Ancol in meeting the Company's Defined Benefit Plan Liabilities.

Ancol employees retire at the age of 55. Upon retirement, employees receive service benefits, such as severance pay and long-service awards. Regarding retirement benefits, the Company allows employees to withdraw 50% of their severance pay one year prior to retirement, referred to as Severance Advance. In 2024, eight employees retired.

In accordance with Law No. 11 of 1992 on Pension Funds and Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.05/2017 on Contributions, Pension Benefits, and Other Benefits Managed by Pension Funds, Ancol operates a defined contribution pension program. The defined contribution program involves payments by the Company, calculated as a specific percentage of the



berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Luran ini dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terutang. Dalam penyelenggaraan program pensiun tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 5%, sedangkan Perseroan sebesar 10%.

employee's base salary, to a pension insurance program managed by a financial institution pension fund. These contributions are recognized in the profit and loss statement when due. Under this program, the employee contribution rate is 5%, while the Company contributes 10%.

Sejalan dengan komitmen dan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan telah memberikan manfaat karyawan (*employee benefit*) sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Aligned with its commitment and compliance with applicable labor regulations, the Company provides employee benefits in accordance with its internal policies and prevailing laws. Employee benefit liabilities include post-employment benefit liabilities as stipulated by labor laws and other employment benefit liabilities, such as long-service leave benefits and long-service awards.

Per 31 Desember 2024, nilai liabilitas imbalan kerja Perusahaan adalah sebesar Rp162,27 miliar, yang terdiri dari program imbalan pasti sebesar Rp157,71 miliar, cuti panjang sebesar Rp3,31 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp1,26 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2023, yang mencapai Rp148,83 miliar, dengan rincian program imbalan pasti sebesar Rp145,81 miliar, cuti panjang sebesar Rp2,68 miliar, dan penghargaan masa kerja sebesar Rp964 juta. [GRI 201-3]

As of December 31, 2024, the Company's employment benefit liabilities amounted to Rp162.27 billion, consisting of a defined benefit program of Rp157.71 billion, long-service leave of Rp3.31 billion, and long-service awards of Rp1.26 billion. This amount increased compared to 2023, which stood at Rp148.83 billion, comprising a defined benefit program of Rp145.81 billion, long-service leave of Rp2.68 billion, and long-service awards of Rp964 million. [GRI 201-3]

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2022-2024 (Rp Juta)

Employee Benefit Liabilities in 2022-2024 (Rp Million)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Entitas Induk	75.263	72.425	51.814	Parent Company
Entitas Anak	87.010	76.404	46.299	Subsidiaries
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Total	162.273	148.829	98.113	Total Post-Employment Benefit Liability

*disajikan kembali
*re-presented



Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim

Financial Implications, Risks, and Opportunities Due to Climate Change

Perubahan iklim yang dipicu oleh pemanasan global menjadi tantangan bagi seluruh sektor usaha di Indonesia, termasuk bidang pariwisata. Beberapa fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim dan perlu diantisipasi antara lain anomali cuaca, peningkatan/penurunan curah hujan, banjir, tanah longsor, cuaca ekstrem, kekeringan, peningkatan volume dan suhu lautan, peningkatan tinggi muka laut dan sebagainya. Bagi Perseroan, fenomena tersebut turut berpengaruh terhadap operasional usaha yang dijalankan di bidang pariwisata di antaranya terjadinya rob. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan mitigasi berupa pengerukan sedimentasi di dermaga Marina, peninggian dan penguatan tanggul. Namun demikian Perseroan belum menghitung implikasi finansial perubahan iklim. [GRI 201-2]

Climate change triggered by global warming is a challenge for all business sectors in Indonesia, including tourism. Several phenomena that occur due to climate change and need to be anticipated include weather anomalies, increased/decreased rainfall, floods, landslides, extreme weather, drought, increased ocean volume and temperature, increased sea levels and so on. For the Company, these phenomena also affect business operations carried out in the tourism sector, including the occurrence of tidal flooding. For this reason, the Company has determined mitigation in the form of dredging sedimentation at the Marina pier, raising and strengthening the embankment. However, the Company has not calculated the financial implications of climate change. [GRI 201-2]





Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah

Financial Assistance from the Government

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah –termasuk Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta-- dalam bentuk pembebasan pajak dan kredit pajak, subsidi, hibah investasi, pembebasan royalti sementara, insentif finansial maupun bentuk lainnya. [GRI 201-4]

In 2024, the Company did not receive financial assistance from the government—including the Provincial Government of DKI Jakarta—in the form of tax exemptions and credits, subsidies, investment grants, temporary royalty exemptions, financial incentives, or other forms. [GRI 201-4]







04

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Jakarta sebagai Ibu Kota Indonesia menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, mulai dari polusi udara yang tinggi, pengelolaan sampah yang belum optimal, hingga risiko banjir yang semakin besar. Polusi udara dengan sumber utama emisi kendaraan bermotor dan aktivitas industri masih menjadi ancaman bagi kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan Jakarta. Masalah tersebut kian berat dengan kurangnya ruang terbuka hijau yang dapat membantu menyerap polutan dan menyediakan udara bersih.

Sampah hingga saat ini masih menjadi persoalan karena pengelolaan sampah yang masih didominasi oleh pembuangan ke tempat pembuangan akhir (TPA) seperti Bantar Gebang, Kota Bekasi, Jawa Barat, terbukti tidak efektif menanggulangi jumlah sampah yang terus bertambah. Penanganan sampah semakin rumit karena kesadaran warga Jakarta agar tidak membuang sampah belum tumbuh dan mengakar, termasuk masih kuatnya kebiasaan membuang sampah ke sungai.

Jakarta, as the capital city of Indonesia, faces numerous environmental challenges, including high air pollution, suboptimal waste management, and increasing flood risks. Air pollution, primarily caused by motor vehicle emissions and industrial activities, remains a threat to public health and Jakarta's environmental quality. This issue is exacerbated by the lack of green open spaces that can absorb pollutants and provide clean air.

Waste management also remains a pressing issue, as it is still predominantly reliant on disposal to landfills such as Bantar Gebang in Bekasi, West Java. This approach has proven ineffective in addressing the ever-growing volume of waste. The problem is further complicated by the lack of awareness among Jakarta residents to avoid littering, including the persistent habit of discarding waste into rivers.



Terkhusus soal banjir, lokasi Jakarta yang berada di wilayah dataran rendah dengan belasan aliran sungai menjadi salah satu faktor risiko terjadinya bencana jenis ini. Dampak perubahan iklim seperti anomali curah hujan yang semakin tinggi menambah risiko terjadinya banjir di Kota Metropolitan. Selain faktor alam, pengambilan air tanah untuk kebutuhan rumah tangga dan industri yang berlebihan mempercepat penurunan muka tanah dan turut berkontribusi terhadap terjadinya banjir di Jakarta.

Untuk menangani berbagai permasalahan lingkungan di Jakarta, sinergi yang kuat antara Pemerintah Daerah Ibu Kota Jakarta dengan masyarakat serta pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, sangat penting. Ancol sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta secara konsisten dari tahun ke tahun turut berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan di Ibu Kota, terkhusus melalui pengelolaan operasional usaha yang ramah lingkungan atau pro-lingkungan..

Selama tahun 2024, program pro-lingkungan yang dilakukan Ancol antara lain memperluas hutan mangrove di pesisir pantai yang dikelola Perseroan seperti di Pulau Bidadari. Selain menahan abrasi, mangrove merupakan tanaman yang mampu menangkap partikel dan polutan di udara, serta menyerap karbon dioksida, nitrogen dioksida dan sulfur dioksida sehingga konsentrasi berbagai gas berbahaya ini berkurang. Kontribusi lain, Ancol melanjutkan kebijakan yang sudah ditetapkan tahun-tahun sebelumnya seperti melakukan efisiensi penggunaan sumber energi berbahan bakar fosil sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca, mengelola sampah sesuai jenisnya--termasuk secara konsisten menetapkan kawasan bebas *styrofoam*, serta mengurangi sedotan plastik di restoran-restoran di kawasan Ancol.

Selaras dengan pelaksanaan operasional ramah lingkungan, Ancol juga konsisten menerapkan berbagai kebijakan guna meningkatkan daya dukung lingkungan, seperti memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL) di setiap wahana yang dikelola, melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), serta memenuhi baku mutu lingkungan. Sesuai regulasi yang berlaku, Laporan UKL-UPL disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta enam bulan sekali .

In terms of flooding, Jakarta's location on a low-lying plain with numerous river channels makes it particularly vulnerable to this disaster. The impact of climate change, such as increasingly erratic rainfall patterns, adds to the city's flood risks. Beyond natural factors, excessive groundwater extraction for household and industrial purposes accelerates land subsidence, further contributing to Jakarta's flooding issues.

Addressing Jakarta's environmental challenges requires strong synergy between the Jakarta Provincial Government, the community, and other stakeholders, including corporations. As a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of DKI Jakarta Province, Ancol has consistently contributed to tackling the capital city's environmental issues, particularly through environmentally friendly or pro-environment operational management.

Throughout 2024, Ancol's pro-environment programs included expanding mangrove forests along coastal areas managed by the Company, such as on Bidadari Island. In addition to preventing coastal erosion, mangroves are plants capable of capturing airborne particles and pollutants while absorbing carbon dioxide, nitrogen dioxide, and sulfur dioxide, thereby reducing the concentration of these harmful gases. Another contribution involves continuing previously established policies, such as improving the efficiency of fossil fuel energy usage to reduce greenhouse gas emissions, managing waste by type—including consistently designating styrofoam-free zones—and minimizing the use of plastic straws in restaurants within the Ancol area.

Aligned with environmentally friendly operations, Ancol has consistently implemented various policies to enhance environmental carrying capacity, such as conducting environmental impact analyses (AMDAL) for each attraction it manages, undertaking environmental management and monitoring efforts (UKL-UPL), and meeting environmental quality standards. In compliance with applicable regulations, UKL-UPL reports are submitted to the DKI Jakarta Environmental Agency every six months.



Landasan Kebijakan

Policy Foundation

[GRI 3-3]



Kebijakan pro-lingkungan Ancol merujuk berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya. Antara lain, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi, Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

Selain itu, juga mengadopsi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan sebagainya,

Ancol's pro-environment policies are based on various regulations in Indonesia, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivatives. These include Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law No. 30 of 2007 on Energy, Law No. 18 of 2008 on Waste Management, and Law No. 6 of 2023 on Enactment of the Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.

Additionally, the policies adopt Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation, Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management, Government Regulation No. 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management, Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation, and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, among others.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Ancol menggunakan material ramah lingkungan antara lain berupa kertas dan air daur ulang dari grey water yaitu air limbah non kakus seperti air limbah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari seperti mandi dan mencuci. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi lima segmen usaha Ancol yaitu Segmen Pariwisata, Properti, Resor, Kuliner, dan Segmen *Meeting, Incentives, Conference and Exhibition* (MICE), sedangkan air daur ulang dimanfaatkan secara spesifik pada segmen properti yaitu Jaya Ancol Seafrent.

Ancol utilizes environmentally friendly materials, including recycled paper and grey water—non-sewage wastewater from activities such as bathing and washing. Paper is used for administrative purposes across Ancol's five business segments: Tourism, Property, Resort, Culinary, and the Meeting, Incentives, Conference, and Exhibition (MICE) segment. Meanwhile, recycled water is specifically utilized in the property segment, particularly at Jaya Ancol Seafrent Resort Home.



Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Ancol melakukan efisiensi penggunaan kertas yang pembuatannya membutuhkan bahan baku berupa pohon dan proses pembuatannya membutuhkan air, listrik, bahan bakar minyak, dan sebagainya. Dengan efisiensi tersebut, maka Ancol turut berkontribusi mengurangi penebangan pohon, penggunaan air, energi listrik dan BBM, sekaligus mengurangi emisi dari proses pembuatan kertas.

Aligned with its commitment to sustainability, Ancol optimizes paper usage, recognizing that paper production requires raw materials like trees and involves processes that consume water, electricity, fuel, and other resources. This optimization helps Ancol contribute to reducing deforestation, water usage, energy consumption, and fuel use while minimizing emissions associated with paper production.

Selain menerapkan digitalisasi melalui *online ticketing*, efisiensi penggunaan kertas dilakukan dengan menerapkan kebijakan *paperless office* melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-mail*, *e-document*, aplikasi *Google Drive*, *Google Suite*, dan lain-lain. Namun demikian, dalam kondisi tertentu di mana penggunaan kertas tak bisa dihindari, maka karyawan yang akan menggunakan kertas harus menyampaikan terlebih dulu program/kegiatan yang akan diselenggarakan beserta jumlah volume kertas yang diperlukan sebulan sebelumnya. Dengan mekanisme seperti itu, maka penggunaan kertas bisa dikontrol, terlebih lagi Ancol menetapkan batas/limit dalam penggunaan kertas. Alternatif lain, jika memungkinkan, maka pencetakan dilakukan dalam kertas bolak-balik. Adapun untuk pencetakan naskah sementara (*draf*), bisa memanfaatkan kertas bekas yang salah satu sisinya masih kosong.

In addition to adopting digitalization through online ticketing, paper use efficiency is pursued via a paperless office policy that leverages information technology such as email, e-documents, Google Drive, Google Suite, and other tools. However, when paper use is unavoidable, employees are required to submit a program/activity plan detailing the paper volume needed at least one month in advance. This mechanism allows for controlled paper usage, with Ancol also setting limits on paper consumption. As an alternative, double-sided printing is encouraged, and for draft documents, reusable paper with one blank side is used.

Per 31 Desember 2024, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 891, turun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 934 rim. Penurunan tersebut menunjukkan keberhasilan program efisiensi yang dijalankan Ancol. Walaupun kertas termasuk material yang bisa didaur ulang, namun Ancol tidak memanfaatkan hasil daur ulang limbah kertas tersebut. Terlebih lagi, volume limbah kertas yang dihasilkan saat ini sangat terbatas, terkhusus limbah kertas HVS. [OJK F.5]

As of December 31, 2024, the recorded volume of paper usage was 891, reflecting an decrease compared to 2023, which totaled 934 reams. This decline shows the success of the efficiency program implemented by Ancol. Although paper is a recyclable material, Ancol does not currently utilize recycled paper waste, especially given the limited volume of paper waste generated, particularly HVS paper. [OJK F.5]

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2022-2024

Use of Paper in 2022-2024

Deskripsi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan kertas	Rim	891	934	616	Paper usage

Sementara itu, merujuk pada dokumen *Perencanaan Sistem Perpipaan Daur Ulang Air Kotor pada Condominium Ancol Sea Front*, sebagaimana diterbitkan dalam <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/3507>, pemanfaatan *grey water* sebagai air daur ulang mengurangi penggunaan air bersih sebesar 12% (64,95 m³/hari) atau setara dengan 1.945,5 m³/bulan. [OJK F.5]

Meanwhile, referring to the Piped Recycled Wastewater System Planning document for the Ancol Sea Front Condominium, as published in <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/semnas/article/view/3507>, the utilization of grey water as recycled water reduces clean water usage by 12% (64.95 m³/day), equivalent to 1,945.5 m³/month. [OJK F.5]



Pengelolaan Energi

Energy Management

Operasional Ancol memerlukan dua sumber energi utama yaitu bahan bakar minyak (BBM) dan listrik yang dipasok oleh pihak ketiga. Listrik dimanfaatkan Perseroan untuk penerangan, sumber energi sarana dan prasarana elektronik kantor, real estat, resor, kuliner serta sumber energi berbagai wahana rekreasi. Sementara itu, BBM berupa bensin dan solar dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional, genset dan sebagainya. [GRI 3-3]

Dalam memanfaatkan BBM dan listrik, Ancol secara konsisten melakukan berbagai langkah efisiensi. Hal itu dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa BBM sebagai sumber energi tak terbarukan berbasis fosil ketersediaannya terbatas. Sementara itu, sumber pembangkit utama listrik di Indonesia saat ini masih dominan menggunakan batu bara yang juga termasuk sumber energi tak terbarukan berbasis fosil yang pasokannya terus menipis. Efisiensi energi sekaligus merupakan langkah Ancol untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. [GRI 302-5, 305-5]

Efisiensi pemanfaatan listrik dilakukan Ancol melalui berbagai kebijakan di antaranya mengoptimalkan pemanfaatan lampu LED yang lebih hemat energi –termasuk di wahana yang dioperasikan Perseroan dan mengatur suhu AC pada 20-24 derajat Celsius. Adapun penghematan BBM antara lain dilakukan dengan menerapkan seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh setiap unit usaha. Efisiensi BBM juga dilakukan dengan melanjutkan kebijakan di masa pandemi COVID-19 yaitu menyelenggarakan sebagian rapat secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Dengan demikian, peserta bisa mengikuti rapat tanpa harus menggunakan kendaraan ke tempat atau lokasi rapat. [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.7, F.12]

Sementara itu, untuk konsumsi energi di luar organisasi di antaranya pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, Ancol tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, adapun tahun 2023 hanya mencakup perjalanan dinas Direksi. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2024 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional*). [GRI 302-2]

Ancol's operations require two main energy sources: fuels and electricity supplied by third parties. Electricity is used by the Company for lighting, energy sources for office electronic facilities and infrastructure, real estate, resorts, culinary operations, and as a power source for various recreational facilities. Meanwhile, fuels—specifically gasoline and diesel—are utilized as an energy source for operational vehicles, generators, and other purposes. [GRI 3-3]

In utilizing fuels and electricity, Ancol consistently implements various efficiency measures. This is because the Company recognizes that fuel, as a non-renewable fossil-based energy source, has limited availability. Similarly, electricity generation in Indonesia is still predominantly reliant on coal, another non-renewable fossil-based energy source with depleting reserves. Energy efficiency is also Ancol's way of reducing greenhouse gas emissions. [GRI 302-5, 305-5]

Electricity efficiency is achieved through various policies, including optimizing the use of energy-saving LED lights—applied across facilities operated by the Company and set the AC temperature at 20-24 Celsius. Fuel savings are achieved by implementing stringent selection criteria for fuel requests submitted by each business unit. Fuel efficiency is also pursued by continuing policies introduced during the COVID-19 pandemic, such as conducting some meetings online using information technology applications. This allows participants to attend meetings without using vehicles to travel to the meeting location. [GRI 302-4, 302-5, 305-5][OJK F.7, F.12]

As for energy consumption outside the organization, such as energy use by suppliers within the supply chain, Ancol cannot provide the data as the agreements with suppliers do not include clauses requiring the recording of energy volumes consumed by partners. However, in line with the Accounting Standards and Corporate Value Chain Reporting (Scope 3) of the GHG (Greenhouse Gases) Protocol, the Company identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically upstream categories such as business travel, particularly air travel. In this report, air travel refers to the trips of the Board of Commissioners and Directors. The volume of energy or fuel consumed for air travel in 2024 was calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) Carbon Emissions Calculator. [GRI 302-2]



Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023-2024

Energy Consumption from Business Air Travel by the Boards of Commissioners and Directors In 2022-2024

Tahun Year	Total Perjalanan Travel Frequency	Total Jarak (KM) Total Distance (KM)	Total BBM (KG) Total Fuels (KG)	Total BBM Total Fuels		Total Energi (GJ) Total Energy (GJ)
				Liter Liter	Kiloliter Kiloliter	
2024	46	230.536	1.658.346	2.072.933	2.073	83.330
2023	15	40.956	288.683	360.854	361	14.511

Konversi kilogram ke liter: <https://iataops.com/conversion/>
Konversi liter ke Gigajoules: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Kilograms to liters converter: <https://iataops.com/conversion/>
Liters to Gigajoules converter: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Merujuk tabel di atas, konsumsi energi dari perjalanan dinas dengan pesawat tahun 2024 terjadi kenaikan sejalan dengan bertambahnya jumlah perjalanan dinas karena mencakup Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan, bukan hanya Direksi seperti tahun 2023.

Referring to the table above, energy consumption from business travel by plane in 2024 increased in line with the increasing number of business trips because it includes the Board of Directors, Board of Commissioners and employees, not just the Board of Directors as in 2023.

Perubahan juga dipengaruhi oleh penambahan cakupan data tahun 2024 yang meliputi perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Direksi.

The change was also influenced by the addition of data coverage in 2024 which includes business trips of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berdasarkan uraian di atas, konsumsi energi dan intensitas energi Ancol selengkapnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: **[GRI 302-1] [OJK F.6] [IDX E-03]**

Based on the description above, Ancol's energy consumption and energy intensity as of December 31, 2024, are as follows: **[GRI 302-1] [OJK F.6] [IDX E-03]**

Tabel Penggunaan Listrik 2022-2024

Electricity Usage in 2022-2024

Unit Bisnis Business Unit	2024		2023		2022		Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease 2024:2023 %
	kWh	Gigajoule	kWh	Gigajoule	kWh	Gigajoule	
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	3.596.564	12.947,53	2.900.283	10.441,02	2.335.607	8.408,18	24
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	29.608.877	106.591,10	33.911.344	122.080,84	23.125.773	83.252,78	(12,7)
Total	33.205.440	119.538,63	36.811.627	132.521,86	25.461.381	91.660,96	(9,8)

Konversi kWh ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

kWh to Gigajoules converter: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/kwh/to/gigajoule>

Berdasarkan tabel di atas, penggunaan listrik tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sejalan dan menjadi bukti keberhasilan efisiensi yang dijalankan Ancol.

According to the table above, electricity usage in 2024 decreased compared to the previous year. The decrease is in line with and is proof of the success of the efficiency implemented by Ancol.

Sementara itu, volume penggunaan BBM tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebagaimana tabel di bawah. Kenaikan disebabkan oleh bertambahnya cakupan data penggunaan avtur dari perjalanan dinas dengan pesawat di mana tahun 2024 mencakup Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan, sedangkan tahun 2023 hanya perjalanan Direksi.

Tabel Penggunaan BBM 2022-2024

Unit Bisnis Business Unit	2024		2023		2022		Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease 2024:2023
	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	Liter	Gigajoule	%
Bensin Bensin							
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	1.801	61,59	2.927	100,1	1.050	35,91	(38,47)
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	9.292	317,79	9.869	337,52	8.111	277,4	(5,85)
Sub jumlah Sub total	11.093	379,38	12.796	437,62	9.161	313,31	(13,31)
Solar Diesel							
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	0	0	614	21	330	13,53	(100)
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	59	2,02	0	0	-	-	(100)
Sub jumlah Sub total	59	2,02	614	21	330	13,53	(90,39)
Avtur Jet Fuel							
Perjalanan dinas dengan pesawat Business trips by plane	2.072.933	70.894	360.854	14.511	-	-	474,45
Total Penggunaan BBM Total Fuel Usage	2.084.085	71.275,4	374.264	14.970	9.491	326,84	456,85

Konversi liter ke Gigajoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Liters to Gigajoules converter: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>

Tabel Total Penggunaan Energi Tahun 2022-2024
[GRI 302-1][OJK F.6]Total Energy Usage in 2022-2024
[GRI 302-1][OJK F.6]

Jenis Energi	2024	2023	2022	Kenaikan / (Penurunan) Increase/Decrease	Types of Energy
	Gigajoule	Gigajoule	Gigajoule	%	
Listrik	119.538,63	132.521,86	91.660,96	(9,80)	Electricity
BBM	71.275,4	14.970	326,84	376	Fuels
Total	190.814,03	147.491,86	91.987,8	29,37	Total



Untuk mengetahui intensitas konsumsi energi listrik, sekaligus mengukur tingkat efisiensi yang dilakukan, Ancol belum melakukan audit energi listrik. Sebab itu, penghitungan dilakukan merujuk rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Penggunaan Listrik (KwH)} \\ \text{Total Electricity Usage (kwH)}}{\text{Luash Bangunan} \\ \text{Building Area}} = \text{IKE (Intensitas Konsumsi Energi)} \\ \text{(Energy Consumption Intensity)}$$

To determine the intensity of electricity consumption and measure the efficiency level achieved, Ancol has not yet conducted an electricity energy audit. Therefore, the calculation is based on the following formula:

Hasil perhitungan rumus tersebut selanjutnya dibandingkan dengan tabel IKE gedung kantor pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebagai berikut:

The results of the calculation using this formula are then compared with the EUI table for government office buildings issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, as follows:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) untuk Gedung Kantor Pemerintah

Energy Use Intensity (EUI) for Government Office Buildings

Kriteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Without AC		Criteria
	kWh/m2/bulan kWh/sqm/month	kWh/m2/tahun*) kWh/sqm/year*	kWh/m2/bulan kWh/sqm/month	kWh/m2/tahun* kWh/sqm/year*	
Sangat efisien	<8,5	<102	<3,4	<40,8	Very Efficient
Efisien	8,5-14	102-144	3,4-5,6	40,8-67,2	Efficient
Cukup Efisien	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8	Efficient Enough
Boros	>18,5	>222	>7,4	88,8	Not Efficient

Rujukan: Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik

Reference: Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning Electricity Usage Efficiency

*)konversi dalam setahun

*)annual Conversion

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik Tahun 2022-2024

Electricity Energy Use Intensity in 2022-2024

Unit Bisnis Business Unit	Penggunaan Listrik (kWh) Electricity Use (kWh)			Intensitas Energi Listrik (kWh/m2/bulan) Intensity of Electricity Energy (kWh/sqm/month)			Kategori Intensitas Intensity Category		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
PJA (Luas / Area 985.000 m2)	3.596.564	2.900.283	2.335.607	3,65	2,94	2,37	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient
TIJA (Luas / Area 1.678.400 m2)	29.606.877	33.911.344	23.125.773	17,64	20,20	13,78	Cukup efisien Quite Efficient	Boros Not Efficient	Sangat Efisien Very Efficient
Total (Luas Area 2.663.400 m2)	29.606.877	36.811.627	25.461.381	12,47	13,82	9,56	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient	Sangat Efisien Very Efficient

Merujuk tabel di atas, hasil perhitungan IKE tahun 2024 naik dibandingkan tahun 2023 dan termasuk kategori Efisien. **[GRI 302-3] [OJK F.6]**

Referring to the table above, the EUI calculation for 2024 decreased compared to 2023 and falls into the category of efficient. **[GRI 302-3] [OJK F.6]**

Selanjutnya, intensitas energi secara keseluruhan adalah sebagai berikut: [GRI 302-3]

Furthermore, the overall energy intensity is as follows: [GRI 302-3]

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2022-2024

Energy Consumption in 2022-2024

Jenis Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Energy
Listrik	Gigajoule	119.538,63	132.521,86	91.660,96	Electricity
BBM	Gigajoule	381,4	458,62	326,84	Fuels
Avtur dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat	Gigajoule	70.894	14.511	-	Jet Fuel from Business Trips by Plane
Jumlah	Gigajoule	190.814,03	147.491,48	91.987,80	Total
Jumlah Pendapatan	Juta Rupiah Million Rupiah	1.265.897	1.273.834	957.879	Total Revenue
Intensitas Energi	GJ/Juta Rupiah Gj/Million Rupiah	0,15	0,11	0,10	Energy Intensity

Pengelolaan Emisi Emissions Management

Emisi gas rumah kaca seperti karbon dioksida (CO₂), metana (CH₄), dan nitrogen oksida (N₂O) memainkan peranan sentral dalam pemanasan global dan perubahan iklim yang saat ini menjadi masalah besar warga dunia. Masalah yang timbul antara lain meningkatnya risiko banjir, memicu terjadinya cuaca ekstrem seperti badai, kekeringan berkepanjangan, gelombang panas dan sebagainya. Untuk itu, reduksi emisi gas rumah kaca menjadi prioritas bersama untuk menghindari meningkatnya dampak negatif tersebut.

Greenhouse gas emissions such as carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and nitrogen oxides (N₂O) play a central role in global warming and climate change, which are currently major global challenges. These issues lead to increased risks of flooding, extreme weather events such as storms, prolonged droughts, heatwaves, and more. Therefore, reducing greenhouse gas emissions is a shared priority to mitigate these adverse effects.

Oleh karena dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim sedemikian nyata, maka Ancol berkomitmen untuk menahan laju fenomena global tersebut dengan melakukan pengelolaan emisi dengan baik. Kebijakan nyata yang dilakukan adalah mengurangi emisi dengan melakukan efisiensi penggunaan energi. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan BBM, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik dari PLN, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Given the tangible negative impacts of global warming and climate change, Ancol is committed to slowing down this global phenomenon by implementing effective emissions management. Concrete policies include reducing emissions through energy efficiency. In this report, the emissions covered include direct greenhouse gases (GHG) emissions (Scope 1) generated from fuel use, indirect GHG emissions (Scope 2) derived from electricity supplied by PLN, and other indirect GHG emissions (Scope 3) from business air travel. The dominant GHG emissions produced across Scopes 1, 2, and 3 are carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

Perseroan menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor

The Company calculates direct GHG emissions (Scope 1) using the Tier-1 method, which is commonly employed in Indonesia and other non-Annex 1 (developing) countries. Using this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data



emisi default IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/ Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*).

multiplied by the default emission factors provided in the IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*) 2006 guidelines.

$$\begin{aligned} &\text{Emisi Hasil Pembakaran bahan Bakar} \\ &\text{Emissions from Fuel Combustion} \\ \text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) &= \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right) \\ \text{GHG Emissions} &= \text{Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Emissions Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right) \end{aligned}$$

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)
Tahun 2022-2024 [GRI 305-1] [OJK F.11] [IDX E-01]**

**Direct Greenhouse Gases Emissions (Scope 1)
in 2022-2024 [GRI 305-1] [OJK F.11] [IDX E-01]**

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [Terajoule]			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Ton) Total CO2 Emissions Generated (Ton)			Penurunan Decrease 2022– 2024 (%)
	2024	2023	2022		2024	2023	2022	
Solar Diesel	0,002124	0,022104	0,01353	74.100	0,16	1,64	1,00	(90,39)
Bensin Gasoline	0,366069	0,422268	0,31331	69.300	25,37	29,26	21,71	(13,31)
Jumlah Total	0,368193	0,444372	0,32684		25,53	30,90	22,71	(17,39)

Berdasarkan tabel di atas, emisi cakupan 1 dari penggunaan BBM tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan sejalan dengan komitmen efisiensi yang dijalankan Ancol. [GRI 305-1][OJK F.11]

Based on the table above, Scope 1 emissions from fuel usage in 2024 decreased compared to the previous year. The decline is in line with Ancol's commitment to efficiency. [GRI 305-1][OJK F.11]

Adapun penghitungan emisi cakupan 2 dilakukan dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Sebagaimana disampaikan dalam tabel di bawah, emisi cakupan 2 dari penggunaan listrik tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan terjadi sejalan dengan kebijakan efisiensi yang dijalankan Ancol. [GRI 305-2][OJK F.11]

The calculation of Scope 2 emissions is performed by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2015-2024, which is 0.934 kgCO2/kWh (2017). As shown in the table below, Scope 2 emissions from electricity usage in 2024 decreased compared to the previous year. The decline occurred in line with the efficiency policy implemented by Ancol. [GRI 305-2][OJK F.11]



Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2021-2023
[GRI 305-2] [OJK F.11] [IDX E-01]

Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2022-2024
[GRI 305-2] [OJK F.11] [IDX E-01]

Sumber Energi Source of Energy	Konsumsi Energi Energy Consumption [kWh]			Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (TonCO2eq) Total CO2 Emissions Generated (TonCO2eq)			Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease) 2023 – 2024 (%)
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Listrik Electricity	33.205.440	36.811.627	25.461.381	31.013,88	34.382,06	23.780,93	(3.368,18)

Selanjutnya, perhitungan emisi cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Pada tahun pelaporan, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, adapun tahun sebelumnya hanya merujuk perjalanan dinas Direksi. [GRI 305-3] [OJK F.11]

Furthermore, the calculation of Scope 3 emissions from business air travel is conducted using the carbon emissions calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between the departure and destination airports. In the reporting year, business travel refers to trips made by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees, whereas in the previous year, it only referred to the Board of Directors' business travel. [GRI 305-3][OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Tahun 2023-2024 [IDX E-01]

Table of Other Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) for 2023-2024 [IDX E-01]

Sumber Source	2024		2023	
	Jumlah perjalanan dinas dengan pesawat Total Business Air Travel	Emisi dihasilkan Emissions Generated (TonCO2eq)	Jumlah perjalanan dinas dengan pesawat Total Business Air Travel	Emisi dihasilkan Emissions Generated (TonCO2eq)
Perjalanan Dinas dengan pesawat Business Air Travel	46	15,49	15	4,68

Berdasarkan tabel di atas, emisi yang dihasilkan dari perjalanan dinas dengan pesawat mengalami kenaikan sejalan dengan bertambahnya jumlah perjalanan dinas karena mencakup perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, bukan hanya Direksi seperti tahun 2023.

Based on the table above, emissions resulting from business air travel increased/decreased in line with the increase/decrease in the number of business trips. The change was also influenced by the expanded data scope in 2024, which includes business travel by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Selanjutnya, untuk menghitung intensitas emisi dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

Furthermore, to calculate emission intensity, the following formula is used:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Jumlah emisi cakupan 1 + cakupan 2 + cakupan 3}}{\text{Jumlah pendapatan usaha}}$$

$$\text{Emission Intensity} = \frac{\text{Total emissions from Scope 1 + Scope 2 + Scope 3}}{\text{Total revenue}}$$

Sesuai rumus di atas intensitas emisi GRK tahun 2024 tercatat sebesar 0,02 TonCO2eq/juta Rupiah, lebih baik dibandingkan tahun 2023, yaitu 0,03 TonCO2eq/Juta Rupiah. [GRI 305-4] [IDX E-02]

In accordance with the formula above, the GHG emission intensity for 2024 is recorded at 0.02 TonCO₂eq/million Rupiah, an increase compared to 2023, which was 0.03 TonCO₂eq/million Rupiah. [GRI 305-4] [IDX E-02]



Selain emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3, serta emisi udara, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (Ozone Depletion Potential/ODP) atau Bahan Perusak Ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-l4, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang pariwisata, Perseroan tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor BPO untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan (APAR). Penggunaan refrigeran dan pemadam api, Perseroan telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Untuk refrigeran, Perseroan menggunakan jenis R32. Adapun untuk zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan, senyawa ramah lingkungan yang digunakan adalah jenis *powder*. [GRI 305-6]

Pengelolaan emisi yang juga mendapat perhatian Perseroan adalah emisi terkait nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Salah satu indikator utamanya adalah terpenuhinya baku mutu kualitas udara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jenis emisi dan pencemar udara dapat berupa gas atau partikulat, seperti karbon monoksida (CO), nitrogen oksida (NOx), sulfur dioksida (SO₂), dan hidrokarbon (HC). Hasil pengukuran tahun 2024 di sejumlah lokasi menunjukkan kadar NOx, SOx, dan HC di bawah ambang baku mutu yang berlaku. [GRI 305-7]

Selanjutnya, untuk mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca, Ancol melakukan sejumlah kebijakan antara lain melakukan penanaman pohon guna menyerap CO₂ (karbondioksida), sekaligus menghasilkan O₂ (oksigen). Pada tahun 2024, Perusahaan menanam pohon sebanyak 600 batang. Selain itu, Ancol telah memiliki sejumlah kawasan hijau yaitu area kompleks properti di kawasan Ancol Barat dan Ancol Timur, area rekreasi Ecopark dan area rekreasi Pasar Seni. Pada tahun 2022, telah dilakukan Pengukuran Stok Karbon (*Carbon Stock Measurement*) Ecopark Ancol dengan rekapitulasi sebanyak 2.368 pohon diidentifikasi dan dipetakan, 1.076 pohon sampling diukur secara lengkap, dan 25 sampel pohon per spesies. Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh hasil sebanyak 83,5 ton CO₂ stok karbon teridentifikasi. [GRI 304-3]

In addition to Scope 1, 2, and 3 GHG emissions and air emissions, the Company fully supports government policies to tighten the use of various substances that produce ozone-depleting emissions (Ozone Depletion Potential/ODP) or Ozone Depleting Substances (ODS). These substances are commonly found in air conditioning (AC) units, refrigerators, and fire extinguishers. ODS are chemical compounds that can react with ozone molecules in the stratospheric layer. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, such as CC-l4, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, and R-502.

As a corporation engaged in the tourism sector, the Company does not produce, import, and export BPO to run its business operations. However, the Company uses active compounds for several work equipment, such as refrigerants or coolants for air conditioners and refrigerators, as well as fire extinguishers for light fire extinguishers (APAR). The use of refrigerants and fire extinguishers, the Company has used environmentally friendly compounds and does not damage the ozone report. For refrigerants, the Company uses the R32 type. As for fire extinguishers for light fire extinguishers, the environmentally friendly compound used is the powder type. [GRI 305-6]

The Company also pays attention to emissions related to nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions. One of the key indicators is compliance with air quality standards in accordance with the Indonesian Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. Emissions and air pollutants can be gases or particulates, such as carbon monoxide (CO), nitrogen oxides (NOx), sulfur dioxide (SO₂), and hydrocarbons (HC). Measurement results from 2024 in several locations, show that NOx, SOx, and HC levels are below the applicable air quality standards. [GRI 305-7]

To further reduce greenhouse gas emissions, Ancol has implemented several policies, including tree planting to absorb CO₂ (carbon dioxide) while producing O₂ (oxygen). In 2024, the Company planted 600 trees. Additionally, Ancol has several green areas, including the property complex areas in Ancol Barat and Ancol Timur, the Ecopark recreation area, and the Pasar Seni recreation area. In 2022, Carbon Stock Measurement was conducted at the Ecopark Ancol, with a total of 2,368 trees identified and mapped, 1,076 trees fully measured, and 25 tree samples per species. Based on these measurements, it was found that 83.5 tons of CO₂ carbon stock were identified. [GRI 304-3]



Pengelolaan Air Water Management



Ancol menyadari bahwa akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, "Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang." Berkaitan dengan itu, Ancol berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola penggunaan air agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. [GRI 3-3, 303-1]

Selain untuk memenuhi kebutuhan domestik perkantoran, air bersih atau air tawar (≤ 1.000 mg/l Total Padatan Terlarut) diperlukan untuk sarana mandi, cuci dan kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perseroan, baik untuk wahana rekreasi, instansi pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua *tenant* di kawasan properti Ancol. Perseroan memanfaatkan beragam sumber air, yaitu air permukaan, air tanah, air laut dan air dari PDAM. Untuk menghemat air bersih yang ketersediaannya makin terbatas, Ancol membangun stasiun pengolahan air limbah dan mendaur ulang air limbah tersebut, yang hasilnya dimanfaatkan untuk menyiram tanaman. Sejalan dengan itu, untuk menghindari pencemaran akibat air limbah, Ancol membuat sarana pengolahan air limbah di *output* buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke badan air/saluran tersier. Upaya penghematan yang lain, di sejumlah lokasi seperti untuk kebutuhan bilas di pantai, Ancol memasang kran dengan sensor otomatis. Kran serupa juga dipasang di beberapa wastafel di Dufan. [GRI 303-2]

Selaras dengan itu, untuk meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh area dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol, Perseroan secara bertahap melakukan peremajaan sarana-prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah. Dari sisi eksternal, Ancol secara konsisten mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih, baik kepada pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol. Efisiensi penggunaan air juga tercermin dengan adanya *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO) di mana Perseroan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO sebagai sistem yang berfungsi mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih layak pakai. Di antara penyempurnaan tersebut, sejak tahun 2022, air limbah atau eks pemakaian unit juga dijadikan bahan baku di SWRO dengan proses *mixing*.

Ancol acknowledges that access to clean water is crucial for human life and well-being, and is recognized by the United Nations (UN) as a fundamental human right. In line with this, Goal 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) states, "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." Accordingly, Ancol strives as much as possible to manage water use in a way that does not negatively impact the environment or surrounding communities where the company operates. [GRI 3-3, 303-1]

In addition to fulfilling the domestic needs of the office, clean water or fresh water ($\leq 1,000$ mg/l Total Dissolved Solids) is necessary for sanitation facilities (bathing, washing, and toilets) across all locations within the Company-managed area, including for recreational rides, government agencies, private entities, visitors, and all tenants within the Ancol property area. The Company utilizes various water sources, including surface water, groundwater, seawater, and water from the Regional Water Utility (PDAM). To conserve the increasingly limited supply of clean water, Ancol has built wastewater treatment stations and recycled the wastewater for use in irrigation. In line with this, to avoid contamination from wastewater, Ancol has established wastewater treatment facilities to process wastewater from restaurants and buildings before being discharged into water bodies or tertiary channels. [GRI 303-2]

To further enhance the distribution of clean water throughout the area and minimize contamination of groundwater in the Ancol property, the Company is gradually rejuvenating clean water distribution infrastructure and centralizing wastewater treatment facilities. Externally, Ancol consistently socializes its clean water conservation policy to visitors, residents, and business units within the Ancol area. The efficiency of water use is also reflected in the existence of *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO), where the Company continually improves the SWRO system, which functions to convert seawater into fresh or potable water. Among the improvements made, since 2022, wastewater or used water from various units has been utilized as raw material in the SWRO system through a mixing process.



Tabel Volume Pengambilan Air dari PDAM Tahun 2022-2024 (Meter Kubik) [IDX E-04]

Water Volume Withdrawn from PDAM in 2022-2024 (Cubic Meters) [IDX E-04]

Unit Bisnis	2024	2023	2022	Business Unit
PJA (Pembangunan Jaya Ancol)	220.992	91.389	105.849	PJA (Pembangunan Jaya Ancol)
TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)	929.472	1.060.750	720.901	TIJA (Taman Impian Jaya Ancol)
Total	1.150.464	1.152.139	826.750	Total

Merujuk tabel di atas, pengambilan air bersih pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Penurunan sejalan dengan program penghematan yang dijalankan Ancol. [\[GRI 303-3\]\[OJK F.8\]](#)

Referring to the table above, the clean water consumption in 2024 showed an decrease compared to the previous year. The decrease is in line with the savings program implemented by Ancol. [\[GRI 303-3\]\[OJK F.8\]](#)

Pengelolaan Limbah dan Air Limbah Waste and Wastewater Management

Operasional Ancol sebagai pelaku industri wisata menghasilkan air limbah (efluen) dari pemanfaatan air bersih, serta berbagai limbah, baik cair maupun padat, B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3 seperti sampah baik organik maupun non-organik. Apabila tidak dikelola dengan baik, maka air limbah maupun limbah merupakan salah satu sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan. [\[GRI 3-3, 306-1\]](#)

As a player in the tourism industry, Ancol generates wastewater (effluent) from the use of clean water, as well as various types of waste, both liquid and solid, hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) such as organic and non-organic waste. If not properly managed, wastewater and waste can become a significant source of pollution and environmental damage. [\[GRI 3-3, 306-1\]](#)

Berkaitan dengan pengelolaan air limbah (efluen) dan limbah, Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran tanah dan air akibat pembuangan air limbah maupun limbah. Untuk itu, Ancol mengolah air limbah melalui IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dan melakukan pengujian kualitas air sebelum dibuang ke badan air. Pengujian dilakukan oleh tim laboratorium terakreditasi dari pihak eksternal. Secara umum, hasil uji menunjukkan parameter-parameter yang diuji, seperti Ph, zat tersuspensi, minyak, dan lemak, berada di bawah baku mutu yang diizinkan. Pengelolaan air limbah juga dilakukan Ancol bekerja sama dengan Perumda PALJAYA, salah satu BUMD DKI Jakarta, membangun IPAL Komunal. Lebih dari sekadar proyek pro-lingkungan, IPAL Komunal juga dibangun dengan konsep *edutainment* yang dapat menjadi sarana edukasi bagi pengunjung. [\[GRI 306-2\]](#)

In relation to wastewater (effluent) and waste management, the Company is committed to preventing soil and water pollution resulting from wastewater or waste disposal. To achieve this, Ancol treats wastewater through Wastewater Treatment Plants (IPAL) and conducts water quality testing before discharging it into water bodies. Testing is carried out by an accredited laboratory team from an external party. Generally, test results indicate that tested parameters, such as pH, suspended solids, oil, and grease, are below the allowed quality standards. Wastewater management is also carried out by Ancol in cooperation with Perumda PALJAYA, a regional government-owned enterprise (BUMD) of DKI Jakarta, to build a communal wastewater treatment plant. More than just an environmentally friendly project, the communal IPAL is also built with an edutainment concept, which serves as an educational tool for visitors. [\[GRI 306-2\]](#)

Penanganan sampah, limbah padat maupun cair, B3 maupun non-B3 juga dilakukan Ancol secara paripurna sesuai dengan regulasi yang berlaku. Terkhusus penanganan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengangkutan, pengolahan atau pemanfaatan limbah tersebut. Dengan pengelolaan seperti itu, pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya insiden tumpahan limbah maupun zat-zat berbahaya lain yang bisa mencemari lingkungan atau membahayakan kesehatan pekerja. [\[GRI 306-2\]\[OJK F.15\]](#)

Solid and liquid waste, both hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3), are also thoroughly managed by Ancol in accordance with applicable regulations. Specifically, for hazardous waste (B3), the Company collaborates with third-party entities that hold the necessary permits for transportation, processing, or utilization of the waste. With this management approach, no incidents of waste spills or the release of hazardous substances that could pollute the environment or harm workers' health were recorded during the reporting year. [\[GRI 306-2\]\[OJK F.15\]](#)

Tabel Volume Limbah dan Metode Pengelolaan
Tahun 2022-2024

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14] [IDX E-05]

Waste Volume and Treatment Method
in 2022-2024

[GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK F.13, F.14] [IDX E-05]

Deskripsi	Asal Source	Satuan Unit	2024	2023	2022	Metode Pengolahan Processing Method	Description
Limbah B3							B3 Waste
E-waste (lampu TL, baterai, dll)	TIJA+PJA	Ton	0,75	1,209	2.540	Limbah B3 yang dihasilkan dari masing-masing unit kerja dikumpulkan di TPS LB3, kemudian dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga yang berizin. Hazardous and Toxic Waste (B3) generated from each work unit is collected at the Hazardous Waste Temporary Storage Facility (TPS LB3) and then transported by licensed third parties.	E-waste (TL lamps, battery, etc.)
Filter bekas	TIJA+PJA	Ton	0,005	0,003	0,034		Used filter
Kemasan terkontaminasi	TIJA+PJA	Ton	0,527	0,730	0,954		Contaminated packaging
Air terkontaminasi	TIJA+PJA	Ton	0,6	1,065	1.060		Contaminated water
Majun terkontaminasi	TIJA+PJA	Ton	0,187	0,230	0,291		Contaminated textile waste
Limbah medis	TIJA+PJA	Ton	0,19	0,400	0,506		Medical waste
Minyak kotor	TIJA+PJA	Ton	-	-	-		Dirty oil
Aki bekas	TIJA+PJA	Ton	0,326	0,180	0,170		Used battery
Oli bekas	TIJA+PJA	Ton	0,4	1,675	0,500		Used Oil
Pelumas/Gemuk	TIJA+PJA	Ton	0,044	0,069	0,019		Grease
Bahan Kimia Kadaluwarsa	TIJA+PJA	Ton	0,71	1,442	-		Expired chemicals
Total Limbah B3	TIJA+PJA	Ton	3,739	7,003	6,075		Total B3 Waste
Limbah Non B3							Non B3 Waste
Pengangkutan sampah domestik	TIJA	m ³	40.486	33.238	19.415	Limbah Non B3 yang dihasilkan dari masing-masing unit kerja dikumpulkan di TPS 3R. Setiap sampah yang dihasilkan sudah dilakukan pemilahan sampah an-organik oleh pihak ketiga. Untuk sampah residu dilakukan pengangkutan ke TPA Bantar Gebang oleh pihak ketiga. Non-Hazardous Waste generated from each work unit is collected at the 3R Temporary Storage Facility (TPS 3R). All waste generated is sorted for inorganic waste by third parties. Residual waste is transported to the Bantar Gebang Landfill by third parties.	Domestic waste transport
	PJA	m ³	19.242	21.700	21.738		
Total Limbah Non B3		m ³	59.728	54.938	41.153		Total Non-B3 Waste

Untuk volume air limbah, Perseroan belum bisa menyampaikan datanya karena instalasi pengolahan air limbah masih dalam proses penyempurnaan. Dengan demikian, Perseroan juga belum bisa menyampaikan volume konsumsi air. [GRI 303-4, 303-5]

For wastewater volume, the Company has not been able to submit the data because the wastewater treatment installation is still in the process of being improved. Thus, the Company has also not been able to submit the volume of water consumption. [GRI 303-4, 303-5]



Keanekaragaman Hayati Biodiversity Management

Sebagai salah satu perusahaan pengelola kawasan wisata dan rekreasi terbesar di Indonesia, Ancol memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di kawasan yang dikelolanya. Dukungan diberikan Ancol dengan menerapkan berbagai program konservasi lingkungan secara berkesinambungan, termasuk mengelola limbah secara paripurna sehingga tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Selain meningkatkan reputasi dan mendukung tujuan keberlanjutan, konsistensi Ancol terhadap keanekaragaman hayati akan menarik lebih banyak wisatawan yang peduli lingkungan dan investor yang berorientasi pada aspek ESG (*Environmental, Social and Governance*). [GRI 3-3]

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan Ancol, terdapat lokasi yang dikelola Perseroan yang berdekatan dengan kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung, yaitu Ecopark, Samudra dan Seaworld Ancol. Terhadap lokasi-lokasi ini, Ancol senantiasa menjaga agar keanekaragaman hayati yang ada tidak rusak atau terganggu akibat operasional Ancol. Komitmen tersebut diambil sejalan dengan salah satu fungsi Ancol sebagai lembaga konservasi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati. [GRI 304-1][OJK F.9]

Untuk mendukung kelestarian keanekaragaman hayati juga diwujudkan Ancol melalui pembentukan Departemen Konservasi pada November 2017. Pembentukan departemen ini sebagai respons Perseroan terhadap isu *biodiversity* yang menjadi tren dan perhatian publik, dan utamanya untuk menjalankan fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. Perusahaan beserta entitas anak telah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Lembaga Konservasi berfungsi sebagai tempat pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan satwa dengan tetap mempertahankan keaslian jenisnya. Sejalan dengan itu, Ancol juga menginisiasi dan berpartisipasi dalam kegiatan konservasi secara *ex-situ* maupun *in-situ*. [GRI 304-2]

Lembaga Konservasi Ancol mencakup Samudra Ancol, *Seaworld Ancol*, *Ecopark*, dan Jakarta Bird land, yang di dalamnya terdapat keanekaragaman hewan dari dalam maupun di luar Indonesia. Bahkan, beberapa di antaranya merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian secara khusus. Selain hewan, di dalam area konservasi juga terdapat sejumlah tanaman/tumbuhan.

As one of the largest tourism and recreation area management companies in Indonesia, Ancol holds a significant responsibility in supporting the preservation of biodiversity within its managed areas. Ancol supports this effort by implementing various continuous environmental conservation programs, including comprehensive waste management to prevent negative impacts on the surrounding biodiversity. In addition to enhancing its reputation and supporting sustainability goals, Ancol's commitment to biodiversity will attract more environmentally-conscious tourists and ESG (Environmental, Social, and Governance)-oriented investors. [GRI 3-3]

Based on Ancol's mapping, there are locations managed by the Company near areas with high biodiversity outside protected forest zones, such as Ecopark, Samudra, and Seaworld Ancol. For these locations, Ancol consistently ensures that the existing biodiversity remains intact and unaffected by the operations at Ancol. This commitment aligns with one of Ancol's roles as a conservation institution in the effort to preserve biodiversity. [GRI 304-1][OJK F.9]

To support biodiversity conservation, Ancol established the Conservation Department in November 2017. This department was formed as a response to the growing public attention to biodiversity issues and, most importantly, to fulfill its role as one of Indonesia's Conservation Institutions. The Company and its subsidiaries have obtained conservation permits based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. The Conservation Institution functions as a controlled breeding and/or animal rescue facility while maintaining the authenticity of species. In line with this, Ancol also initiates and participates in both *ex-situ* and *in-situ* conservation activities. [GRI 304-2]

Ancol's Conservation Institution includes Samudra Ancol, Seaworld Ancol, Ecopark, and Jakarta Bird land, which are home to diverse animal species from both within and outside Indonesia. Some of these species are protected by Indonesian law and cannot be kept individually without special attention. In addition to animals, the conservation areas also contain various plant species.



- Kegiatan Konservasi Secara *Ex-Situ*

Ancol melakukan program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu secara *ex-situ* secara berkesinambungan agar secara bertahap bisa mengurangi pengambilan hewan dari alam. Satwa-satwa hasil *breeding* dari kegiatan ini merupakan satwa-satwa yang terancam punah dan sebagian besar merupakan satwa yang dilindungi. Per 31 Desember 2024, bidang konservasi Lembaga Konservasi Ancol berhasil melakukan *breeding* secara *ex-situ* beberapa spesies sebagai berikut: [GRI 304-3][OJK F.10]

- Ex-Situ Conservation Activities

Ancol runs continuous *ex-situ* breeding programs for certain species to gradually reduce the need to capture animals from the wild. The animals bred through these activities are typically endangered species, many of which are protected. As of December 31, 2024, Ancol's Conservation Institution successfully bred several species *ex-situ* as listed below: [GRI 304-3][OJK F.10]

Hasil Breeding PT Taman Impian Jaya Ancol tahun 2024

PT Taman Impian Jaya Ancol Breeding in 2024

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total	
Breeding				
1	(Tursiops aduncus)	Lumba-lumba	Dolphins	1 ekor
2	(Leucopsar rothschildi)	Jalak Bali	Bali mynah	1 ekor
3	(Eclectus roratus)	Nuri Bayan	Eclectus	9 ekor
4	(Axis axis)	Rusa Totol	Spotted Deer	1 ekor
5	(Cervus timorensis)	Rusa Timor	Timor Deer	6 ekor
6	(Turdoides striata)	Jungle Babbler	Jungle Babbler	2 ekor
7	(Acridotheres melanopterus)	Jalak Putih	Black Winged Myna	7 ekor
8	(Pavo cristatus)	Merak Putih	White peafowl	1 ekor
9	(Spheniscus humboldti)	Penguin Humboldt	Humboldt Penguin	13 ekor
10	(Goura victoria)	Mambruk Victoria	Mambruk Victory	2 ekor
11	(Nymphicus hollandicus)	Cockatiel	Cockatiel	1 ekor
12	(Psittacula alexandri)	Betet Jawa	Red-breasted parakeet	2 ekor
13	(Meleagris gallopavo)	Belibis	Wandering Whistling Duck	8 ekor
14	(Dendrocygna)	Kalkun	Turkey	2 ekor
Jumlah breeding Total breeding			56 ekor	
Hasil kultur Culture results				
1	(Aurelia aurita)	Ubur-Ubur Bulan	Moon jelly	943 ekor
Jumlah Kultur			943 ekor	



- Kegiatan Konservasi Secara *In-situ*
Kegiatan ini dilakukan Ancol sebagai salah satu proses perlindungan terhadap spesies-spesies yang terancam di habitat aslinya, dalam hal ini di lingkungan perusahaan dan sekitarnya. Ancaman-ancaman yang muncul antara lain timbunan sampah, limbah industri/rumah tangga yang masuk ke kawasan, perburuan liar, dan lain-lain. Adapun kegiatan konservasi *in-situ* selama tahun 2024 berupa restorasi kerang hijau.

- In-situ Conservation Activities
This activity is carried out by Ancol as part of the protection process for species threatened in their natural habitats, specifically within the Company's environment and its surroundings. Threats include waste accumulation, industrial/household waste entering the area, poaching, and more. Meanwhile, in-situ conservation activities during 2024 include green mussel restoration.

Lebih lanjut, sesuai dengan komitmen terhadap konservasi lingkungan, Ancol juga melakukan identifikasi atas spesies yang dimiliki dan mengklasifikasikannya berdasarkan *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List*. Berikut tabel spesies yang dimiliki oleh Ancol berdasarkan klasifikasi *IUCN Red List* tahun 2024 [GRI 304-4]

Furthermore, as part of its environmental conservation commitment, Ancol also identifies and classifies species based on the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List. Below is a table of species held by Ancol according to the IUCN Red List classification in 2024. [GRI 304-4]

Tabel Jenis Flora Tahun 2024

Flora Species in 2024

No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
Flora			
1	Delonix Regina	Pohon Flamboyan	96
2	Eucalyptus Degupta	Pohon Rainbow Ekaliptus	30
3	Ficus Religiosa	Pohon Bodhi	14
4	Hibiscus Tiliaceous	Pohon Waru	248
5	Kigelia Africana	Pohon Sosis / Atamimi	86
6	Khaya Senegalensis	Pohon Khaya	34
7	Lagerstroemias Speciosa Pers	Pohon Bungur	9
8	Melia Azedarach	Pohon Minda	35
9	Melaleuca Leucadendra	Pohon Kayu Putih	5
10	Tamarindus Indica	Pohon Asam Jawa	9
11	Pitchellobium Dulce	Pohon Asam Kranji	26
12	Plumeria Sp	Pohon Kamboja	265
13	Samanea Saman	Pohon Trembesi / Ki Hujan	930
14	Schizolobium Parahyba	Pakis Brazil	12
15	Spathodea Campanulata	Pohon Spatudea (Kembang Kecrutan)	31
16	Sterculia Foetida	Pohon Kepuh	14
17	Swetenia Mahogany	Pohon Mahoni	134
18	Vachellia Leucophloea	Pohon Pilang	1
19	Cordia Subcordata	Pohon Jati Emas	81
20	Tabebuia Pentaphyllia	Pohon Tabebuia Bunga Kuning	294
21	Tabebuia Rosea	Pohon Tabebuia Bunga Pink	8
22	Terminalia Mantaly	Pohon Ketapang Mini	91



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
23	Terminalia Catappa	Pohon Ketapang Daun Besar	176
24	Casuarina Equisetifolia	Pohon Cemara Angin	122
25	Ficus Lyrata	Pohon Biola Cantik	114
26	Ficus Benjamina Var	Pohon Beringin	112
27	Ficus Benjamina Maclellandii	Pohon Beringin Sabre	127
28	Pterocarpus Indicus	Pohon Angsana / Sonokembang	592
29	Terminalia Mantaly	Pohon Ketapang Mini Parigata	34
30	Mangifera Indica	Pohon Mangga	35
31	Mimusops Elengi	Pohon Tanjung	268
32	Fabaceae	Pohon Polongan	133
33	Gliricidia Sepium	Pohon Sliridia	41
34	Ranunculus Flammula Ssp.	Pohon Buttercup	11
35	Bauhinia Purpurea	Pohon Bunga Kupu Kupu	66
36	Barringtonia Asiatica	Pohon Butun / Keben	35
37	Syzygium Cumini	Pohon Jamblang	12
38	Antidesma Bunius	Pohon Buni	20
39	Syzygium Polyanthum	Pohon Salam	3
40	Psidium Guajava	Pohon Jambu Air	29
41	Artocarpus Heterophyllus	Pohon Nangka	2
42	Manilkara Kauki	Pohon Sawo Kecil	85
43	Adansonia Digitata	Pohon Baobab	10
44	Melaleuca Cajuputi	Pohon Kayu Putih	4
45	Polyathia Longifolia	Pohon Glodokan Tiang	38
46	Vicennia Marina Sp	Pohon Api Api	95
47	Diospyros Celebica	Pohon Kayu Hitam	197
48	Albizia Chinensis	Pohon Sengon	90
49	Agathis Dammar	Pohon Damar	3
50	Gmelina Arborea	Pohon Jati Putih	1
51	Dimocarpus Longan	Pohon Klengkeng	4
52	Calophyllum Inophyllum	Pohon Nyamplung (Capilong)	48
53	Artocarpus Altilis	Pohon Sukun	40
54	Ficus Racemosa	Pohon Loa	68
55	Ficus Elastika	Pohon Karet Munding	109
56	Alstonia Scholaris	Pohon Pulau / Pule	8
57	Syzygium Malaccense	Pohon Jambu Jamaika/ Bol	3



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Jumlah Total
58	Chrysophyllum Cainito	Pohon Sawo Duren	33
59	Caesalpinia Pulcherrima	Kembang Merak	18
60	Anacardiaceae	Pohon Jaranan/ Kuda	7
61	Cerbera Manghas	Pohon Bintaro	5
62	Acacia Denticulosa	Pohon Akasia	7
63	Ceiba Pentandra	Pohon Randu	12
64	Callistemon Viminalis	Pohon Sikat Botol	6
65	Diospyros Blancoi	Pohon Bisbul	6
66	Coccoloba Uvifera	Pohon Anggur Laut	6
67	Peltophorum Pterocarpum	Pohon Soga	53
68	Cycas Revoluta	Sikas	4
69	Syagrus Romanzoffiana	Palem Ratu Atau Palem Cocos	68
70	Phoenix Canariensis	Palm Phoenix	28
71	Livistonia Rotundifolia	Palm Sadeng	40
72	Phoenix Dactylifera	Plam Kurma	24
73	Phoenix Canariensis	Palm Kenari	75
74	Borassus Flabellifer	Palm Lontar	20
75	Bismarckia Nobilis	Palm Bismarkia	72
76	Copernicia Alba	Palm Kopernis	37
77	Elaeis Guineensis Jacq	Kelapa Sawit	29
78	Cocos Nucifera	Kelapa	1.016
79	Butia Capitata	Palm Butia / Jelly	13
80	Roystonea Regia	Palm Raja	224
81	Veitchia Merillii	Palm Putri	562
82	Wodyetia Bifurcata	Palm Ekor Tupai	194
83	Cordyline Australis	Pandan Bali	115
84	Ptychosperma Macarthurii	Palm Jepang	78
85	Livistona Chinensis	Palm Sinensis	13
86	Dypsis Decaryi	Palm Segitiga	3
87	Pritchardia Pacifica	Palm Dop Kipas	42
Total			7.998

*Flora yang ditanam di area Eco Park

*Flora planted in the Eco Park area



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List IUCN Red List Conservation Status
A. SATWA YANG DILINDUNGI ANIMALS PROTECTED			
1	Tursiops Aduncus	Lumba-Lumba	Near Threatened
2	Helarctos Malayanus	Beruang Madu	Vulnerable
3	Arctictis Binturong	Binturong	Vulnerable
4	Orlitia Bormaensis	Kura-Kura Biuku	Critically Endangered
5	Eretmochelys Imbricata	Penyu Sisik	Critically Endangered
6	Chelonia Mydas	Penyu Hijau	Endangered
7	Chelonia Gunaleni	Kura-Kura Leher Panjang	Critically Endangered
8	Notochelys Platynota	Kura-Kura Ceper	Vulnerable
9	Amyda Cartilogenia	Labi-Labi	Critically Endangered
10	Manouria Omys	Kura-Kura Kaki Gajah	Critically Endangered
11	Symphalangus Syndactylus	Siamang	Endangered
12	Trachypithecus Auratus	Lutung Jawa	Vulnerable
13	Cervus Timorensis	Rusa Timor	Vulnerable
14	Pavo Muticus	Merak Hijau	Endangered
15	Heliatus Indus	Elang Bondol	Least Concern
16	Nisaetus Cirrhatus	Elang Brontok	Least Concern
17	Haliaeetus Leugaster	Elang Laut Dada Putih	Least Concern
18	Pernis Ptilorhynchus	Elang Sikep Madu Asia	Least Concern
19	Cacatua Galerita Triton	Kakatua Besar Jambul Kuning	Least Concern
20	Cacatua Alba	Kakatua Besar Jambul Putih	Endangered
21	Cacatua Moluccensis	Kakatua Seram	Vulnerable
22	Cacatua Goffini	Kakatua Tanimbar	Near Threatened
23	Cacatua Sulphurea	Kakatua Jambul Kuning Kecil	Critically Endangered
24	Probosciger Atterimus	Kakatua Raja	Least Concern
25	Cacatua Sanguinea	Kakatua Rawa	Least Concern
26	Rhyticeros Undulatus	Julang Emas	Vulnerable
27	Leucopsar Rothschildi	Jalak Bali	Critically Endangered
28	Acridotheres Melanopterus	Jalak Putih	Endangered



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List IUCN Red List Conservation Status
29	Trichoglossus Haematodus	Nuri Pelangi/ Rainbow Lorikeet	Least Concern
30	Trichoglossus Omatius	Perkici Dora	Note Evaluated
31	Anthracoceros Albirostris	Kangkareng Perut Putih	Least Concern
32	Pelicanus Conspicillatus	Pelikan	Near Threatened
33	Chalcopsitta Scintillata	Nuri Aru	Least Concern
34	Goura Victoria	Mambruk Victoria	Near Threatened
35	Lorius Garrulus	Catering Lory / Nuri Maluku	Vulnerable
36	Lorius Lory	Black Capped Lory/Nuri Kepala Hitam	Least Concern
37	Chalcopsitta Atra	Black Lory/ Nuri Hitam	Least Concern
38	Eos Borneo	Red Lory/ Nuri Merah	Least Concern
39	Eclectus Roratus	Bayan	Least Concern
40	Porphyrio Porphyrio	Mandar Biru	Least Concern
41	Trachypithecus Obscurus	Dusky Lory	Endangered
42	Phalacrocorax Sulcirostris	Pucuk Padi Hitam	Least Concern
42	Bubo Ketupu	Burung Hantu/Buffy Fish Owl	Least Concern
44	Centropus Nigrorupus	Bubut Jawa	Vulnerable
45	Ciconia Stormi	Bangau Storm	Endangered
46	Psittacula Alexandri	Betet Jawa	Near Threatened
B. SATWA YANG TIDAK DILINDUNGI UNPROTECTED ANIMALS			
47	Aonyx Cinerea	Berang-Berang	Vulnerable
48	Macropus Agilis Papuanus	Wallaby	Least Concern
49	Gracupica Contra	Jalak Suren	Least Concern
50	Dicrucus Macrocerus	Srigunting	Least Concern
51	Himantopus Leucocephalus	Gagang Bayam	Least Concern
52	Oriolus Chinensis	Kepodang	Least Concern
C. SATWA MANCANEGARA INTERNATIONAL ANIMALS			
53	Otarya Byronia	Singa Laut	Least Concern
54	Arctocephalus Australis	Singa Laut/ Fur Seal	Least Concern
55	Vicugna Pacos	Alpaca	Not Evaluated
56	Trachomys Scripta Elegans	Kura-Kura Brazil	Least Concern
57	Axis Axis	Rusa Totol	Least Concern
58	Spheniscus Humboldt	Penguin Humboldt	Vulnerable
59	Ara Chloropterus	Green Winged Macaw	Least Concern
60	Ara Ararauna	Blue And Gold Macaw	Least Concern
61	Ara Macao	Scarlet Macaw	Least Concern



No.	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local Name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List IUCN Red List Conservation Status
62	Psittacus Erthacus	African Grey	Endangered
63	Amazona Aestiva	Turquoise Amazon	Near Threatened
64	Phoenicopterus Roseus	Greater Flamingo	Least Concern
65	Aratinga Solstitialis	Sun Conure	Endangered
66	Goura Cristata	Western Crowned Pigeon	Vulnerable
67	Pavo Cristatus	Merak Putih	Least Concern
68	Chrysolophus Amherstiae	Lady Amherst Pheasant	Least Concern
69	Chrysolophus Pictus	Golden Peasant	Least Concern
70	Lophura Nycthemera	Silver Pheasant	Least Concern
71	Aix Galericulta	Mandarin Duck	Least Concern
72	Amazon Ochrocephala	Yellow Crown Amazon	Least Concern
73	Platycercus Eximius	Rosela	Least Concern
74	Cygnus Atratus	Black Swan	Least Concern
75	Ptilinopus Pulchellus	Beautiful Fruit Dove	Least Concern
76	Ptilinopus lozonus	Orange Bellied Fruit Dove	Least Concern
77	Ducula Pinon	Pergam Pinon	Least Concern
78	Chalcophaps Indica	Chovo Drove	Least Concern
79	Treron Vernans	Punai Gading	Least Concern
80	Garrulax Mitratus	Poksay Mandarin	Near Threatened
81	Ardea Purpurea	Cangak Merah	Least Concern
82	Ara Nobilis Nobilis	Hans Macaw	Least Concern
83	Pavo Cristatus	Merak Biru	Least Concern
84	Mushopaga Violacea	Violet Turaco	Least Concern
85	Aix Sponsa	Carolin Duck	Least Concern
86	Eolophus Roseicapilla	Galah Cockatoo	Least Concern
87	Myiopsitta Monachus	Monk Parakeet	Least Concern
88	Pyrrura Molinae	Side Conure	Least Concern
89	Psittacula Eupatria	Parkit Alexandrine	Near Threatened
90	Nymphicus Hollandicus	Cockatiel	Least Concern
91	Dendrocygna	Belibis	Near Threatened
92	Sturnia Pagodarum	Jalak Brahmana	Least Concern
93	Turdoides Striata	Jungle Babbler	Least Concern

MENYIBAK KEANEKARAGAMAN HAYATI PERAIRAN ANCOL EXPLORING ANCOL BEACH'S BIODIVERSITY



Apa yang terbayang saat menyebut kata Ancol? Pantainya. Betul, pantai Ancol merupakan salah satu destinasi wisata bahari paling populer di Ancol. Dengan pasir putih yang lembut dan ombak laut yang menghampar, pantai ini menawarkan tempat yang sempurna untuk bersantai, berjemur, bermain pasir, atau berenang. Tak hanya itu, jika hendak menikmati berbagai kegiatan air, seperti banana boat dan jetski, semuanya tersedia. Komplet!

Di balik hamparan pasir dan hiruk pikuk pengunjung, ternyata perairan pantai Ancol menyimpan keanekaragaman hayati yang menarik untuk dijelajahi lebih lanjut. Hasil pengamatan Lembaga Konservasi Ancol tahun 2023-2024, khususnya di area restorasi kerang hijau, menunjukkan bahwa perairan pantai Ancol menjadi rumah bagi berbagai jenis biota laut, mulai dari ikan hingga krustasea, moluska dan invertebrata yang hidup berdampingan dalam ekosistem yang saling bergantung dan mendukung rantai makanan di kawasan ini.

Salah satu biota penting yang memiliki peran besar di kawasan ini adalah kerang hijau (*Perna viridis*). Tidak hanya menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat pesisir, kerang hijau juga memainkan peran ekologis yang signifikan dalam menjaga kualitas air dan meningkatkan biodiversitas biota laut. Berkaitan dengan kerang hijau, Ancol menginisiasi kegiatan restorasi sejak tahun 2018 dan menjadi salah satu upaya konservasi yang penting.

What comes to mind when mentioning Ancol? The beach. Correct! Ancol Beach is one of the most popular marine tourism destinations in the area. With its soft white sand and stretching waves, this beach offers the perfect place to relax, sunbathe, play in the sand, or swim. Additionally, various water activities, such as banana boating and jet skiing, are readily available, making it a complete destination!

Behind the sandy shores and the hustle and bustle of visitors lies an underwater world rich in biodiversity. Observations by the Ancol Conservation Institute in 2023–2024, particularly in the green mussel restoration area, revealed that the waters of Ancol Beach are home to a variety of marine life, including fish, crustaceans, mollusks, and invertebrates that coexist within an interdependent ecosystem.

One significant marine species in this area is the green mussel (**Perna viridis**). Besides serving as an economic resource for coastal communities, green mussels play a crucial ecological role in maintaining water quality and enhancing marine biodiversity. To support this, Ancol initiated a green mussel restoration program in 2018 as part of its important conservation efforts.

Restorasi kerang hijau dilakukan sebagai langkah untuk memperbaiki kondisi ekosistem pesisir yang terkena dampak urbanisasi, polusi, dan penurunan kualitas air. Maklum, selama ini, kerang hijau dikenal memiliki kemampuan menyaring air laut, mengurangi polutan, dan meningkatkan kejernihan air, sehingga mendukung kehidupan biota laut lainnya. Melalui restorasi tersebut, keberadaan kerang hijau diharapkan dapat membantu mengembalikan kondisi lingkungan laut di Pantai Ancol.

Secara keseluruhan, kegiatan restorasi kerang hijau menjadi komponen penting dalam strategi konservasi Pantai Ancol, berkontribusi pada pemulihan ekosistem laut, serta mendukung penelitian dan edukasi lingkungan bagi masyarakat. Pengetahuan tentang restorasi ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya menjaga kelestarian sumber daya laut, serta mendorong lebih banyak inisiatif restorasi di kawasan pesisir lainnya.

Green mussel restoration aims to rehabilitate coastal ecosystems affected by urbanization, pollution, and declining water quality. Green mussels are known for their ability to filter seawater, reduce pollutants, and improve water clarity, thus supporting the survival of other marine life. Through this initiative, the presence of green mussels is expected to aid in restoring the marine environment at Ancol Beach.

Overall, green mussel restoration is a vital component of Ancol Beach's conservation strategy, contributing to marine ecosystem recovery while supporting environmental education and research. This knowledge aims to raise public awareness of the importance of marine resource conservation and inspire more restoration initiatives in other coastal areas.



Ikan Lencam
(*Epinephelus tauvina*)



Ikan Ayam-ayam
(*Abalistes stellaris*)



Ikan Kupang
(*Coradion chrysozonus*)



Ikan Sersan Gunting
(*Abudefduf sexfasciatus*)



Ikan Bandeng Laut
(*Chanos chanos*)



Ikan Kerapu Kayu
(*Epinephelus tauvina*)



Ikan Kerong-Kerong
(*Terapon jarbua*)



Ikan Ketang-ketang
(*Scatophagus argus*)



Karang Keras
(*Favia fava*)



Kepiting Biru
(*Callinectes sapidus*)



Ikan Sembilang
(*Plotosus canius*)



Udang Oriental
(*Palaemon macrodactylus*)



Apa saja keanekaragaman hayati berupa biota laut di pantai Ancol? Berikut di antaranya:

Ikan:

1. Ikan Ketang-ketang (*Scatophagus argus*), lokasi dermaga Putri Duyung
2. Ikan Sersan Gunting (*Abudefduf sexfasciatus*), lokasi restorasi kerang hijau
3. Ikan Ayam-ayam (*Abalistes stellaris*), lokasi Pantai Festival Sampai Ke Marina
4. Ikan Bandeng Laut (*Chanos chanos*), lokasi Dermaga Bandar Jakarta
5. Ikan Kerong-Kerong (Terapon jarbua), lokasi Dermaga Bandar Jakarta
6. Ikan Lencam (*Epinephelus tauvina*), lokasi restorasi kerang hijau
7. Ikan Sembilang (*Plotosus canius*), lokasi restorasi kerang hijau
8. Ikan Samge (*Johnius amblycephalus*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
9. Ikan Kuro (*Eleutheronema tetradactylum*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
10. Ikan Belanak (*Crenimugil seheli*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
11. Ikan Kakap Putih (*Lates calcarifer*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
12. Ikan Selar Bakau (*Lutjanus argentimaculatus*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
13. Ikan Kelalah (*Lutjanus monostigma*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
14. Ikan Gerot (*Plectorhinchus vittatus*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
15. Ikan Petek (*Leiognathus equula*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina
16. Ikan Betutu (*Oxyeleotris marmorata*), lokasi Pantai Karnaval
17. Ikan Baronang (*Siganus javus*), lokasi restorasi kerang hijau
18. Ikan Chromis hijau (*Chromis viridis*), lokasi restorasi kerang hijau
19. Ikan Kepekepe Putih (*Chaetodon lineolatus*), lokasi restorasi kerang hijau
20. Ikan Kepekepe Zebra (*Chaetodon octofasciatus*), lokasi restorasi kerang hijau
21. Ikan Baronang Hijau (*Siganus argenteus*), lokasi restorasi kerang hijau
22. Ikan Nyereh (*Glassogobius gluris*), lokasi restorasi kerang hijau
23. Ikan Kalam (*Gerres subfasciatus*), lokasi restorasi kerang hijau
24. Ikan Bulan-bulan (*Megalops cyprinoides*), lokasi restorasi kerang hijau
25. Ikan Jenaha (*Lutjanus johnii*), lokasi restorasi kerang hijau
26. Ikan Kambing India (*Parupeneus indicus*), lokasi restorasi kerang hijau
27. Ikan Kaha-kaha Putih (*Parachaetodon ocellatus*), lokasi restorasi kerang hijau
28. Ikan Kepe-Kepe Lurik Tembaga (*Chelmon rostratus*), lokasi restorasi kerang hijau
29. Ikan Kerapu Musang (*Epinephelus merra*), lokasi restorasi kerang hijau

What marine biodiversity can be found at Ancol Beach? Here are a few examples:

Fishes

1. Ketang-Ketang (*Scatophagus argus*), Dermaga Putri Duyung
2. Sersan Gunting (*Abudefduf sexfasciatus*), Green Mussel Restoration
3. Ayam-Ayam (*Abalistes stellaris*), Pantai Festival up to Marina
4. Bandeng Laut (*Chanos chanos*), Dermaga Bandar Jakarta
5. Kerong-Kerong (Terapon jarbua), Dermaga Bandar Jakarta
6. Lencam (*Epinephelus tauvina*), Green Mussel Restoration
7. Sembilang (*Plotosus canius*), Green Mussel Restoration
8. Samge (*Johnius amblycephalus*), Pantai Festival up to Marina
9. Kuro (*Eleutheronema tetradactylum*), Pantai Festival up to Marina
10. Belanak (*Crenimugil seheli*), Pantai Festival up to Marina
11. Kakap Putih (*Lates calcarifer*), Pantai Festival up to Marina
12. Selar Bakau (*Lutjanus argentimaculatus*), Pantai Festival up to Marina
13. Kelalah (*Lutjanus monostigma*), Pantai Festival up to Marina
14. Gerot (*Plectorhinchus vittatus*), Pantai Festival up to Marina
15. Petek (*Leiognathus equula*), Pantai Festival up to Marina
16. Betutu (*Oxyeleotris marmorata*), Pantai Karnaval
17. Baronang (*Siganus javus*), Green Mussel Restoration
18. Chromis hijau (*Chromis viridis*), Green Mussel Restoration
19. Kepekepe Putih (*Chaetodon lineolatus*), Green Mussel Restoration
20. Kepekepe Zebra (*Chaetodon octofasciatus*), Green Mussel Restoration
21. Baronang Hijau (*Siganus argenteus*), Green Mussel Restoration
22. Nyereh (*Glassogobius gluris*), Green Mussel Restoration
23. Kalam (*Gerres subfasciatus*), Green Mussel Restoration
24. Bulan-bulan (*Megalops cyprinoides*), Green Mussel Restoration
25. Jenaha (*Lutjanus johnii*), Green Mussel Restoration
26. Kambing India (*Parupeneus indicus*), Green Mussel Restoration
27. Kaha-kaha Putih (*Parachaetodon ocellatus*), Green Mussel Restoration
28. Kepe-Kepe Lurik Tembaga (*Chelmon rostratus*), Green Mussel Restoration
29. Kerapu Musang (*Epinephelus merra*), Green Mussel Restoration



30. Ikan Baronang Totol (*Siganus rivulatus*), lokasi restorasi kerang hijau



31. Ikan Gobi Bulat (*Neogobius melanostomus*), lokasi restorasi kerang hijau



32. Ikan Kuwe Mangali (*Gnathanodon speciosus*), lokasi restorasi kerang hijau



33. Ikan Buntal Anjing (*Arothron nigropunctatus*), lokasi restorasi kerang hijau



34. Ikan Pari Kikir (*Glaucostegus granulatus*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina



35. Ikan Pari (*Pastinachus sephen*), lokasi Dermaga Bandar Jakarta

36. Ikan Capungan (*Apogon semilineatus*), lokasi Pantai Karnaval

37. Ikan Sumpit (*Toxotes jaculatrix*), lokasi Pantai Karnaval

38. Ikan Belanak (*Ellochelon vaigiensis*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina

Invertebrata

1. Kepiting Biru (*Callinectes sapidus*), lokasi konservasi kerang hijau

2. Kepiting Pantai (*Carcinus maenas*), lokasi konservasi kerang hijau

3. Karang Keras (*Favia fava*), lokasi konservasi kerang hijau

4. Kepiting Batu (*Myomenippe hardwickii*), lokasi konservasi kerang hijau

5. Kepiting Capit Ungu (*Leptograpsus variegatus*), lokasi Pantai Karnaval

6. Udang Oriental (*Palaemon macrodactylus*), lokasi Dermaga Putri Duyung

7. Kerang Hijau (*Perna viridis*), lokasi Pantai Karnaval

8. Siput Laut (*Pirenella alata*), lokasi Pantai Karnaval

9. Ubur-ubur Barel (*Rhizostoma pulmo*), lokasi Pantai Karnaval

10. Ubur-ubur Tentakel Panjang (*Chrysaora fuscescens*), lokasi restorasi kerang hijau

11. Mimi Mintuna (*Carcinoscorpius rotundicauda*), lokasi Pantai Karnaval

12. Cacing Tabung (*Ficopomatus enigmaticus*), lokasi Pantai Festival sampai ke Marina

13. Anemon Tabung (*Cerianthus membranaceus*), lokasi konservasi kerang hijau

30. Baronang Totol (*Siganus rivulatus*), Green Mussel Restoration

31. Gobi Bulat (*Neogobius melanostomus*), Green Mussel Restoration

32. Kuwe Mangali (*Gnathanodon speciosus*), Green Mussel Restoration

33. Buntal Anjing (*Arothron nigropunctatus*), Green Mussel Restoration

34. Pari Kikir (*Glaucostegus granulatus*), Pantai Festival up to Marina

35. Pari (*Pastinachus sephen*), Dermaga Bandar Jakarta

36. Capungan (*Apogon semilineatus*), Pantai Karnaval

37. Sumpit (*Toxotes jaculatrix*), Pantai Karnaval

38. Belanak (*Ellochelon vaigiensis*), Pantai Festival up to Marina

Invertebrates

1. Blue Crab (*Callinectes sapidus*), Green Mussel Conservation

2. Shore Crab (*Carcinus maenas*), Green Mussel Conservation

3. Hard Coral (*Favia fava*), Green Mussel Conservation

4. Stone Crab (*Myomenippe hardwickii*), Green Mussel Conservation

5. Kepiting Capit Ungu / Purple Claw Crab (*Leptograpsus variegatus*), Pantai Karnaval

6. Oriental Shrimp (*Palaemon macrodactylus*), Dermaga Putri Duyung

7. Green Mussel (*Perna viridis*), Pantai Karnaval

8. Sea Snail (*Pirenella alata*), Pantai Karnaval

9. Barrel Jellyfish (*Rhizostoma pulmo*), Pantai Karnaval

10. Long-Tentacle Jellyfish (*Chrysaora fuscescens*), Green Mussel Restoration

11. Horseshoe Crab (*Carcinoscorpius rotundicauda*), Pantai Karnaval

12. Tube Worm (*Ficopomatus enigmaticus*), Pantai Festival up to Marina

13. Tube Anemone (*Cerianthus membranaceus*), Green Mussel Conservation



Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints

Ancol berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti pengelolaan limbah dan air limbah yang bertanggung jawab, konservasi di area hijau yang dikelola Perseroan secara berkesinambungan dan sebagainya. Lebih dari itu, Ancol juga menjalankan program rehabilitasi ekosistem pesisir, termasuk penanaman mangrove dan perlindungan biota laut sebagai upaya mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. [GRI 304-2]

Walaupun Ancol terus memaksimalkan perannya yang positif bagi lingkungan hidup, namun Perseroan tetap membuka diri dan menyediakan saluran pengaduan apabila ada masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain lingkungannya terdampak akibat operasional perusahaan. Pengaduan bisa disampaikan melalui telepon, website maupun email resmi Perseroan.

Per 31 Desember 2024, Ancol tidak menerima pengaduan lingkungan. Keberhasilan Ancol menangani pengaduan lingkungan yang masuk berdampak positif dengan tidak adanya sanksi atau denda karena ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait lingkungan. [GRI 2-27, 307-1] [OJK F.16]

Ancol is committed to adhering to various environmental regulations in carrying out its business operations as part of its corporate social responsibility and sustainability efforts. This commitment is manifested through the implementation of environmentally friendly practices that align with applicable laws, such as responsible waste and wastewater management, continuous conservation of green areas managed by the Company, and so on. Moreover, Ancol also runs a coastal ecosystem rehabilitation program, including mangrove planting and marine life protection, as part of its efforts to support biodiversity preservation. [GRI 304-2]

While Ancol continues to maximize its positive role in environmental preservation, the Company remains open and provides channels for complaints should any community or stakeholders experience environmental impacts resulting from the Company's operations. Complaints can be submitted via phone, website, or the Company's official email.

As of December 31, 2024, Ancol did not receive any environmental complaints. The Company's success in handling environmental complaints has had a positive impact, with no sanctions or fines imposed due to non-compliance with environmental regulations or laws. [GRI 2-27, 307-1] [OJK F.16]

Biaya Lingkungan Environmental Costs

Ancol mengalokasikan biaya lingkungan hidup untuk menopang berbagai program pro-lingkungan, termasuk mitigasi agar operasional usahanya tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pada tahun 2024, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp10,47 miliar, naik dibandingkan tahun 2023, yang mencapai Rp9,08 miliar. Biaya lingkungan pada tahun pelaporan digunakan untuk membiayai berbagai program pengelolaan lingkungan khususnya pengelolaan taman dan kebersihan. [OJK F.4]

Ancol allocates environmental costs to support various pro-environmental programs, including mitigation measures to ensure that its operations do not negatively impact the environment. In 2024, the Company incurred environmental costs amounting to Rp10.47 billion, which represents an increase compared to 2023, where it amounted to Rp9.08 billion. Environmental costs in the reporting year were used to fund various environmental management programs, including park management and cleanliness. [OJK F.4]





05

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Keberadaan Ancol selama lebih dari tiga dasawarsa menjalankan usaha di bidang pariwisata merupakan bukti bahwa Perseroan mendapatkan dukungan dari masyarakat yang ingin mencari tempat rekreasi terbaik. Dukungan yang diterima Ancol merupakan hasil hubungan timbal balik atas keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawabnya terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal Ancol adalah pemegang saham, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan. Adapun pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi, termasuk mereka yang penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan yang sangat beragam dilakukan Ancol berdasarkan pemetaan yang matang. Dengan demikian, Perseroan memperoleh gambaran yang jelas tentang harapan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menunaikan tanggung jawab tersebut karena hal itu merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Sebagai entitas bisnis, relasi yang berkualitas dengan pemangku kepentingan merupakan modal penting untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan kategori pemangku kepentingan yang berbeda-beda, maka upaya yang dilakukan Ancol untuk memenuhi hak-hak dan harapan pemangku kepentingan juga beragam. Pemenuhan hak tersebut antara lain berkaitan dengan ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), asasi manusia, pelibatan masyarakat, tanggung jawab atas produk/jasa dan sebagainya.

The existence of Ancol for more than three decades in the tourism industry serves as evidence that the Company has garnered support from the community seeking the best recreational destinations. The support received by Ancol is the result of a reciprocal relationship arising from the Company's success in fulfilling its responsibilities to both internal and external stakeholders. Ancol's internal stakeholders include shareholders, management, and employees across divisions and various levels of positions. Meanwhile, external stakeholders consist of consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, creditors, the community surrounding the Company's operational areas, and beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program.

Ancol fulfills its responsibilities to this diverse range of stakeholders through careful mapping. This approach provides the Company with a clear understanding of the expectations and needs of each stakeholder. The Company is committed to meeting these responsibilities as it is the best means to establish relationships and foster positive communication with stakeholders. As a business entity, maintaining quality relationships with stakeholders is a vital asset for achieving sustainable business operations.

Based on the different categories of stakeholders, Ancol's efforts to fulfill their rights and expectations are also varied. These efforts include matters related to employment, Occupational Health and Safety (OHS), human rights, community engagement, product/service responsibility, and more.





Landasan Kebijakan Policy Foundation

[GRI 3-3]

Pemenuhan tanggung jawab sosial Ancol terhadap segenap pemangku kepentingan berpedoman pada pada berbagai regulasi di Indonesia di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa;
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;

The fulfillment of Ancol's social responsibility is guided by various existing regulations in Indonesia, including:

1. Law Number 1 Year 1970 concerning Health Safety;
2. Law Number 8 Year 1999 concerning Consumer Protection;
3. Law Number 13 Year 2003 concerning Labor;
4. Law Number 25 Year 2007 concerning Investment;
5. Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company;
6. Law Number 10 Year 2009 concerning Tourism;
7. Law Number 24 Year 2011 concerning Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;





8. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
9. Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, selanjutnya Ancol menyusun dan menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal antara lain berkaitan dengan jam kerja, remunerasi, pendidikan dan pelatihan, K3, dan sebagainya. Sedangkan kebijakan eksternal di antaranya berkaitan dengan tata tertib pengunjung, kebijakan *ticketing*, pengaturan kerja sama dengan pemasok, dan lain-lain.

Kepegawaian Employment

Karyawan memiliki peran sangat penting bagi keberlanjutan Ancol, terlebih karena Perseroan bergerak di sektor pariwisata dan rekreasi yang sangat bergantung pada kualitas layanan terhadap pengunjung. Karyawan yang terampil, kompeten, dan memiliki dedikasi tinggi merupakan aset utama yang dapat memastikan operasional Ancol berjalan dengan baik dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan manajemen maupun pengunjung. Lebih lanjut, untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengunjung, Ancol memerlukan karyawan yang terlatih secara teknis, profesional dan ramah. **[GRI 3-3]**

Keberadaan karyawan yang berkualitas tidak hanya membuat Ancol mampu bertahan di tengah persaingan industri pariwisata yang kian ketat, tetapi juga potensial membuat Ancol mengembangkan diri sebagai pemimpin pasar yang mampu berinovasi dan memenuhi harapan pengunjung. Becermin pada nilai strategis serupa itu, Ancol senantiasa berupaya untuk menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan karyawan secara paripurna. Strategi ditetapkan sejak rekrutmen sebagai pintu awal mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan hingga pengelolaan karyawan *existing*. Pengelolaan karyawan Ancol meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan sebagai berikut:

8. Law Number 3 Year 2014 concerning Industry;
9. Law Number 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as a Law
10. Law Number 17 Year 2023 concerning Health;
11. Law of the Government of the Republic of Indonesia Number 36 Year 2021 concerning Remuneration;
12. Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2019 concerning Occupational Diseases; and
13. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Listed Companies.

Based on the above regulations, Ancol has developed and issued series of internal policies aiming at meeting the needs of each stakeholder. The internal policies include the ones concerning with working hours, remuneration, education and training, OHS, and so on. On the other hand, the external policies comprise, among others, the ones related to visitor rules, ticketing, and collaboration arrangement with suppliers.

Employees play a crucial role in the sustainability of Ancol, particularly as the Company operates in the tourism and recreation sector, which heavily relies on the quality of service provided to visitors. Skilled, competent, and highly dedicated employees are the primary assets ensuring that Ancol's operations run smoothly and meet the quality standards expected by both management and visitors. Furthermore, to deliver a satisfying experience to visitors, Ancol requires employees who are technically trained, professional, and hospitable. **[GRI 3-3]**

Having high-quality employees not only enables Ancol to remain competitive amidst the increasingly intense competition in the tourism industry but also positions the Company to grow as a market leader capable of innovating and meeting visitor expectations. Therefore, Ancol consistently strives to implement comprehensive strategies for employee management and development. These strategies are established from the recruitment phase, which serves as the initial gateway to acquiring selected candidates that align with the Company's needs, through to the management of existing employees. Ancol's employee management encompasses various aspects aligned with the normative rights attached to employees, as detailed below:



Rekrutmen dan Turnover

Ancol melakukan rekrutmen secara terbuka tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Per 31 Desember 2024, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 8 orang, naik dibandingkan tahun 2023 sebanyak 6 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Gender	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	3	4	14	Male
Perempuan	5	2	5	Female
Jumlah	8	6	19	Total

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Kelompok Usia	2024			2023			2022			Age Group
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	
≤30 tahun	3	5	8	1	2	3	8	3	11	≤30 years old
31-49 tahun	0	0	0	0	0	0	5	1	6	31-49 years old
≥50 tahun	0	0	0	3	0	3	1	1	2	≥50 years old
Jumlah	3	5	8	4	2	6	14	5	19	Total

L=Laki-laki Male | P=Perempuan Female

Selain bertambah dari hasil rekrutmen, jumlah karyawan Ancol berkurang dengan adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan. Komposisi karyawan yang meninggalkan Ancol menurut jenis kelamin dan kelompok usia adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Gender	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	29	8	39	Male
Perempuan	4	2	16	Female
Jumlah	33	10	55	Total

Recruitment and Turnover

Ancol conducts an open recruitment without discriminating people against gender, ethnic and religious affiliations, race, and political view. As of December 31, 2024, the Company recruited 8 new employees, or up/down as compared to that in 2023 that reached 6 persons. The new employee composition based on gender and age are presented in the following table: [GRI 401-1]

New Employee Composition Based on Gender in 2022-2024

New Employee Composition Based on Age Group and Gender in 2022-2024

Aside from the recruitment result that added Ancol's number of employees, such a number was reduced as some employee had left the Company for various reasons. The composition of Ancol's employee turnovers based on gender and age group is elaborated below: [GRI 103-3, 401-1]

Employee Turnover Composition Based on Gender in 2022-2024

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perseroan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2022-2024

Employee Turnover Composition Based on Age and Gender in 2022-2024

Kelompok Usia	2024			2023			2022			Age Group
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total	
≤30 tahun	3	1	4	0	1	1	5	4	9	≤30 years old
31-49 tahun	6	2	8	2	0	2	10	7	17	31-49 years old
≥50 tahun	20	1	21	6	1	7	24	5	29	≥50 years old
Jumlah	29	4	33	8	2	10	39	16	55	Total

L=Laki-laki Male | P=Perempuan Female

Ancol tidak menyampaikan komposisi karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah karena hanya beroperasi di satu wilayah, yaitu DKI Jakarta. Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ancol does not report the composition of new hires and employee turnover based on region, as it only operates in the Jakarta Special Capital Region. The reasons for the employees to leave the Company are elaborated below:

Tabel Jumlah dan Penyebab Karyawan Meninggalkan Ancol Tahun 2022-2024

Total Turnover and Reasons in 2022-2024

Penyebab	2024	2023	2022	Reason
Mengundurkan Diri	9	3	15	Resignation
Pensiun	17	6	29	Retirement
Meninggal Dunia	4	0	3	Passing Away
Kontrak Berakhir	3	1	8	Contract Expired
Pelanggaran Disiplin	0	0	0	Disciplinary Offenses
Jumlah Karyawan yang Keluar	33	10	55	Number of Turnover
Jumlah Rekrutmen/Karyawan Masuk	8	6	21	Number of New Hires
Jumlah Karyawan di Awal Tahun	601*	254**	288	Employee Number at the Beginning of the Year
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	568*	601*	254**	Employee Number at the End of the Year
Tingkat turnover	5,81%	1,66 %	21,65%	Turnover Rate

* Data mencakup PJA (Pembangunan Jaya Ancol) 243 orang dan TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) 358 orang

** Data mencakup PJA

* Covering 243 PJA (Pembangunan Jaya Ancol) persons and 358 TIJA (Taman Impian Jaya Ancol) persons

** Data includes PJA

Berdasarkan tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, yang mencapai 1,66%. Untuk menekan tingkat *turnover*, Perseroan mengambil kebijakan antara lain memenuhi kompensasi dengan mengacu pada struktur gaji rata-rata pasar industri sejenis, *benefit* yang unik dan menarik, serta kesempatan dan peluang untuk pengembangan potensi dan peningkatan karier karyawan melalui lelang jabatan dan penyelenggaraan pelatihan yang berkaitan dengan profesi dan kompetensi karyawan. [GRI 401-1] [IDX S-03]

Based on the table above, turnover rate in 2024 is higher than 2023 rate which was at 0.02%. To lower the turnover rate, the Company sets some policies, such as providing the compensation that refers to the market-based average salary structure in the same industry, unique and attractive benefits, opportunities for employee competency and career development through an open bidding, and training related to employee profession and competence. [GRI 401-1] [IDX S-03]



Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Employee Benefit Based on Status

Status karyawan Ancol terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap. Perbedaan status tersebut memengaruhi jenis tunjangan yang diterima sebagai berikut: [\[GRI 401-2\]](#)

Ancol's employee status is divided into two categories, namely permanent and non-permanent employees. The status difference influences the type of their benefits, as follows: [\[GRI 401-2\]](#)

Jenis Tunjangan yang Diterima Karyawan

Types of Benefits Received by Employees

No.	Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee	Type of Allowance
1	Bonus kinerja	√	-	Performance Incentive
2	Bantuan Grade	√	-	Grade Benefit
3	Tunjangan Hari Raya	√	√	Holiday Benefit
4	Tunjangan Akhir Tahun	√	-	End Year Benefit
5	Fasilitas Rekreasi dan Kesehatan	√	√	Recreation and Health Facility

Cuti Melahirkan

Ancol memenuhi hak-hak normatif karyawan termasuk di dalamnya cuti melahirkan. Sesuai PKB, cuti melahirkan bagi karyawan perempuan adalah 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 2 bulan setelah melahirkan. Dengan cuti tersebut, karyawan dapat menyiapkan persalinannya dengan baik. Setelah cuti selesai, karyawan tersebut akan menempati posisinya semula. Adapun kepada karyawan laki-laki yang istrinya akan melahirkan, Ancol memberikan waktu cuti selama dua hari kerja. [\[GRI 3-3\]](#)

Maternity Leave

Maternity leave becomes employees' normative right, the fulfillment of which is guaranteed by Ancol. Based on the Collective Labor Agreement, female employees are granted 1.5 month of maternity leave before birth and 2 months after birth. The leave enables female employees to have a better preparation before giving birth. After the leave, the employees will occupy the same position in the Company. As for the male employee whose wife gives birth, Ancol provides a two-day leave. [\[GRI 3-3\]](#)

Sesuai data kepegawaian, selama tahun 2024, jumlah karyawan perempuan yang berhak cuti melahirkan dan mengambil cuti tercatat sebanyak 4 orang. Dari jumlah itu, yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir sebanyak 4 orang atau 100%. Selanjutnya, sesuai data cuti karyawan tahun 2023, empat karyawan perempuan yang mengambil cuti dan kembali bekerja hingga 12 bulan berikutnya tercatat sebanyak 4 orang atau 100%. Sementara itu, karyawan laki-laki yang berhak cuti untuk mendampingi persalinan istrinya pada tahun 2024 dan mengambil hak cuti tersebut tercatat sebanyak 15 orang. Dari jumlah itu, 15 orang atau 100% sudah kembali bekerja setelah masa cutinya berakhir. Sesuai data tahun 2023, dari satu orang karyawan laki-laki yang cuti, sebanyak 1 orang atau 100% kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [\[GRI 401-3\]](#)

According to employee data, during 2024, the number of female employees who were entitled to maternity leave and took leave was recorded at 4 people. Of that number, 4 people or 100% returned to work after the leave period ended. Furthermore, according to employee leave data in 2023, four female employees who took leave and returned to work for the next 12 months were recorded as 4 people or 100%. Meanwhile, 15 male employees who were entitled to leave to accompany their wife's childbirth in 2024 and took the leave were recorded as 15 people. Of that number, 15 people or 100% had returned to work after their leave period ended. According to data in 2023, of the one male employee who took leave, 1 person or 100% returned to work and continued working for the next 12 months. [\[GRI 401-3\]](#)



Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal Employment Opportunity

[OJK F.18] [IDX S-01, S-09]



Ancol secara konsisten menerapkan lingkungan kerja yang adil dan setara tanpa diskriminasi bagi semua karyawan, serta mendukung keberagaman sebagai bagian dari kekuatan perusahaan. Komitmen tersebut diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berlaku untuk semua karyawan *existing*, baik terkait dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Selaras dengan komitmen tersebut, Ancol memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Hal itu tercermin dalam keanekaragaman Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, yang disampaikan pada Sub Bab Informasi tentang Karyawan, pada Bab Profil laporan ini, dan di Bab Profil Laporan Tahunan Perseroan halaman 65-66. [GRI 3-3, 405-1] [IDX S-08]

Penerapan kesetaraan kesempatan bekerja merupakan kepatuhan Ancol terhadap Pasal 281 ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Penghargaan terhadap kesetaraan kesempatan dalam bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep non-diskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. [GRI 405-2]

Komitmen Ancol menerapkan kesetaraan/non-diskriminasi terhadap karyawan maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan berdampak positif dengan tidak ada insiden diskriminasi selama tahun 2024. Dengan demikian, Ancol tidak perlu melakukan peninjauan ulang atas kebijakan tertentu serta tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melakukan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. [GRI 406-1] [IDX S-07]

The equal employment opportunity or non-discriminatory practice in respect with diversity for Ancol's employees has been applied since the recruitment process, and manifested in the provision of competence, career development and remuneration. Referring to such a policy, Ancol provides equal opportunity to work and occupy functions or positions in accordance with the employees' capacity and competence. This is reflected in the diversity of the Board of Commissioners', Board of Directors' members and employees, which is elaborated in the Sub-chapter on Employee Information, in the Profile section of this report, and in the Company's Annual Report Profile on page 65-66. [GRI 3-3, 405-1] [IDX S-08]

The implementation of equal employment opportunity becomes Ancol's compliance with Article 281 point (2), Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, which says: "Every person shall have the right to be free from discriminative treatment based upon any grounds whatsoever and shall have the right to protection from such discriminative treatment." In addition, still in line with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1984 concerning The Ratification of Convention on The Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, and the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 Year 2000 on Gender Mainstreaming in National Development.

The respect for equal employment opportunity is also in line with the Convention III on Discrimination in Employment and Occupation issued by the International Labor Organization (ILO), and the 1948 Universal Declaration on Human Rights that declares that the human rights shall be provided without any differences based on race or skin color, gender, language, religion, political view or others, national origin, wealth, birth, or other status. The non-discriminatory concept has also become the foundation for the Company to provide the equal ratio of base salary and remuneration for both female and male employees. [GRI 405-2]

Ancol's commitment in applying the equality/non-discriminatory principle to employees and other parties related to the Company has given a positive impact, as there was not any discriminatory incident taking place in 2023. Thus, Ancol is not required to make any review on its certain policy nor allocate time to make a remedy for discriminatory incident. [GRI 406-1] [IDX S-07]



Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Child Labor and Forced Labor

[OJK F.19] [IDX S-10]

Tenaga kerja anak dan kerja paksa merupakan pelanggaran hak asasi manusia yang harus dihapuskan. Sejalan dengan spirit itu, maka Ancol menetapkan secara jelas batas minimal usia karyawan dan jam kerjanya. Usia minimal karyawan Ancol sebagaimana diatur dalam PKB adalah 18 tahun. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan kebutuhan perusahaan, terdapat beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu yang bekerja secara bergiliran (*shift work*). Kebutuhan *shift* karyawan disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan, dan apabila terdapat kelebihan waktu kerja maka diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan Perseroan. Dengan kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak terdapat temuan adanya pekerja anak dan kerja paksa di Ancol.

Penegasan tentang usia minimal karyawan merupakan kepatuhan Ancol terhadap undang-undang ketenagakerjaan dan beberapa regulasi yang lain, seperti Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sedangkan pemberlakuan jam kerja yang jelas, termasuk pengaturan tentang lembur sehingga tidak terjadi kerja paksa, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). [IDX S-07]

Ancol fully supports the elimination of child labor and forced labor, as they are human right violation. The Company states clearly the employee minimum age and their working hours. As regulated in the PKB, the minimum age of employee is 18 years old. As for the working hours as agreed upon is 8 (eight) hours in 1 (one) day, and 40 (forty) hours in 1 (one) week, which is 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77 of Law Number 13 Year 2003 concerning Employment.

In some work units and certain levels of employees, the Company implements a shift work system. The need for employee work shift is adjusted to the working condition in the field, while if the working time exceeds the normal one, such an excess will be calculated as an over time, of which the compensation amount has been determined by the Company. By consistently applying such a policy, there was not any record of child labor and forced labor in the Company during the reporting period.

The clear decision on the employee age and working hours is the Company's compliance on Law of the Republic of Indonesia Number 20 Year 1999 on Ratification of ILO *Convention Number 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment*, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2000 on Ratification of ILO *Convention Number 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor*. Furthermore, the policy on clear number of working hours, including the provision on overtime to prevent forced labor, is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 1999 on Ratification of ILO *Convention Number 105 Concerning the Abolition of Forced Labor*. [IDX S-07]



Hubungan Industrial

Industrial Relations

[IDX S-09]



Hubungan industrial yang baik sangat penting bagi Ancol karena berdampak langsung terhadap keberlanjutan operasional dan keharmonisan di lingkungan kerja. Ancol memaknai hubungan industrial sebagai komunikasi antara semua pihak terkait dalam proses kegiatan operasional pada suatu perusahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari hubungan industrial adalah terciptanya suatu kondisi *industrial peace* atau kondisi kesejahteraan bersama antara pekerja dan perusahaan.

Anggaran Dasar menyatakan pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perusahaan. Hak dan kewajiban dimaksud adalah hak menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang telah disetujui antara Perusahaan dan karyawan.

Untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, Ancol menerapkan serangkaian kebijakan antara lain memberikan kebebasan kepada karyawan untuk mendirikan Serikat Pekerja (SP) PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 1999. Keberadaan SP menjadi wujud dukungan Perusahaan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. [GRI 2-30]

Sejalan dengan fungsinya untuk melindungi dan memperjuangkan hak-hak karyawan, SP secara berkala melakukan pertemuan dengan manajemen dalam bentuk *sharing session*, apabila terjadi perselisihan perburuhan dan tidak mendapatkan titik temu/ penyelesaian melalui pertemuan dengan manajemen, maka penyelesaian kasusnya akan diajukan ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI). Pada tahun 2024, terdapat satu kasus terkait buruh/karyawan yang sedang ditangani di PHI pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Penghargaan terhadap kebebasan karyawan untuk berserikat di Ancol semakin lengkap dengan keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh pihak Manajemen dan SP. PKB yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak disusun berdasarkan hasil musyawarah untuk mufakat atas kehendak bersama antara Perseroan dan karyawan guna mewujudkan hubungan industrial dengan tujuan:

1. Menjelaskan kepastian hak dan kewajiban Perusahaan dan Pekerja maupun Serikat Pekerja;
2. Menetapkan syarat-syarat kerja bagi Pekerja;
3. Memelihara dan memperkuat hubungan kerja yang baik dan harmonis terhadap timbulnya suatu permasalahan sehingga dapat diselesaikan secara adil.

Good industrial relations are essential for Ancol, as they have a direct impact on the sustainability of operations and harmony in the workplace. Ancol interprets industrial relations as communication among all relevant parties involved in the operational activities of a company. The goal of industrial relations is to achieve a state of industrial peace or mutual well-being between employees and the company.

The Company's Article of Association states that the industrial relation management in the Company always upholds the rights and obligations, respects the interests of all parties related to the Company's business activities as well as operations. The stated rights and obligations comprise the right to speak in an equal way through the approved mechanism between the Company and the employees.

A concrete policy that has been implemented by Ancol to strengthen the harmonious industrial relation is providing freedom to employees to establish Labor Union (SP) of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 1999. The presence of SP becomes the manifestation of the Company's support for the fulfillment of the employee rights to freedom of association, form a union, and speak up. [GRI 2-30]

In line with its function to protect and advocate for employees' rights, the Labor Union periodically holds meetings with management in the form of sharing sessions. If labor disputes arise and no resolution is reached through meetings with management, the case will be submitted to the Industrial Relations Court (PHI). In 2024, one labor/employee-related case is currently being handled at the Industrial Relations Court of the Central Jakarta District Court.

In addition to providing freedom of association for employees, Ancol also gives protection to all employees through a Collective Bargaining Agreement (PKB), which is signed by the Management and the SP. The PKB that stipulates the rights and duties of each party was developed based on the deliberation and consensus over the shared purpose of the Company and the employees for realizing the industrial relation with the following goals:

1. Explain the certainty of rights and obligations of the Company and the Employees as well as the Labor Union;
2. Determine the employment requirement for the Employees;
3. Maintain and strengthen the good and harmonious labor relation so as to be able to settle fairly every problem that arises.



Merujuk regulasi yang berlaku, jika terdapat perselisihan atau sengketa antara karyawan dengan manajemen, maka perselisihan dalam hubungan industrial tersebut akan diselesaikan sesuai peraturan perundangan serta merujuk PKB. Dalam penyelesaian permasalahan, SP akan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua pihak. Namun demikian, seiring dengan terwujudnya hubungan industrial yang harmonis di Ancol, pada tahun pelaporan tidak terjadi perundingan bipartit karena sengketa perburuhan.

In accordance with the existing regulation, if there is any dispute between the employees and the management, such a dispute in the industrial relation will be settled based on the law and by referring to the PKB. In the dispute management, the SP will act as the mediator between the Company and the employees by providing advocacy to the two parties. However, as the industrial relation has been harmonious in Ancol, there was not any report of a bipartite negotiation on account of labor dispute during the reporting year.

Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional

Minimum Notice About Operational Changes

Ancol menyadari bahwa dalam perjalanan usaha sangat mungkin terjadi dinamika di lapangan yang berdampak pada karyawan, misalnya terjadinya perubahan operasional yang berdampak pada terjadinya pemutusan hubungan kerja. Apabila hal ini terjadi, Perseroan akan melakukan pemanggilan kepada karyawan sebelum keputusan tersebut berlaku. Dalam hal ini karyawan dapat melibatkan Serikat Pekerja. Dengan mekanisme seperti itu, maka karyawan dan Serikat Pekerja bisa berdiskusi dan berkonsultasi sehingga bisa mengambil keputusan terbaik. [GRI 402-1]

Ancol acknowledges that in the course of business operations, workplace dynamics may arise that impact employees, such as operational changes leading to employment termination. If such a situation occurs, the Company will summon the affected employees before the decision takes effect. In this process, employees may involve the Labor Union. With this mechanism, employees and the Labor Union can discuss and consult to reach the best possible decision. [GRI 402-1]





Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage

[OJK F.20]

Pemenuhan upah minimum bukan hanya kewajiban hukum bagi Ancol, tetapi juga strategi yang penting dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan produktivitas, dan memastikan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam pemberian upah, Ancol berupaya semaksimal mungkin memenuhi kriteria keadilan, serta kompetitif dengan sesama industri atau segmen bisnis agar memacu semangat karyawan untuk bekerja dan berprestasi. Seiring dengan itu, Perseroan secara konsisten mengadopsi sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama, baik laki-laki maupun perempuan. Jika terdapat perbedaan, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan.

Sistem pengupahan di Ancol diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Dengan pendekatan itu, maka besaran upah minimum bagi karyawan tetap level terendah akan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, termasuk besaran upah yang berlaku di Provinsi DKI Jakarta.

Sesuai dengan kebijakan tersebut, Ancol memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah setara dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan pemerintah. Pemberian upah tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Pemerintah (PP) No 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, yang di dalamnya mengatur tentang Upah Minimum Provinsi (UMP) 2024. [OJK F.20]

The fulfillment of minimum wage requirements is not only a legal obligation for Ancol but also a crucial strategy for fostering harmonious work relationships, enhancing productivity, and ensuring the company's sustainability. The wages provided in Ancol meet the fairness criteria and are competitive relative to the ones in the same industry or business segment so that they will boost the spirit of the employees to work and perform. The Company has adopted a non-discriminatory remuneration system that every employee has the right to have an equal treatment without any gender-based discrimination. If there are differences in the amount of remunerations, they should be related to the performance or achievement of each and every employee.

The remunerations provided in Ancol is aimed at meeting the basic needs of employees. Using this approach, the amount of minimum wage for the lowest level of permanent employees is adjusted with the prices of basic commodities, inflation rate, and proper living standard in addition to other variables, including the amount of wages in the Jakarta Special Capital Region.

Based on the above principle, Ancol provides wages for the lowest level of employees in accordance with the province's minimum wage that has been decided by the government. The amount of wages has complied with the Decree of the Minister of Labor and Transmigration Number 226 Year 2000 concerning Amendment of Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20 and Article 21 of the Decree of the Minister of Labor Number PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage, and the Decree of the Manpower Minister (Permenaker) Number 18 Year 2022 concerning The Decision on the Minimum Wage of 2023. [OJK F.20]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee's Capacity Development and Training

[OJK F.22] [IDX S-05]

Per 31 Desember 2024, Ancol menyelenggarakan pengembangan kompetensi dengan melakukan pendidikan dan pelatihan sebanyak 101 kegiatan yang diikuti oleh 942 karyawan. Program pendidikan dan pelatihan yang diberikan berupa *soft skill* maupun *hard skill*

As of 31 December 2024, Ancol provided education and training programs with 101 activities participated by 942 employees. To hold such comprehensive soft-skill and hard-skill activities, the Company spent Rp1,761,653,150. The detailed information



yang saling melengkapi. Untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.761.653.150. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 404-1, 404-2]

about the education and training provided, including the average training hours by gender and employee levels are elaborated in below table: [GRI 404-1, 404-2]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2022-2024

Average Training Hours Based on Gender and Employment Level Category in 2022-2024

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Trained Employees			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Total	942	561	576	1576	894.158	1.045	3,75	3,37	1,81
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	596	362	401	946	2.792	763	3,50	2,37	1,90
Perempuan Female	346	199	175	630	1.600	282	3,50	2,12	1,61
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan Based On Employment Level									
Manajemen Management	436	258	139	473	1.856	402	2,63	2,87	2,89
Staf Staffs	506	277	437	1103	2.648	643	3,38	1,87	1,47

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Ancol juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (prapensiun). Masa usia pensiun pekerja di Perseroan adalah 55 tahun. Ancol memiliki program pelatihan menghadapi pensiun untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purna tugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri dan tetap produktif setelah pensiun. Pelaksanaan pelatihan menjelang pensiun tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 404-2]

In addition to training for active employees, Ancol also provided training to those who will retire (pre-retirement training). The retirement age of the Company's employees is 55 years old. Ancol has a training program for employees who will retire to provide them with knowledge so that they will be ready to retire and can conduct activities by themselves and remain productive in the retirement period. However, since the COVID-19 pandemic to the post-pandemic era in 2023, Ancol has yet to provide any preretirement training. [GRI 404-2]

Pelatihan Menjelang Pensiun/Program Bantuan Peralihan Tahun 2024

Pre-Retirement Training/Transition Assistance Program in 2024

No.	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Time/Venue	Syarat Peserta Requirement	Jumlah Peserta Participant
1	Perencanaan Keuangan Pasca Pensiun Post-Retirement Financial Planning	Peserta diharapkan dapat mempersiapkan untuk mengatur keuangan, kesehatan, peluang usaha, dan psikologi pasca pensiun Participants are expected to prepare for managing finances, health, business opportunities, and psychological well-being after retirement.	3 - 4 September 2024 3 - 4 September 2024	Karyawan yang pensiun 2 tahun sebelum MPP Employees retiring within 2 years before the Official Retirement Period	32 peserta 32 Participant
2	Manajemen Kesehatan Health Management	Peserta diharapkan dapat mempersiapkan untuk mengatur keuangan, kesehatan, peluang usaha, dan psikologi pasca pensiun Participants are expected to prepare for managing finances, health, business opportunities, and psychological well-being after retirement.	3 - 4 September 2024 3 - 4 September 2024	Karyawan yang pensiun 2 tahun sebelum MPP Employees retiring within 2 years before the Official Retirement Period	32 peserta 32 Participant



No.	Materi Pelatihan Training Materials	Tujuan Objective	Waktu/Tempat Time/Venue	Syarat Peserta Requirement	Jumlah Peserta Participant
3	Enterpreneur	Peserta diharapkan dapat mempersiapkan untuk mengatur keuangan, kesehatan, peluang usaha, dan psikologi pasca pensiun Participants are expected to prepare for managing finances, health, business opportunities, and psychological well-being after retirement.	3 - 4 September 2024 3 - 4 September 2024	Karyawan yang pensiun 2 tahun sebelum MPP Employees retiring within 2 years before the Official Retirement Period	32 peserta 32 Participant
4	Perencanaan & Persiapan Pensiun Retirement Planning & Preparation	Peserta diharapkan dapat mempersiapkan untuk mengatur keuangan, kesehatan, peluang usaha, dan psikologi pasca pensiun Participants are expected to prepare for managing finances, health, business opportunities, and psychological well-being after retirement.	3 - 4 September 2024 3 - 4 September 2024	Karyawan yang pensiun 2 tahun sebelum MPP Employees retiring within 2 years before the Official Retirement Period	32 peserta 32 Participant

Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Employee Assessment and Career Path

[OJK F.22]

Penilaian kinerja karyawan memiliki peran sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Ancol. Proses ini memberikan kesempatan bagi manajemen untuk menilai sejauh mana karyawan telah memenuhi target, standar, dan ekspektasi yang ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, penilaian kinerja juga berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja mereka. [GRI 3-3]

Ancol melakukan penilaian kinerja karyawan berbasis pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun dan ditetapkan pada awal tahun yang telah disepakati bersama oleh seluruh level jabatan di Perseroan. Hasil dari penilaian KPI dijadikan dasar pertimbangan untuk promosi dan pengembangan karier. Karyawan yang memiliki nilai lebih baik dan kompetensi cukup mumpuni diusulkan untuk mengisi posisi manajerial sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya serta kebutuhan Perusahaan. Sebaliknya, karyawan yang dinilai masih belum memiliki kompetensi, maka akan direkomendasikan untuk diikutsertakan dalam program pengembangan diri di tahun berikutnya. Selaras dengan itu, apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan.

Perseroan melakukan penilaian kinerja setiap tahun terkait gambaran kompetensi karyawan dan mempertimbangkan hasil asesmen tersebut dalam menentukan *benefit* yang diterima karyawan dan pengembangan kariernya. Berdasarkan penilaian tahun 2024, sebanyak 25 karyawan mendapatkan promosi, 28 karyawan menjalani mutasi dan tidak ada karyawan yang didemosi. [GRI 404-3]

Employee performance evaluation plays a crucial role in maintaining and enhancing the quality of human resources at Ancol. This process provides an opportunity for management to assess the extent to which employees have met the targets, standards, and expectations set by the Company. Additionally, performance evaluation serves as a means to deliver constructive feedback to employees, which in turn can boost their motivation and job satisfaction. [GRI 3-3]

Ancol appreciates all employees through performance appraisals based on Key Performance Indicator (KPI), which has been developed and decided upon in the beginning of the year and jointly approved by all employee levels in the Company. The KPI appraisal result will be considered for the employee promotion and career growth. Employees with better scores and enough competency will be considered to fill the managerial position in accordance with their capacity and needs of the Company. On the other hand, employees deemed less competent will be considered for joining personal development program in the next year. Thus, if based on the analysis result, there is a gap between the employee competency and the position aimed for them, such a discrepancy will become a point of recommendation for the competency development program for the employees.

The Company conducts annual assessment to get an overall picture of its employee competency and considers the assessment result to decide the employee benefit and career development. Based on the 2024 assessment, 25 people got promoted, 28 people got job mutation, and no employees were demoted. [GRI 404-3]

Tabel Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2022-2024

Employee Assessment and Career Path in 2022-2024

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review Number of Employees Reviewed	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Evaluation Results and Career Development Relevance		
		Promosi Promotion	Mutasi Mutation	Demosi Demotion
2024	568	25	28	0
2023	601	220	396	0
2022	254	42	17	4



Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment

[OJK F.21] [IDX S-11]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas bagi Ancol. Terlebih lagi, Perseroan mengelola kawasan dengan luas kurang lebih 500 hektare dengan beragam wahana dengan kekhasan masing-masing dalam mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan. Dengan penerapan K3 secara paripurna maka insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bisa dicegah. [GRI 3-3]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik, Ancol secara konsisten menerapkan kaidah-kaidah K3 dalam setiap aktivitas di unit-unit bisnisnya. Untuk mengukuhkan hal itu, sejak tahun 2011, Ancol telah membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha mengenai masalah K3. Keberadaan P2K3 Ancol telah diakui dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Per 31 Desember 2024, susunan P2K3 Ancol berjumlah 26 orang, terdiri dari perwakilan perusahaan dan karyawan.

Sebagai manifestasi kepatuhan, P2K3 menyampaikan laporan kerja tahunan dan laporan kegiatan setiap 3 (tiga) bulan sekali ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur. Selama Tahun 2024, P2K3 telah menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Fogging di area Ancol secara periodik
2. Pelatihan K3 untuk karyawan
3. Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan secara periodik
4. Monitoring MCU karyawan
5. Pemberian *extra meal* bagi karyawan yang terpapar polusi dan pemberian vitamin
6. Inspeksi peralatan di setiap unit termasuk alat pemadam kebakaran dan APD
7. Penyediaan dan inspeksi peralatan P3K
8. Pengujian laboratorium lingkungan kerja secara periodik

A decent and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles is a priority for Ancol. Moreover, the Company manages an area of approximately 500 hectares with various attractions, each with its unique characteristics in operation and maintenance. Through the comprehensive implementation of OHS, workplace accidents and occupational diseases can be prevented. [GRI 3-3]

To create the best working environment, Ancol consistently applies K3 principles in every activity in its business units. To strengthen this, since 2011, Ancol has formed an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) which is tasked with providing advice and considerations, whether requested or not, to employers regarding K3 issues. The existence of P2K3 Ancol has been recognized and approved by the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office. As of December 31, 2024, the composition of P2K3 Ancol consists of 26 people, consisting of company representatives and employees.

As a form of compliance, the P2K3 team issues an annual work and activity reports every 3 (three) months, which are submitted to the Manpower and Transmigration Office of East Jakarta. During 2024, the team conducted various activities including: [GRI 403-4]

1. Fogging in the Ancol area periodically
2. K3 training for employees
3. Periodic provision of Personal Protective Equipment (PPE) for employees
4. Monitoring MCU employees
5. Providing extra meals and vitamins for employees who are exposed to pollution
6. Inspect equipment in each unit including fire extinguishers and PPE
7. Provision and inspection of first aid equipment
8. Periodic Work Environment Laboratory Testing



Untuk mewujudkan tujuan K3 pada tahun pelaporan, Ancol sedang menyusun pemetaan risiko kerja karyawan, termasuk menetapkan mitigasi atas risiko yang mungkin terjadi, dan akan menyampaikan pemetaan risiko kerja tersebut pada laporan tahun berikutnya. [GRI 403-2]



Selain itu, Ancol juga tengah menyiapkan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berlaku di lingkungan Perseroan. [GRI 403-1]



Komitmen lain yang direalisasikan Ancol untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik adalah Perseroan menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut di antaranya Alat Perlindungan Diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, alat komunikasi, alat selam, dan *ambulance*. [GRI 403-7, 403-8]



Kesiapsiagaan personel di bidang K3 juga menjadi perhatian Ancol. Untuk itu, di sepanjang tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan mereka dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan K3 sebagai berikut: [GRI 403-5]

To realize the K3 objectives in the reporting year, Ancol is preparing a mapping of employee work risks, including determining mitigation for possible risks, and will submit the work risk mapping in the following year's report. [GRI 403-2]

In addition, Ancol is also preparing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification that applies within the Company's environment. [GRI 403-1]

To have a decent and safe working environment, Ancol has prepared various K3 facilities and infrastructure to be used, including in an emergency situation. The facilities and infrastructure include personal protective equipment (APD) such as masks, gloves, safety shoes, helmets, lifebuoys, safety belts and first aid (P3K) kits. In addition, the Company has also prepared supporting facilities such as laboratory, clinic, oxygen concentrators, fire protection system, fire extinguishers (APAR), heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers and communication devices, diving equipment and ambulance. [GRI 403-7, 403-8]

Ancol has also optimized the skill and readiness for any emergency situation by conducting the K3 training. During 2023, Ancol conducted the following K3 training: [GRI 403-5]

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jenis Pelatihan Types of Training	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
1	22 Mei 2024 May 22, 2024	Sosialisasi Dissemination	Pembahasan Rencana Kegiatan dan Pembentukan Panitia Pelaksana Bulan K3 Discussion of Activity Plan and Formation of K3 Month Implementation Committee	Disnakertrans & Energi Provinsi DKI Jakarta Department of Manpower, Transmigration & Energy of DKI Jakarta Province
2	22 Mei 2024 May 22, 2024	Workshop	Pembinaan Norma K3 Angkatan II dengan Tema "Pesawat Tenaga Produksi" K3 Norm Development Batch II with the Theme "Production Power Aircraft"	Sudin Tenaga Kerja Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta Sub-Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province
3	8 - 10 Juli 2024 8 - 10 July 2024	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Pelatihan Pelaksanaan TPS Limbah B3 & Uji Sertifikasi Kompetensi (BNSP) B3 Waste TPS Implementation Training & Competency Certification Test (BNSP)	PT Benefita Indonesia
4	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Workshop	Green Building For Sustainable Business & Environment	PT Rentokil Indonesia
5	19 - 21 Agustus 2024 19 - 21 August 2024	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA) Training and Certification Test for Person in Charge of Wastewater Treatment Operations (POPA)	PT Benefita Indonesia
6	9 - 11 September 2024 9 - 11 September 2024	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	Pelatihan dan Uji Sertifikasi Penanggung jawab Pengendali Pencemaran Air (PPPA) Training and Certification Test for Water Pollution Control Personnel (PPPA)	PT Benefita Indonesia



Sementara itu, untuk memenuhi hak-hak karyawan berkaitan dengan K3, Ancol mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Adapun program yang dilakukan Ancol untuk memonitor dan mengetahui tingkat kesehatan karyawan antara lain dilakukan dengan menyelenggarakan *medical check up* dan olah raga karyawan secara rutin 1 (satu) minggu 2 (dua) kali. [GRI 403-3, 403-6]

Hal yang tak kalah penting, untuk meraih target tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Ancol secara berkesinambungan membangun budaya keselamatan baik di kalangan karyawan maupun manajemen.

Berbagai upaya yang dilakukan Ancol untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman membawa hasil dengan tidak adanya insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di sepanjang tahun 2024. Hal ini melanjutkan pencapaian tahun-tahun sebelumnya. [GRI 403-9, 403-10] [IDX S-06]

Meanwhile, to fulfill employees' rights related to Occupational Health and Safety (OHS), Ancol enrolls all employees in the Social Security Administration Agency (BPJS) programs for Health and Employment in accordance with Law Number 24 of 2011 concerning the Social Security Administration Agency. Programs conducted by Ancol to monitor and assess employee health levels include regular medical check-ups and employee sports activities held twice a week. [GRI 403-3, 403-6]

Equally important, to achieve the target of zero workplace accidents and occupational diseases, Ancol continuously fosters a culture of safety among both employees and management.

Ancol's various efforts to create a decent and safe work environment have yielded results, with no workplace accidents or occupational diseases reported throughout 2024. This achievement continues the success of previous years. [GRI 403-9, 403-10] [IDX S-06]

Tabel Kinerja K3 Tahun 2022-2024

OHS Performance in 2022-2024

No.	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Occupational Accident Rate				Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease
		Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/ Kematian Fatal/Death	
1.	2024	0	0	0	0	0
2.	2023	0	0	0	0	0
3.	2022	0	0	0	0	0



Tanggung Jawab Produk dan Layanan

Product and Service Responsibility

Pemenuhan tanggung jawab produk dan layanan merupakan kunci bagi Ancol untuk menciptakan pengalaman yang berkesan dan memberikan kepuasan yang maksimal kepada pengunjung. Sebagai pengelola destinasi wisata dengan beragam wahana dan atraksi, Ancol bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap wahana, fasilitas, dan layanan yang disediakan memenuhi standar keselamatan dan kualitas tertinggi. Untuk menopang komitmen itu, Perseroan melakukan inspeksi dan pemeliharaan rutin semua wahana, menjamin bahwa pengoperasian wahana memenuhi standar operasional yang memprioritaskan kenyamanan dan keamanan pengunjung, serta senantiasa menjaga kebersihan area publik. Upaya Ancol dalam memenuhi tanggung jawab atas produk dan layanan selengkapnya disampaikan dalam uraian berikut: [GRI 3-3]

Layanan Setara untuk Konsumen

[OJK F.17]

Ancol berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara bagi seluruh konsumen tanpa memandang latar belakang, status sosial, atau kemampuan fisik. Dengan menyediakan akses yang inklusif, baik dari segi infrastruktur maupun pelayanan, Perseroan memastikan bahwa setiap pengunjung, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, dapat menikmati fasilitas dan hiburan yang tersedia secara nyaman dan aman. Kesetaraan layanan ini mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan lingkungan rekreasi yang ramah dan adil bagi semua lapisan masyarakat, sekaligus mendukung prinsip keberagaman dan inklusi di sektor pariwisata.

Penerapan layanan setara kepada konsumen merupakan kepatuhan Ancol terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Pemasaran dan Pelabelan

Pemasaran dan pelabelan yang tepat sangat penting bagi Ancol untuk menarik pengunjung, membangun citra positif, serta memastikan bahwa layanan dan produk yang ditawarkan dipahami dengan jelas oleh konsumen/pengunjung. Melalui strategi pemasaran yang efektif, Ancol dapat menjangkau berbagai segmen pasar dan mempromosikan keunikan atraksi di berbagai wahana yang tersedia. Sementara itu, pelabelan dan pemberian informasi yang jelas dan informatif terkait atraksi di setiap wahana, termasuk harga tiket, akan sangat membantu pengunjung membuat keputusan yang tepat. [GRI 3-3]

Fulfilling product and service responsibility is key for Ancol to create memorable experiences and provide maximum satisfaction for visitors. As a manager of tourist destinations with various attractions and rides, Ancol is responsible for ensuring that every ride, facility, and service meets the highest safety and quality standards. To uphold this commitment, the Company conducts regular inspections and maintenance of all rides, ensures that ride operations comply with operational standards prioritizing visitor comfort and safety, and consistently maintains the cleanliness of public areas. Ancol's efforts to fulfill its product and service responsibilities are detailed in the following sections: [GRI 3-3]

[GRI 3-3]

Equal Service for Consumers

[OJK F.17]

Ancol is committed to providing equal services to all consumers, regardless of background, social status, or physical abilities. By offering inclusive access through both infrastructure and service, the Company ensures that every visitor, including those with special needs, can comfortably and safely enjoy the facilities and entertainment provided. This commitment to equality reflects the Company's social responsibility to create a friendly and fair recreational environment for all community groups, while also supporting diversity and inclusion principles in the tourism sector.

The implementation of equal service for consumers aligns with Indonesia's Consumer Protection Law, Article 7, letter c, which mandates businesses to "treat or serve consumers properly, honestly, and non-discriminatorily". The explanation of this article states, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers when providing services. Business actors are prohibited from differentiating the quality of service provided to consumers."

Marketing and Labeling

Effective marketing and accurate labeling are essential for Ancol to attract visitors, build a positive image, and ensure that the services and products offered are clearly understood by consumers/visitors. Through effective marketing strategies, Ancol can reach diverse market segments and promote the unique attractions at various rides. Meanwhile, clear and informative labeling and information regarding the attractions, including ticket prices, greatly assist visitors in making informed decisions. [GRI 3-3]

[GRI 3-3]



Ancol menjunjung tinggi transparansi dalam penyediaan informasi karena hal tersebut merupakan hak konsumen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Di dalam undang-undang ini, antara lain, mengatur tentang kewajiban pemberian informasi yang akurat dan bertanggung jawab dengan memberikan informasi di setiap wahana sehingga setiap wisatawan mengetahui jenis dan karakteristik wahana yang dipilih, memberikan pelayanan yang tidak diskriminatif, memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan, serta memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi. Terhadap semua ketentuan tersebut, Perusahaan sudah memenuhinya dan membawa hasil dengan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa selama tahun 2023. [GRI 417-1, 417-2]

Ancol upholds transparency in providing information as it is a consumer right, as stipulated in the Republic of Indonesia Law No. 10 of 2009 on Tourism. Among other things, this law mandates the obligation to provide accurate and responsible information by delivering details about each attraction so that visitors understand the type and characteristics of their chosen attractions. It also requires offering non-discriminatory services, ensuring comfort, hospitality, security, and safety for tourists, and providing insurance protection for high-risk tourism activities. The Company has complied with all these provisions, resulting in zero incidents of non-compliance regarding product and service information and labeling throughout 2024. [GRI 417-1, 417-2]

Seiring dengan itu, sebagai entitas bisnis yang bergerak di sektor rekreasi, Ancol membuat serangkaian publikasi dan komunikasi guna memasarkan produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam melakukan komunikasi pemasaran, Perusahaan senantiasa berpedoman pada kode etik pemasaran dan periklanan, sebagaimana diatur dalam Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan pada Bab 4 Kode Tata Laku Ancol tahun 2019. Dalam hubungannya dengan pelanggan, Pasal 10 Kode Tata Laku mengatur secara tegas tentang Iklan, Sarana Komunikasi dengan Pelanggan. Ketentuan yang berlaku di Perusahaan yaitu: (i) Iklan Perusahaan memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang produk, layanan dan harga; (ii) Perusahaan tidak membesar-besarkan, menyesatkan atau berbohong; (iii) Perusahaan tidak akan menggunakan cara-cara beriklan yang menyesatkan untuk mendapat keuntungan dari pesaing, namun wajar untuk membuat perbandingan yang tepat antara Perusahaan dengan pesaing ketika berbicara tentang layanan produk; (iv) Perusahaan tidak mengkritik atau memberikan penjelasan yang keliru tentang pelayanan atau kualifikasi pesaing.

As a business entity in the recreational sector, Ancol has issued series of publications and communication for the marketing of products and services to consumers. In doing the marketing communication, the Company always considers the marketing and advertizing Code of Conduct, which is elaborated in the Code of Conduct to Stakeholders in Chapter 4 of Ancol Code of Conduct 2019. Relative to the consumers, Article 10 of Code of Conduct states firmly on Advertisement, Means of Communication with Consumers. The existing rules in the Company are (i) Company Advertisement provides clear and accurate information about products, services and prices; (ii) The Company does not exaggerate, mislead or lie; (iii) The Company will not use misleading advertising ways to benefit from competitors, however, it is fair to make the right comparison between the Company and its competitors when it speaks about product services; (iv) The Company does not criticize or provides a wrong explanation about services or qualification of competitors.

Selanjutnya, pada Pasal 15 Kode Tata Laku mengatur Jenis-jenis pelanggaran yang tidak boleh terjadi di Perusahaan salah satunya berkaitan dengan pembuatan iklan yang menyesatkan dan berbohong. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan komunikasi pemasaran, iklan/promosi, dan pelabelan yang sesuai dengan ketentuan di Indonesia dengan pengaturan yang telah diperkuat dengan Kode Tata Laku. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk/jasa maupun insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran selama tahun pelaporan. [GRI 417-3]

Furthermore, Article 15 of the Code of Conduct regulates about violation types that should not take place in the Company, one of which is issuing a misleading and false advertisement. The Company is committed in carrying out the marketing communication, issuing advertisement/promotion, and do labeling in accordance with the regulation in Indonesia and the regulation that is supported by the Code of Conduct. Such a commitment has resulted in the zero incident of non-compliance related to information and labeling of products and services as well as zero incident of non-compliance to marketing communications during the reporting period. [GRI 417-3]



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

[OJK F.26]



Inovasi dan pengembangan produk/jasa merupakan salah satu prioritas bagi Ancol untuk menjaga daya saing dan memenuhi harapan pengunjung yang terus berkembang. Sebagai destinasi rekreasi terkemuka, Ancol perlu menghadirkan pengalaman baru dan menarik melalui inovasi atraksi, wahana, dan layanan yang mengikuti tren serta teknologi terkini. Dengan terus berinovasi, Ancol dapat menarik lebih banyak pengunjung, memperluas pangsa pasar, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Lebih dari itu, pengembangan produk yang berkelanjutan juga memungkinkan Ancol untuk beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen dan lingkungan sehingga dapat mempertahankan relevansi dan kepuasan konsumen dalam jangka panjang.



Di sepanjang tahun 2024, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Ancol, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan pemasaran, di antaranya menghadirkan sebuah inovasi spektakuler yang memukau: *"The Future Unleash"*, pertunjukan robot canggih terbesar dan pertama di Indonesia. Acara ini bukan hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi pengunjung tentang teknologi masa kini dan masa depan. Melalui kombinasi seni drama musikal dan robot canggih, pengunjung akan diajak untuk merasakan dunia futuristik di mana manusia dan robot hidup berdampingan dengan harmoni.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Evaluasi keamanan atas wahana yang dioperasikan Ancol merupakan hal krusial karena menyangkut keselamatan pengunjung. Untuk meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan, Perseroan melakukan inspeksi dan pengujian secara berkala terhadap wahana yang dioperasikan sehingga Ancol dapat mengidentifikasi potensi bahaya sekaligus mengambil tindakan preventif agar insiden kecelakaan tidak terjadi. Ancol melakukan evaluasi yang menyeluruh tidak sekadar untuk mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan pemerintah, tetapi juga merupakan upaya Ancol untuk meningkatkan kepercayaan pengunjung terhadap kualitas dan keamanan wahana yang ditawarkan. Dengan upaya tersebut, Ancol dapat menjaga reputasi sebagai destinasi wisata yang aman dan menyenangkan bagi seluruh pengunjung. [GRI 3-3, 416-1]

Komitmen Ancol dalam memenuhi tanggung jawab terhadap pentingnya keamanan konsumen/pengunjung merupakan penghormatan terhadap hak konsumen sebagaimana diatur dalam undang-undang perlindungan konsumen dan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Serangkaian upaya yang dilakukan Ancol untuk mengukuhkan pentingnya keamanan pengunjung membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keamanan produk/layanan terhadap pengunjung selama tahun 2024. [GRI 416-2]

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

Product/service innovation and development are priorities for Ancol to maintain competitiveness and meet the ever-evolving expectations of visitors. As a leading recreational destination, Ancol must offer new and exciting experiences through innovative attractions, rides, and services that align with current trends and advanced technologies. By continuously innovating, Ancol can attract more visitors, expand its market share, and deliver sustainable added value. Furthermore, sustainable product development enables Ancol to adapt to changing consumer and environmental needs, ensuring long-term relevance and customer satisfaction.

Throughout 2024, Ancol's product/service innovation and development, including those related to marketing, will present a spectacular and stunning innovation: "The Future Unleash", the largest and first advanced robot show in Indonesia. This event is not only entertaining, but also educates visitors about current and future technology. Through a combination of musical drama art and advanced robots, visitors will be invited to experience a futuristic world where humans and robots live side by side in harmony.

Products Evaluated for Consumer Safety [OJK F.27]

Safety evaluation of rides operated by Ancol is crucial as it directly concerns visitor safety. To minimize the risk of accidents, the Company conducts regular inspections and testing of its rides, enabling Ancol to identify potential hazards and take preventive measures to avoid accidents. Comprehensive evaluations are carried out not only to comply with safety standards set by the government but also as part of Ancol's efforts to enhance visitor trust in the quality and safety of its attractions. These efforts allow Ancol to maintain its reputation as a safe and enjoyable tourist destination for all visitors. [GRI 3-3, 416-1]

Ancol's commitment to fulfilling its responsibility regarding consumer/visitor safety reflects its respect for consumer rights as outlined in the Consumer Protection Law and the Republic of Indonesia Law No. 10 of 2009 on Tourism. Ancol's various initiatives to reinforce the importance of visitor safety have resulted in positive outcomes, with no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of its products/services on visitors throughout 2024. [GRI 416-2]



Per 31 Desember 2024, Ancol menerima kunjungan wisatawan sebanyak 9.811.907 orang, dan tercatat sejumlah kasus medis seperti pingsan, mual, pusing, maag, diare, keseleo, luka, dan lain-lain. Namun demikian, sebagian besar kasus tersebut bukan disebabkan oleh kejadian di wahana. Jika pun terjadi di wahana rekreasi, pengunjung mengalami kasus medis akibat dari wahana yang menguji nyali dan keberanian. Dengan demikian, kasus medis bukan disebabkan oleh ketidakpatuhan perusahaan atas peninjauan wahana-wahana tersebut. Terlebih lagi, Ancol telah menjalankan *safety procedure* secara maksimal dengan mengacu pada kebijakan manajemen mutu ISO 9001:2015. [GRI 416-2]

As of December 31, 2024, Ancol recorded a total of 9.811.907 visitors. Several medical cases were noted, such as fainting, nausea, dizziness, gastritis, diarrhea, sprains, cuts, and others. However, the majority of these cases were not caused by incidents on the rides. In cases linked to attractions, medical incidents often stemmed from rides that challenge courage and adrenaline. Therefore, these medical cases were not due to the Company's non-compliance in maintaining the attractions. Moreover, Ancol has implemented maximum safety procedures based on ISO 9001:2015 quality management policies and ISO 14001:2015. [GRI 416-2]

Tabel Penanganan Kasus Medis Tahun 2022-2024

Medical Cases Handling in 2022-2024

No.	Diagnosa Diagnosa	Taman Impian			Atlantis Water Adventures			Ocean Dream Samudra		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
1	Pingsan Fainted	112	56	30	3	39	0	3	2	10
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Headache, Nausea, Heat, Fever	821	525	87	126	20	3	207	275	226
3	Maag, Diare, Sakit Perut Stomach Ulcer, Diarrhea, Stomachache	692	34	50	16	11	1	94	10	157
4	Keseleo/Memar Sprain/Bruise	24	17	29	14	2	9	40	28	39
5	Luka Robek, lecet, fraktur Open Wound, Scratched, Fractured	1080	482	238	172	279	28	120	36	110
6	Perawatan s.d. Rumah Sakit (luka robek besar) Hospitalized (severe open wound)	16	15	24	17	15	4	5	2	4
7	Lain-lain Others	820	15	68	73	7	5	129	178	73
8	Jumlah yang disebabkan oleh Wahana Cases caused by Rides	13	15	8	87	0	1	3	4	1
TOTAL		3578	1.159	534	508	373	51	601	785	620



No.	Diagnosa Diagnosa	Dufan			Ecopark			Sea World			Jakarta Birdland		
		2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
1	Pingsan Fainted	37	39	22	2	3	0	2	3	0	0	0	0
2	Pusing, Mual, Panas, Demam Headache, Nausea, Heat, Fever	3.493	2.806	1.548	2	1	0	234	178	155	4	5	0
3	Maag, Diare, Sakit Perut Stomach Ulcer, Diarrhea, Stomachache	284	309	162	0	0	0	140	49	31	1	0	0
4	Keseleo/Memar Sprain/Bruise	138	102	67	1	1	0	14	1	3	3	5	0
5	Luka Robek, lecet, fraktur Open Wound, Scratched, Fractured	1.081	846	766	6	7	11	127	67	33	11	8	7
6	Perawatan s.d. Rumah Sakit (luka robek besar) Hospitalized (severe open wound)	39	27	24	0	0	0	4	0	3	0	0	0
7	Lain-lain Others	869	817	0	0	0	0	63	43	43	5	0	0
8	Jumlah yang disebabkan oleh Wahana Cases caused by Rides	6	2	7	0	5	1	0	0	0	0	0	0
TOTAL		5.947	4.948	2.596	11	17	12	584	341	268	24	19	7



Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services

[OJK F.28]

Per 31 Desember 2024, produk dan jasa yang dijalankan Ancol adalah *real estate* termasuk dermaga Marina, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha. Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan tidak memiliki dampak negatif bagi konsumen maupun masyarakat. Sebaliknya, produk dan jasa tersebut berdampak positif, seperti menyediakan perumahan untuk mengurangi *backlog* perumahan yang masih tinggi di Indonesia, menyediakan sarana untuk beristirahat maupun berkegiatan lain seperti pertemuan-pertemuan penting dan acara-acara keluarga di hotel. Hal yang tidak kalah penting Ancol menyediakan sarana rekreasi dengan berbagai wahana yang menghibur dan menyenangkan bagi pengunjung.

As of December 31, 2024, the products and services offered by Ancol are real estate, including the Marina dock, consulting services in planning and development, and operations within the tourism sector (recreation), hospitality, and sports facilities through subsidiaries. The Company ensures that its products and services do not have negative impacts on consumers or society. On the contrary, these products and services have a positive impact, such as providing housing to reduce the significant housing backlog in Indonesia, offering spaces for relaxation and other activities such as important meetings and family events at the hotels. Equally important, Ancol provides recreational facilities with various entertaining and enjoyable attractions for visitors.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled

[OJK F.29]

Di sepanjang tahun 2024, tidak ada produk/jasa yang ditawarkan Ancol yang ditarik kembali dengan alasan apapun .

Throughout 2024, no products or services offered by Ancol were recalled for any reason.

Survei Kepuasan Pelanggan/Konsumen Customer/Consumer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

Ancol secara rutin melakukan survei kepuasan konsumen/pengunjung sebagai sarana untuk memahami kebutuhan dan harapan pengunjung, serta mengukur sejauh mana layanan dan fasilitas yang disediakan telah memenuhi ekspektasi pengunjung. Melalui survei tersebut, Ancol dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merespons keluhan atau masukan dengan cepat dan tepat. Data yang diperoleh juga menjadi masukan berharga bagi Perseroan untuk merancang strategi pengembangan

Ancol regularly conducts customer/visitor satisfaction surveys as a tool to understand visitors' needs and expectations, and to measure how well the services and facilities provided meet those expectations. Through these surveys, Ancol can identify areas that need improvement and respond to complaints or suggestions quickly and accurately. The data collected also provides valuable input for the Company to design more targeted development and innovation strategies. By regularly conducting satisfaction surveys,



dan inovasi yang lebih tepat sasaran. Dengan rutin melakukan survei kepuasan, Ancol dapat meningkatkan kualitas layanan, memperkuat loyalitas pengunjung, dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



Sesuai dengan hasil survei kepuasan konsumen tahun 2024, tercatat rata-rata kepuasan mereka adalah 88,56%, naik dibandingkan tahun 2023 dengan rerata kepuasan sebesar 86,14%. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa Ancol senantiasa meningkatkan kualitas layanan untuk memenuhi harapan pengunjung.

Indeks Kepuasan Pelanggan Tahun 2024

Ancol can improve service quality, strengthen visitor loyalty, and ensure sustainable business growth.

According to the results of the 2024 consumer satisfaction survey, the average satisfaction was recorded at 88,56%, up from 2023 with an average satisfaction of 86,14%. The survey results show that Ancol continues to improve the quality of service to meet visitor expectations.

Customer Satisfaction Index in 2024

Unit Rekreasi	2024	2023	2022	Recreation Unit
Taman dan Pantai	85,90	83,07	80	Parks and Beaches
Dufan Ancol	89,42	85,60	87	Dufan Ancol
Atlantis Ancol	90,24	87,18	79	Atlantis Ancol
Samudra Ancol	92,13	86,54	85	Samudra Ancol
Sea World Ancol	84,42	80,67	85	Sea World Ancol
Jakarta Birdland Ancol	93,81	85,37	-	Jakarta Birdland Ancol
Ecopark Ancol	N/A	89,81	-	Ecopark Ancol
Merchandise	84	90,91	-	Merchandise
Rata-rata	88,56	86,14	83,20	Average

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Responsibility to Society

Ancol berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama. Manfaat tersebut dipetik masyarakat melalui berbagai program dan kebijakan seperti penyediaan lapangan kerja, membuka peluang dalam rantai pasokan, serta melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Upaya pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat ditunaikan Ancol selengkapnya disampaikan dalam uraian berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

Ancol is committed to ensuring that its presence brings maximum benefit to the community, as one of its key external stakeholders. This benefit is realized through various programs and policies such as providing job opportunities, opening supply chain opportunities, and through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Ancol's efforts to fulfill its responsibility to the community are outlined in the following description: [\[GRI 3-3\]](#)



Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Operation Impact on the Surrounding Community [OJK F.23]

Bidang usaha Ancol di bidang *real estate* --termasuk dermaga Marina, jasa konsultasi bidang perencanaan dan pembangunan serta di bidang usaha kawasan pariwisata (rekreasi), perhotelan dan sarana olahraga melalui anak usaha dijalankan untuk merespons kebutuhan pemangku kepentingan yang beragam. Dalam menjalankan usaha yang beragam tersebut, Ancol berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Melalui upaya tersebut, Ancol berharap agar keberadaannya tidak berdampak negatif terhadap masyarakat, dan sebaliknya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Ancol's operations in real estate, including the Marina dock, consulting services in planning and development, and operations within the tourism sector (recreation), hospitality, and sports facilities through subsidiaries, are aimed at responding to the diverse needs of stakeholders. In conducting these various businesses, Ancol is committed to complying with all applicable regulations, whether economic, environmental, or social. Through these efforts, Ancol hopes that its existence does not negatively impact the community but instead provides optimal benefits.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, operasional usaha Ancol tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Justru sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja dan membuka kesempatan sebagai pemasok barang dan jasa, masyarakat juga memetik manfaat dari penyelenggaraan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/SR*) yang jenis dan bentuk kegiatannya disesuaikan dengan harapan/kebutuhan masyarakat. [GRI 203-2, 413-1, 413-2]

Based on the evaluation conducted by the Company, Ancol's business operations do not result in negative impacts on the community. On the contrary, the community benefits from the Company's presence. In addition to providing job opportunities and opening avenues for suppliers of goods and services, the community also gains from the implementation of Social and Environmental Responsibility, carried out through the CSR programs whose types and forms are tailored to the needs and expectations of the community. [GRI 203-2, 413-1, 413-2]

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints [OJK F.24] [GRI 2-25]

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan spirit yang dipegang Ancol dalam menjalankan usaha sehingga operasional usahanya tidak berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan. Walau demikian, sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, Perseroan tetap membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat yang terdampak oleh operasional Ancol dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung atau melalui saluran berikut:

Telepon : +62 877 8222 2422
Web : www.ancol.com

Compliance with regulations is a principle that Ancol upholds in conducting its business operations to ensure that these do not have a negative impact on the community or the environment. Nevertheless, as part of its responsibility to the community, the Company remains open to potential complaints from those affected by Ancol's operations and is committed to resolving them as quickly as possible. Parties wishing to submit complaints can do so directly or via the following channels:

Tel : +62 877 8222 2422
Web : www.ancol.com

Seluruh pengaduan akan diterima dengan oleh Perseroan dan dilanjutkan kepada divisi terkait untuk mendapatkan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Selama tahun 2024, Ancol menerima pengaduan dari masyarakat, termasuk konsumen, sebanyak 1.431 pengaduan. Dari pengaduan tersebut, sebanyak 1.431 pengaduan atau 100% sudah diselesaikan dengan baik.

All complaints will be received by the Company and forwarded to the relevant division for the best possible solution according to standard procedures. Throughout 2024, Ancol received 1.431 complaints from the community, including consumers. Of these, 1.431 complaints (100%) have been resolved satisfactorily.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities (CSR)

[IDX S-12] [OJK F.25]

Ancol secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJLS) sebagai cerminan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan mengintegrasikan TJLS ke dalam strategi operasional, Ancol tidak hanya berperan sebagai destinasi wisata, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat serta pelestarian lingkungan. TJSL yang dilaksanakan Ancol merujuk pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, yang didefinisikan sebagai "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya." [GRI 3-3]

Ancol melaksanakan TJSL melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Bagi Perseroan, implementasi program TJSL/CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan bagi Ancol dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan dukungan Ancol terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia.

Ancol menyusun program CSR sesuai dengan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perhitungan *CSR Value* yang terdiri dari material dan non-material. Seluruh kegiatan CSR yang dilakukan dihitung nilai moneterinya, seperti pemberian wisata gratis dan potongan harga untuk tiket masuk ke unit rekreasi yang ada. Dengan perhitungan itu, maka total *CSR Value* tahun 2024 adalah sebesar Rp21,68 miliar, yang terdiri dari 3 (tiga) aspek, yakni pengelolaan taman dan kebersihan Taman Impian, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, dan sosial kemasyarakatan. Dari nilai tersebut, sebesar Rp3,81 miliar dialokasikan Ancol untuk membiayai program-program CSR. Realisasi program CSR beserta dukungannya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) selama tahun 2024 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

Ancol consistently implements Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as a reflection of the Company's commitment to sustainability and the well-being of the surrounding community. By integrating CSR into its operational strategy, Ancol not only serves as a tourist destination but also becomes an agent of change in improving the quality of life, empowering communities, and preserving the environment. The CSR activities carried out by Ancol refer to the Limited Liability Company Law, which defines it as "The Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment for the benefit of the Company, the local community, and society in general." [GRI 3-3]

Ancol carries out its Social and Environmental Responsibility through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. For the Company, the implementation of CSR is an important part of good corporate governance and plays a significant role in helping Ancol achieve its sustainable development goals, aligning economic, environmental, and social aspects. The implementation of CSR also represents Ancol's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being promoted by the Indonesian government.

Ancol develops CSR programs based on the interests of each stakeholder. In 2024, the Company calculated the *CSR Value*, which consists of both material and non-material aspects. All CSR activities were assigned a monetary value, such as providing free or discounted tickets for visitors to recreational units. With these calculations, the total *CSR Value* for 2024 amounted to Rp21.68 billion, which is distributed across three aspects: park management and cleanliness of Taman Impian, education and training for employees, and community social programs. Of this amount, Rp3.81 billion was allocated to finance CSR programs. The details of CSR program implementation and their support for the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2024 are as follows: [GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]



Sarapan Bergizi Gratis
Nutritious Breakfast Program



CSR Activity

Dukungan kepada perkumpulan sepakbola amputasi Indonesia
Support for the Indonesian Amputee Football Association



Intervensi penurunan stunting "Klenting Puspa" tahap 3
"Klenting Puspa" Phase 3 Stunting Reduction Intervention



Sumbangan hewan qurban
Sacrificial Animal Donations



Sinergi BUMD - Takjil Ramadhan
Sinergi BUMD - Ramadan Takjil Distribution

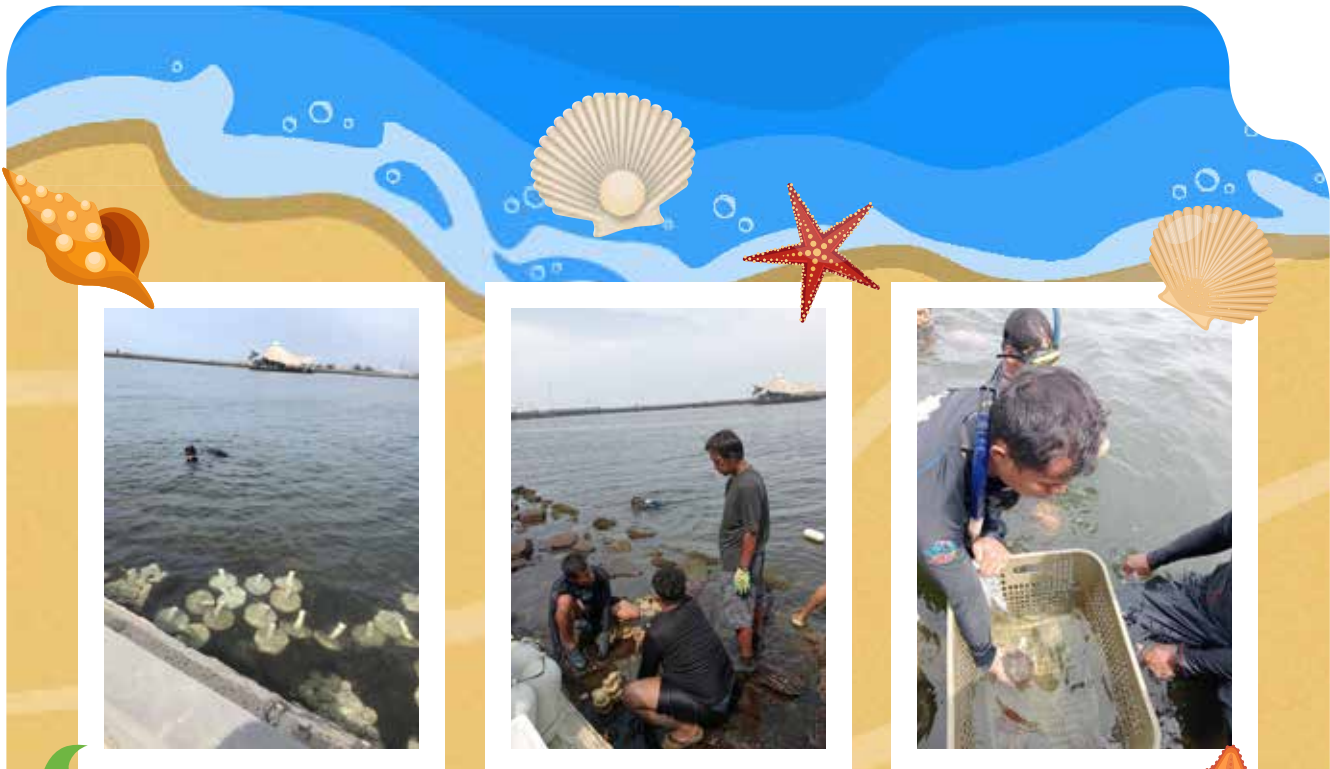


Festival Ekspresi Anak dalam rangka Hari Anak Nasional
Children's Expression Festival in Celebration of National Children's Day

Penanaman mangrove di kegiatan Crisis Management Conference (CMC) 2024
Mangrove Planting during the Crisis Management Conference (CMC) 2024



Donor darah rutin oleh karyawan Ancol
Routine Blood Donation by Ancol Employees



Uji Coba Transplantasi Terumbu Karang di Perairan Ancol
Coral Reef Transplantation Trial In Ancol Waters



Sembako murah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Affordable Groceries Program by the Provincial Government of DKI Jakarta



Dukungan Bulan Dana PMI
Support for PMI Fundraising Month



Kunjungan KPPA RI ke Sekolah Rakyat Ancol (SRA)
Visit by the Ministry of Women Empowerment and Child Protection (KPPA RI) to Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

Restorasi Kerang Hijau di Kalibaru
Green Mussel Restoration in Kalibaru





Program CSR

CSR Program

Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Lingkungan Lingkungan			
Sensus burung air se-Asia Asian Waterbird Census (AWC)	<div data-bbox="405 595 560 748"> <p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p> </div> <div data-bbox="405 770 560 922"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>Ancol berkolaborasi dengan Birdwatchers Society dan Belantara Foundation menggelar sensus burung air di empat kawasan Ancol yaitu Ecopark, Putri Duyung, Dermaga Marina dan Pantai Timur Ancol. Kegiatan ini dalam rangka memperingati Asian Waterbird Census (AWC) atau sensus burung air se-Asia. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengetahui jenis burung air di kawasan Ancol dan menumbuhkan kesadaran menjaga dan melestarikan burung air.</p> <p>Ancol collaborates with the Birdwatchers Society and the Belantara Foundation to conduct a waterbird census in four areas of Ancol: Ecopark, Putri Duyung, Marina Pier, and Ancol East Beach. This activity is held to commemorate the Asian Waterbird Census (AWC). The main goal of this event is to identify waterbird species in the Ancol area and raise awareness about the importance of conserving and protecting waterbirds.</p>	<p>Berdasarkan sensus burung air yang telah dilakukan di empat kawasan Ancol tahun 2024 ini, berhasil diidentifikasi 40 jenis burung dengan total 337 individu.</p> <p>Based on the 2024 waterbird census conducted in the four Ancol areas, 40 bird species were identified, totaling 337 individuals.</p> <p>Dari 40 jenis burung tersebut, terdapat 10 jenis burung air dengan total berjumlah 93 individu. 10 Jenis burung tersebut yaitu blekok sawah (<i>Ardeola speciosa</i>), kuntul kecil (<i>Egretta garzetta</i>), kokokan laut (<i>butorides striatus</i>), pecuk ular asia (<i>Anhinga melanogaster</i>).</p> <p>Among these, 10 species were waterbirds, with a total of 93 individuals. The 10 waterbird species identified were: Javan pond heron (<i>Ardeola speciosa</i>), little egret (<i>Egretta garzetta</i>), striated heron (<i>Butorides striatus</i>), oriental darter (<i>Anhinga melanogaster</i>).</p> <p>Juga ditemukan kuntul perak (<i>Ardea intermedia</i>), kowak malam abu (<i>Nycticorax nycticorax</i>), trinitil pantai (<i>Actitis hypoleucos</i>), cangkak abu (<i>Ardea cinerea</i>), pecuk padi hitam (<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>) dan kareo padi (<i>Amaurornis phoenicurus</i>).</p> <p>intermediate egret (<i>Ardea intermedia</i>), black-crowned night heron (<i>Nycticorax nycticorax</i>), common sandpiper (<i>Actitis hypoleucos</i>), grey heron (<i>Ardea cinerea</i>), little black cormorant (<i>Phalacrocorax sulcirostris</i>), and white-breasted waterhen (<i>Amaurornis phoenicurus</i>).</p>
Restorasi Kerang Hijau di Kalibaru Green Mussel Restoration in Kalibaru	<div data-bbox="405 1447 560 1599"> <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> </div> <div data-bbox="405 1621 560 1774"> <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> </div> <div data-bbox="405 1796 560 1948"> <p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p> </div> <div data-bbox="405 1971 560 2123"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk I berkolaborasi dengan Bappeda dan Komunitas Cangkring melalui kegiatan Restorasi Kerang Hijau di Pantai Ancol. Kegiatan ini juga merupakan tindak lanjut dari program Kalibaru Hub yaitu program pemberdayaan masyarakat urban pesisir khususnya di Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara dari pemanfaatan limbah cangkang kerang hijau sehingga memiliki nilai tambah bagi pelestarian lingkungan.</p> <p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk collaborates with Bappeda and Cangkring Community through the Green Mussel Restoration program at Ancol Beach. This initiative is part of the follow-up to the Kalibaru Hub program, which focuses on empowering coastal urban communities, particularly in Kalibaru Village, North Jakarta, by utilizing green mussel shell waste to add value to environmental conservation.</p>	<p>Edukasi pemanfaatan cangkang kerang hijau di wliayah/perairan Kalibaru Jakarta Utara Educational activities on the use of green mussel shells in Kalibaru area, North Jakarta</p>



Jenis Kegiatan TJS/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Kunjungan CENS UI CENS UI Visit	<div data-bbox="367 439 520 589"> <p>09</p> <p>INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p> </div> <div data-bbox="367 600 520 750"> <p>11</p> <p>KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> </div> <div data-bbox="367 761 520 911"> <p>12</p> <p>KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p> </div> <div data-bbox="367 922 520 1072"> <p>13</p> <p>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> </div> <div data-bbox="367 1084 520 1234"> <p>17</p> <p>KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>Civil Engineering National Summit (CENS) UI merupakan acara tahunan terbesar dan terinovatif yang diselenggarakan oleh mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Indonesia melakukan Company Visit ke pengelolaan sampah Zero Waste Ancol. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada finalis kompetisi CENS UI untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan keteknikan lebih mendalam terkait pariwisata berkelanjutan melalui pengalaman pembelajaran langsung.</p> <p>The Civil Engineering National Summit (CENS) UI is the largest and most innovative annual event organized by the Civil Engineering Department students of Universitas Indonesia. As part of the event, a company visit was conducted to the Zero Waste Management facility in Ancol. This activity aims to provide the finalists of the CENS UI competition an opportunity to learn and gain deeper technical knowledge on sustainable tourism through hands-on learning experiences.</p>	<p>Edukasi tentang pengolahan sampah kawasan Education on Area Waste Management</p>
Peringatan Hari Bumi melalui kegiatan Amazing Earth Race Earth Day Celebration through the Amazing Earth Race activity	<div data-bbox="367 1265 520 1415"> <p>11</p> <p>KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> </div> <div data-bbox="367 1426 520 1576"> <p>13</p> <p>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> </div> <div data-bbox="367 1588 520 1738"> <p>14</p> <p>EKOSISTEM LAUTAN</p> </div> <div data-bbox="367 1749 520 1899"> <p>17</p> <p>KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>Dalam rangka memperingati Hari Bumi yang jatuh setiap tanggal 22 April, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mengajak 200 pemuda pecinta lingkungan untuk dapat turut melestarikan lingkungan dalam kegiatan Amazing Earth Race Kampanye Pengurangan Plastik dan Restorasi Kerang Hijau bersama Teens Go Green, Sekolah Rakyat Ancol dan sejumlah komunitas lainnya di area pantai Ancol. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Ancol dalam upaya melindungi dan mengurangi beban bumi akibat dampak dari kehidupan manusia.</p> <p>In celebration of Earth Day on every April 22, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk invited 200 environmentally-conscious youth to participate in activities such as the Amazing Earth Race, a Plastic Reduction Campaign, and Green Mussel Restoration. These activities were carried out in collaboration with Teens Go Green, Sekolah Rakyat Ancol, and several other communities in the Ancol beach area. This initiative demonstrates Ancol's commitment to protecting and reducing the Earth's burden caused by human activities.</p>	<p>Sejumlah komunitas terlibat dalam kegiatan kampanye dan aksi lingkungan di kawasan Ancol. Several communities were actively involved in campaigns and environmental actions in the Ancol area.</p>











Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Restorasi Kerang Hijau bersama Lions Club Green Mussel Restoration with Lions Club</p>	<div data-bbox="405 434 558 589"> <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> </div> <div data-bbox="405 595 558 750"> <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> </div> <div data-bbox="405 757 558 911"> <p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p> </div> <div data-bbox="405 918 558 1072"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPI TUJUAN</p> </div>	<p>Ancol berkolaborasi dengan Lions Club melestarikan lingkungan dalam kegiatan restorasi kerang hijau "Jernih Laut Jakarta" yang merupakan salah satu program dari Departemen Konservasi Ancol dalam upaya meningkatkan kualitas air laut pantai Ancol dengan cara menumbuhkan kembali kerang hijau sebagai <i>filter feeder</i> alami di laut.</p> <p>Ancol collaborated with Lions Club to preserve the environment through the "Jernih Laut Jakarta" green mussel restoration activity. This program, part of Ancol's Conservation Department initiatives, aims to improve the water quality of Ancol beach by restoring green mussels as natural filter feeders in the sea.</p>	<p>Sejumlah komunitas terlibat dalam kegiatan kampanye dan aksi lingkungan di kawasan Ancol Several communities participated in environmental campaigns and actions in the Ancol area</p>
<p>Peringatan Hari Keaneekaragaman Hayati Sedunia World Biodiversity Day Commemoration</p>	<div data-bbox="405 1099 558 1254"> <p>03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> </div> <div data-bbox="405 1261 558 1415"> <p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p> </div> <div data-bbox="405 1422 558 1576"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPI TUJUAN</p> </div>	<p>Dalam rangka memperingati Hari Keaneekaragaman Hayati Sedunia yang jatuh pada 22 Mei 2024, Ancol bersama Yayasan KEHATI melakukan kegiatan kuliner pangan lokal dengan tema "Biodiversitas Dalam Jejak Rasa" berlokasi di Learning Farm Ecopark Ancol Jakarta Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kekayaan ragam pangan lokal Indonesia kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda.</p> <p>In commemoration of the International Day for Biological Diversity on May 22, 2024, Ancol, in collaboration with KEHATI Foundation, hosted a local culinary event themed "Biodiversity in the Flavor Trail" at the Learning Farm Ecopark, North Jakarta. This activity aimed to introduce Indonesia's rich diversity of local foods to the public, especially younger generations.</p>	<p>150 orang terlibat dalam kegiatan edukasi Biodiversitas Dalam Jejak Rasa 150 participants joined the "Biodiversity in the Flavor Trail" educational event</p>



Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Penanaman mangrove di kegiatan Crisis Management Conference (CMC) 2024</p> <p>Mangrove Planting during the Crisis Management Conference (CMC) 2024</p>	<div data-bbox="365 432 520 589"> <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> </div> <div data-bbox="365 589 520 745"> <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> </div> <div data-bbox="365 745 520 902"> <p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p> </div> <div data-bbox="365 902 520 1059"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) turut mengambil peran dalam kegiatan Crisis Management Conference (CMC) 2024 yang merupakan konferensi tahunan Internasional yang diinisiasi oleh Tokyo Metropolitan Government (TMG), selaku sekretaris Network for Crisis Management (NCM) bersama dengan Pemprov DKI Jakarta. Ancol mempersiapkan ruang di Pulau Bidadari sebagai tempat pelaksanaan penanaman 600 bibit mangrove oleh 26 delegasi dari berbagai negara.</p> <p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) also played an active role in the 2024 Crisis Management Conference (CMC), an annual international conference initiated by the Tokyo Metropolitan Government (TMG) as the secretariat of the Network for Crisis Management (NCM) alongside the Jakarta Provincial Government. Ancol prepared a site on Bidadari Island for planting 600 mangrove seedlings by 26 delegates from various countries.</p>	<p>Penanaman 600 bibit mangrove di Pulau Bidadari</p> <p>600 mangrove seedlings planted on Bidadari Island</p>
<p>Kerjasama Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU)</p> <p>Collaboration for the Air Quality Monitoring Station (SPKU)</p>	<div data-bbox="365 1081 520 1238"> <p>09 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p> </div> <div data-bbox="365 1238 520 1395"> <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p> </div> <div data-bbox="365 1395 520 1552"> <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p> </div> <div data-bbox="365 1552 520 1709"> <p>15 EKOSISTEM DARATAN</p> </div> <div data-bbox="365 1709 520 1865"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>Kerjasama antara PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dalam hal peminjaman sebagian lahan Ancol untuk penempatan Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU).</p> <p>Bertujuan untuk mendukung sarana pemantauan kualitas udara dan melaksanakan pemantauan kualitas udara di wilayah Kota Jakarta Utara.</p> <p>Collaboration between PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and the Environmental Agency of DKI Jakarta Province included providing a portion of Ancol's land for the placement of an Air Quality Monitoring Station (SPKU).</p> <p>This initiative supports air quality monitoring facilities and air quality observations in North Jakarta.</p>	<p>Stasiun Pemantauan Kualitas Udara (SPKU) tersedia di kawasan Ancol</p> <p>An Air Quality Monitoring Station (SPKU) is available in the Ancol area</p>









Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Kerjasama Ancol dan BRIN dalam kolaborasi riset terkait kondisi bio-fisik dan bio ekologi Lembaga Konservasi Ancol – BRIN Collaborative Research related to the Bio-Physical and Bio-Ecological Conditions of Ancol's Conservation Institution</p>	<div data-bbox="403 432 558 591"> <p>09 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR</p>  </div> <div data-bbox="403 591 558 750"> <p>11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN</p>  </div> <div data-bbox="403 750 558 909"> <p>14 EKOSISTEM LAUTAN</p>  </div> <div data-bbox="403 909 558 1068"> <p>15 EKOSISTEM DARATAN</p>  </div> <div data-bbox="403 1068 558 1227"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>  </div>	<p>Penandatanganan Kerjasama PT Taman Impian Jaya Ancol dengan Pusat Riset Oseanografi Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dalam Kolaborasi Riset Terkait Kondisi Bio-Fisik dan Bio Ekologi Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol.</p> <p>PT Taman Impian Jaya Ancol signed a collaboration agreement with the Research Center for Oceanography, part of the National Research and Innovation Agency (BRIN), to conduct joint research on the bio-physical and bio-ecological conditions of Ancol's Conservation Institution.</p> <p>Tujuan kerjasama ini antara lain terlaksananya riset terkait kondisi bio-fisik dan bio-ekologi Lembaga Konservasi Ancol.</p> <p>This collaboration aims to facilitate research related to the bio-physical and bio-ecological conditions of the Ancol Conservation Institution.</p>	<p>Terwujudnya kerjasama untuk kajian ilmiah Collaboration established for scientific studies</p>
<p>Sosial Social Aspect</p>			
<p>1500 anak yatim berdoa bersama di awal tahun 2024 1,500 Orphans Prayed Together at the Start of 2024</p>	<div data-bbox="403 1285 558 1444"> <p>10 BERKURANGNYA KESEJAHTERAAN</p>  </div>	<p>Ancol berbagi kebahagiaan dengan mengundang 1.500 anak yatim piatu dari wilayah Jabodetabek untuk menikmati seluruh wahana dan mengadakan syukuran Doa Awal Tahun sebagai bagian dari rasa syukur serta harapan dari manajemen agar Ancol dapat terus memberikan ruang keajaiban, hiburan dan kebahagiaan di hati masyarakat.</p> <p>Ancol shared happiness by inviting 1,500 orphans from the Greater Jakarta area to enjoy all attractions and held a New Year's Prayer of Gratitude as part of the management's appreciation and hope for Ancol to continue providing a magical, entertaining, and joyful space for the community.</p>	<p>1.500 anak yatim piatu menikmati rekreasi gratis di Dufan 1,500 orphans enjoyed free recreation at Dunia Fantasi (Dufan).</p>
<p>Donor darah rutin oleh karyawan Ancol Routine Blood Donation by Ancol Employees</p>	<div data-bbox="403 1682 558 1841"> <p>03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p>  </div> <div data-bbox="403 1841 558 2000"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>  </div>	<p>Kegiatan rutin yang dilaksanakan berkolaborasi dengan PMI Jakarta Utara yang melibatkan karyawan Ancol sebagai pendonor.</p> <p>A routine activity in collaboration with the North Jakarta PMI involved Ancol employees as blood donors.</p>	<p>Jumlah pendonor berjumlah 129 orang 129 donors participated in the blood donation activity.</p>



Jenis Kegiatan TJSJ/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Intervensi penurunan stunting "Klenting Pusa" tahap 3 "Klenting Pusa" Phase 3 Stunting Reduction Intervention</p>	<div data-bbox="363 432 520 589"> <p>02 TANPA KELAPARAN</p> </div> <div data-bbox="363 593 520 750"> <p>03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> </div> <div data-bbox="363 754 520 911"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>"Klenting Pusa" (Kolaborasi penurunan stunting di wilayah Kecamatan Pademangan) merupakan program CSR berkelanjutan di wilayah Kecamatan Pademangan berkolaborasi dengan Puskesmas Pademangan. Program ini telah berjalan sejak tahun 2023 dan 2024 serta dilanjutkan di tahun berikutnya.</p> <p>"Klenting Pusa" (Collaboration to Reduce Stunting in Pademangan District) is a sustainable CSR program in Pademangan District in collaboration with the Pademangan Public Health Center. The program has been running since 2023 and 2024 and will continue in the following years.</p>	<p>Penerima manfaat 238 anak penyintas stunting dengan tingkat kesembuhan 20,58%. 238 stunting survivors benefited from the program, with a recovery rate of 20.58%.</p>
<p>Sembako murah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Affordable Groceries Program by the Provincial Government of DKI Jakarta</p>	<div data-bbox="363 922 520 1079"> <p>01 TANPA KEMISKINAN</p> </div> <div data-bbox="363 1084 520 1240"> <p>02 TANPA KELAPARAN</p> </div> <div data-bbox="363 1245 520 1402"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk berpartisipasi dalam kegiatan sembako murah Pemprov DKI Jakarta yang dilaksanakan di Kecamatan Pademangan dengan memberikan sebanyak 1.000 paket sembako murah kepada warga pademangan berupa kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula pasir dan tepung terigu.</p> <p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk participated in the affordable grocery program organized by the DKI Jakarta Provincial Government in Pademangan District, providing 1,000 affordable grocery packages to Pademangan residents. These packages included basic needs such as rice, cooking oil, sugar, and wheat flour.</p>	<p>1.000 paket sembako murah dapat diakses oleh masyarakat Pademangan 1,000 affordable grocery packages were accessible to Pademangan residents.</p>
<p>Sinergi BUMD - Takjil Ramadhan Sinergi BUMD – Ramadhan Takjil Distribution</p>	<div data-bbox="363 1413 520 1570"> <p>02 TANPA KELAPARAN</p> </div> <div data-bbox="363 1574 520 1731"> <p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> </div> <div data-bbox="363 1736 520 1892"> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> </div>	<p>Dukungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dalam program Sinergi BUMD yaitu Jamuan Buka Puasa Ramadhan 1445 H dalam bentuk bantuan takjil selama 28 hari dengan skema terjadwal untuk masyarakat di Masjid Istiqlal sebanyak 1.000 porsi.</p> <p>In support of the Sinergi BUMD program, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk contributed to the 1445H Ramadhan Iftar Banquet by providing 1,000 portions of takjil daily for 28 days at Masjid Istiqlal.</p>	<p>1.000 porsi makanan buka puasa/takjil untuk masyarakat 1,000 portions of iftar meals/takjil were distributed to the community.</p>








Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Santunan Ramadhan "Berbagi Kebahagiaan Untuk Generasi Masa Depan" Ramadhan Charity: "Sharing Happiness for the Future Generation"</p>	<p>01 TANPA KEMISKINAN</p>  <p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p>  <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> 	<p>PT Pembangunan Jaya Ancol berkolaborasi dengan Yayasan Al Azhar Kelapa Gading dan Dinas Pendidikan Jakarta Utara mengadakan kegiatan santunan Ramadhan 1445 H kepada 1.500 anak yatim & dhuafa di Dunia Fantasi Ancol.</p> <p>PT Pembangunan Jaya Ancol collaborated with Yayasan Al Azhar Kelapa Gading and the North Jakarta Education Office to organize the 1445H Ramadan donation program for 1,500 orphans and underprivileged children at Dunia Fantasi Ancol.</p>	<p>1.500 anak yatim piatu memperoleh santunan. 1,500 orphans received donations.</p>
<p>Percepatan Penurunan Stunting di Jakarta Utara Accelerated Stunting Reduction in North Jakarta</p>	<p>02 TANPA KELAPARAN</p>  <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> 	<p>Ancol ikut serta dalam kegiatan penilaian kinerja kabupaten/kota delapan aksi konvergensi percepatan penurunan <i>stunting</i> dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Utara tahun 2024.</p> <p>Ancol participated in the city/district performance evaluation through eight convergence actions to accelerate stunting reduction, organized by the North Jakarta City Administration in 2024.</p>	<p>Komitmen penurunan <i>stunting</i> di Jakarta Utara A commitment to reducing stunting in North Jakarta was established.</p>
<p>Sumbangan hewan qurban Sacrificial Animal Donations</p>	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> 	<p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk melakukan penyerahan hewan qurban dalam momentum Hari Raya Idul Adha 1445 H dengan memberikan 14 ekor sapi dan 25 ekor kambing kepada <i>stakeholder</i> dan wilayah sekitar melalui kelurahan kecamatan dan walikota Jakarta Utara.</p> <p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk distributed sacrificial animals during Eid al-Adha 1445H, providing 14 cows and 25 goats to stakeholders and surrounding communities through local urban villages, sub-districts, and the North Jakarta Mayor's Office.</p>	<p>Penyaluran 39 hewan qurban ke masyarakat 39 sacrificial animals were distributed to the community.</p>
<p>330 anak yatim meriahkan ulang tahun Samudra & Atlantis Ancol 330 Orphans Celebrated the Anniversary of Samudra & Atlantis Ancol</p>	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> 	<p>Undangan rekreasi 330 anak yatim pada acara peringatan 50 tahun Samudra dan Atlantis Ancol</p> <p>Recreation invitations were extended to 330 orphans during the 50th-anniversary celebration of Samudra dan Atlantis Ancol.</p>	<p>330 anak yatim piatu menikmati rekreasi gratis di Samudra & Atlantis Ancol 330 orphans enjoyed free recreation at Samudra & Atlantis Ancol.</p>











Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Kunjungan KPPA RI ke Sekolah Rakyat Ancol (SRA) Visit by the Ministry of Women Empowerment and Child Protection (KPPA RI) to Sekolah Rakyat Ancol (SRA)</p>	<p>03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> <p>04 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p> <p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>	<p>Kunjungan Menteri Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak, I Gusti Ayu Bintang Darmawati ke Sekolah Rakyat Ancol dalam Jelajah Sapa yang merupakan rangkaian peringatan Hari Anak Nasional. Dalam kunjungan tersebut para siswa juga memperoleh pengecekan mata gratis dan motivasi dari Merry Riana (motivator) The Minister of Women Empowerment & Child Protection, I Gusti Ayu Bintang Darmawati, visited Sekolah Rakyat Ancol during the Jelajah Sapa event, part of the National Children's Day celebration. During the visit, students received free eye checkups and motivational talks from Merry Riana, a well-known motivator.</p>	<p>Siswa Sekolah Rakyat Ancol memperoleh bantuan cek mata dan motivasi dari KPPA RI Students of Sekolah Rakyat Ancol received free eye checkups and motivational talks from the Ministry of Women Empowerment & Child Protection (KPPA RI).</p>
<p>Festival Ekspresi Anak dalam rangka Hari Anak Nasional Children's Expression Festival in Celebration of National Children's Day</p>	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>	<p>Festival Ekspresi Anak dalam rangkaian Peringatan Hari Anak Nasional di Dunia Fantasi Ancol. Kegiatan ini hasil kolaborasi KemenPPA, Pemprov DKI dan PJA. Menghadirkan 1.000 anak yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Children's Expression Festival was held at Dunia Fantasi Ancol as part of the National Children's Day celebration, in collaboration with the Ministry of Women Empowerment & Child Protection, the DKI Jakarta Provincial Government, and PT Pembangunan Jaya Ancol, involving 1,000 children from various regions in Indonesia.</p>	<p>1.000 anak nusantara bergembira menikmati wahana di Dufan Ancol 1,000 children from across Indonesia enjoyed attractions at Dunia Fantasi Ancol.</p>
<p>Penyaluran bantuan kepada korban kebakaran Relief Distribution for Fire Victims</p>	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p>	<p>Memberikan bantuan kepada korban kebakaran di area kelurahan Pademangan Timur berupa makanan siap saji berjumlah 200 pax Ancol aided fire victims in East Pademangan urban village, distributing 200 ready-to-eat meal packs.</p>	<p>Tanggap bencana atas musibah kebakaran di Pademangan Timur Disaster response for the fire incident in East Pademangan</p>
<p>1300 anak yatim meriahkan ulang tahun Samudra & Atlantis Ancol 1,300 Orphans Celebrated the Anniversary of Samudra & Atlantis Ancol</p>	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p>	<p>Memperingati ulang tahun yang ke-39, Dunia Fantasi Ancol menggelar syukuran dan doa bersama 1.300 anak yatim dan dhuafa. Peserta kegiatan ini datang dari berbagai yayasan di Jakarta dan sekitarnya To commemorate its 39th anniversary, Dunia Fantasi Ancol organized a gratitude and prayer event with 1,300 orphans and underprivileged children from various foundations in Jakarta and surrounding areas.</p>	<p>1.300 anak yatim piatu menikmati rekreasi gratis di Dufan 1,300 orphans enjoyed free recreation at Dunia Fantasi.</p>



Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Sarapan Bergizi Gratis Nutritious Breakfast Program	<p>02 TANPA KELAPARAN</p>  <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p> 	<p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) melalui <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) turut memberikan kontribusi dalam mendukung program Sarapan Bergizi Gratis Pemprov DKI Jakarta. Kegiatan berlangsung dua kali yaitu bulan September di SDN 01 Gunung Kebayoran Baru, Jakarta Selatan berjumlah 650 paket nasi box dan 1.300 paket pada bulan Desember di SMAN 69, SMPN 133 dan SDN 03 Pulau Panggang Kepulauan Seribu</p> <p>Through its Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk supported the DKI Jakarta Provincial Government's Free Nutritious Breakfast program. The activities were conducted twice: in September at SDN 01 Gunung Kebayoran Baru, South Jakarta, providing 650 nasi box packages, and in December 2024 at SMAN 69, SMPN 133, and SDN 03 Pulau Panggang, Kepulauan Seribu, distributing 1,300 packages.</p>	<p>1.950 paket sarapan bergizi gratis terdistribusi di sejumlah sekolah di Jakarta. 1,950 nutritious breakfast packages were distributed to various schools in Jakarta.</p>
150 anak yatim meriahkan ulang tahun Samudra & Atlantis Ancol 150 Orphans Celebrated the Anniversary of Samudra & Atlantis Ancol	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> 	<p>Memperingati ulang tahun yang ke-32, Sea World Ancol mengajak 150 anak panti asuhan yatim piatu berwisata dan beregembira di Seaworld Ancol, selain itu Ancol juga meluncurkan inovasi yaitu buku edukasi anak-anak yang berkolaborasi dengan penerbit buku Erlangga. Buku edukasi ini menampilkan karakter Sea World dan berisi tentang dongeng, kreativitas untuk meningkatkan imajinasi anak dan juga ajakan untuk menjaga kelestarian ekosistem laut.</p> <p>Celebrating its 32nd anniversary, Sea World Ancol invited 150 orphans to enjoy and have fun at Sea World Ancol. Additionally, Ancol launched a new innovation: an educational children's book in collaboration with Erlangga publishers. The book features characters from Sea World and includes stories, creative activities to enhance children's imagination, and messages promoting marine ecosystem conservation.</p>	<p>150 anak yatim piatu menikmati rekreasi gratis di Seaworld. 150 orphans enjoyed free recreation at Sea World.</p>
Rekreasi gratis bagi masyarakat Free Recreation Access for the Community	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> 	<p>Manajemen Ancol memberikan kebijakan rekreasi gratis secara terjadwal seperti saat Ramadan, Hari Guru, Hari TNI, Hari Bayangkara Ancol Management provided scheduled free recreation policies during events such as Ramadhan, Teacher's Day, Indonesian National Armed Forces Day, and National Police Day.</p>	<p>208.000 masyarakat memperoleh fasilitas rekreasi gratis ke Taman Impian Jaya Ancol. 208,000 people benefited from free recreation access at Taman Impian Jaya Ancol.</p>
100 anak yatim meriahkan ulang tahun Jakarta Bird Land 100 Orphans Celebrated the Anniversary of Jakarta Bird Land	<p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> 	<p>Dalam rangka memperingati ulang tahun ke - 2 Jakarta Bird Land (JBL), PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Ancol) menggelar sebuah acara penuh keceriaan bersama 100 anak yatim dari Jabodetabek.</p> <p>In celebration of the 2nd anniversary of Jakarta Bird Land (JBL), PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk organized a joyful event with 100 orphans from the Greater Jakarta area.</p>	<p>100 anak yatim piatu menikmati rekreasi gratis di Jakarta Bird Land Ancol. 100 orphans enjoyed free recreation at Jakarta Bird Land Ancol.</p>



Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Dukungan kepada perkumpulan sepakbola amputasi Indonesia Support for the Indonesian Amputee Football Association		Apresiasi Ancol kepada perkumpulan sepakbola amputasi Indonesia dengan memberikan rekreasi gratis kepada 40 orang atlet tersebut. Ancol expressed its appreciation to the Indonesian Amputee Football Association by offering free recreation to 40 athletes.	40 atlet perkumpulan sepakbola amputasi Indonesia menikmati wahana di Dufan Ancol. 40 athletes from the Indonesian Amputee Football Association enjoyed attractions at Dunia Fantasi Ancol.
Dukungan peringatan Hari Disabilitas Internasional Support for International Day of Persons with Disabilities	 	Peringatan Hari Disabilitas Internasional, Ancol memberikan rekreasi gratis kepada 1.500 penyandang disabilitas ke Seaworld, Samudra & Jakarta Bird Land Ancol. Kegiatan ini merupakan kolaborasi bersama Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. To commemorate International Day of Persons with Disabilities, Ancol provided free recreation to 1,500 individuals with disabilities at Sea World, Samudra, and Jakarta Bird Land Ancol, in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Social Office.	1.500 disabilitas memperoleh akses rekreasi di Seaworld, Samudra dan Jakarta Bird Land Ancol. 1,500 people with disabilities received access to recreation at Sea World, Samudra, and Jakarta Bird Land Ancol.
Dukungan Bulan Dana PMI Support for PMI Fundraising Month	 	PT Pembangunan Jaya Ancol memberikan dukungan dalam Bulan Dana PMI periode September - November 2024 dengan perolehan 50 juta rupiah. PT Pembangunan Jaya Ancol supported the PMI Fundraising Month from September to November 2024, raising Rp50 million.	Penyaluran 50 juta rupiah untuk Bulan Dana PMI Rp50 million was donated during the PMI Fundraising Month
Pemberdayaan Ekonomi Economic Empowerment			
Program pemberdayaan masyarakat Warung Hijau Green Store Community Empowerment Program	  	Program pemberdayaan masyarakat bagi ibu rumah tangga yang membantu perekonomian keluarga dengan berjualan di kantin di kawasan Ancol. Ibu rumah tangga tersebut berasal dari wilayah sekitar Perusahaan A community empowerment program for housewives to support family economies by running canteen businesses within the Ancol area. These housewives are from the communities surrounding the Company.	Rata-rata pendapatan per bulan ibu rumah tangga dapat membantu perekonomian keluarga. The average monthly income of housewives helps support their family economy.



Jenis Kegiatan TJSL/ CSR Environmental Aspect	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
<p>Program pemberdayaan UMKM reseller di kawasan Ancol UMKM Reseller Empowerment Program in the Ancol Area</p>	<div data-bbox="403 436 557 589"> <p>01 TANPA KEMISKINAN</p> </div> <div data-bbox="403 593 557 745"> <p>03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> </div> <div data-bbox="403 750 557 902"> <p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> </div>	<p>Program pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat sekitar dalam bentuk dukungan penyediaan gerobak dan produk UMKM di lingkungan Ancol. Jumlah penerima manfaat 253 orang dengan 30 orang yang telah masuk dalam program penataan <i>reseller</i>.</p> <p>A community empowerment program for nearby residents, providing support in the form of carts and SME (small and medium enterprise) products within the Ancol area. The program has benefited 253 people, with 30 individuals participating in the reseller structuring program.</p>	<p>253 reseller aktif dan 30 orang telah masuk dalam program penataan <i>reseller</i>. 253 active resellers, with 30 individuals participating in the reseller structuring program.</p>
<p>Program pemberdayaan nelayan wisata Ancol Ancol Tourism Fishermen Empowerment Program</p>	<div data-bbox="403 929 557 1081"> <p>01 TANPA KEMISKINAN</p> </div> <div data-bbox="403 1086 557 1238"> <p>03 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p> </div> <div data-bbox="403 1243 557 1395"> <p>10 BERKURANGNYA KESENJANGAN</p> </div>	<p>Pemberian akses kepada 150 nelayan wisata untuk memberikan jasa wisata bahari kepada pengunjung Ancol Providing access to 150 tourism fishermen to offer maritime tourism services to Ancol visitors</p>	<p>150 nelayan wisata memperoleh akses memberikan jasa wisata bahari kepada pengunjung Ancol 150 tourism fishermen gained access to provide maritime tourism services to Ancol visitors.</p>



Kepatuhan Sosial dan Ekonomi Social and Economic Compliance



Ancol senantiasa mematuhi regulasi di bidang sosial dan ekonomi karena kepatuhan tersebut merupakan kunci untuk memastikan keberlanjutan operasional dan reputasi Perseroan. Kepatuhan terhadap regulasi tidak hanya melindungi Perseroan dari sanksi hukum dan risiko reputasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang aman dan adil bagi karyawan, pengunjung, dan masyarakat sekitar. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi di bidang sosial dan ekonomi menunjukkan komitmen Ancol terhadap tanggung jawab sosial dan etika bisnis yang baik. Dengan menjalankan praktik yang sesuai dengan regulasi, Ancol dapat membangun kepercayaan dengan berbagai pemangku kepentingan, menciptakan hubungan yang lebih baik dengan komunitas lokal, dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi jangka panjang yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, kepatuhan terhadap regulasi bidang sosial dan ekonomi antara lain diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak normatif karyawan, seperti pengaturan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen/pengunjung, Perseroan memenuhi hak-hak pengunjung seperti memberikan informasi yang akurat mengenai daya tarik wisata; pelayanan kepariwisataan sesuai dengan standar; perlindungan hukum dan keamanan; pelayanan kesehatan; perlindungan hak pribadi; dan perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi. Adapun kepada masyarakat, ketaatan terhadap regulasi antara lain direalisasikan dengan penyelenggaraan berbagai program CSR.

Komitmen Ancol memenuhi regulasi di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil positif dengan tidak adanya denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan yang ditujukan ke Perseroan. Selain itu, selama tahun pelaporan, Ancol juga tidak menghadapi kasus yang upaya penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa. [GRI 2-27]

Ancol consistently adheres to social and economic regulations, as compliance is key to ensuring the sustainability of the Company's operations and reputation. Compliance with regulations not only protects the Company from legal sanctions and reputational risks but also creates a safe and fair environment for employees, visitors, and the surrounding community. Furthermore, adherence to social and economic regulations demonstrates Ancol's commitment to social responsibility and sound business ethics. By practicing regulatory compliance, Ancol builds trust with various stakeholders, fosters better relationships with local communities, and contributes to long-term economic stability that supports sustainable business growth.

Throughout 2024, compliance with social and economic regulations was reflected in several ways, including fulfilling employee's normative rights, such as regulating working hours, wages, benefits, remuneration, and other employment-related matters. Related with consumer and visitor rights, the Company provides accurate information about tourist attractions, ensuring tourism services meet standards, offering legal and safety protections, providing healthcare services, safeguarding personal rights, and offering insurance protection for high-risk tourism activities. As for community responsibility, Ancol demonstrates regulatory compliance through the implementation of various CSR programs.

Ancol's commitment to meeting social and economic regulations yielded positive outcomes, with no fines or non-monetary sanctions imposed on the Company for non-compliance. Additionally, during the reporting year, Ancol did not encounter any cases requiring resolution through dispute settlement mechanisms. [GRI 2-27]



LEMBAR UMPAN BALIK

[POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Ancol:
a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Ancol:
b. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
- Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus.
a. Setuju b. Tidak setuju c. Tidak tahu
- Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
- Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
.....
- Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda \surd yang sesuai):

- Pemegang saham
- Pelanggan
- Pegawai
- Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- Mitra Kerja, Pemasok
- Media massa
- Masyarakat, Komunitas Lokal
- Lain-lain, sebutkan.....

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Gedung Ecovention
Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara, Indonesia 14430
Telepon : (+62-21) 6454567
Faksimile : (+62-21) +62 21 647 10502
E-mail : investor@ancol.com



FEEDBACK SHEET

[POJK G.2]



Thank you to you for reading the Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Year 2024. To improve the quality of the Sustainability Report contents in the coming years, we hope that you are willing to fill in this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available points.

- This Sustainability Report has provided clear information on Ancol's economic, social and environmental performance:
 - Agree
 - Disagree
 - Don't know
- This Sustainability Report has provided clear information on Ancol's fulfillment of social and environmental responsibilities:
 - Agree
 - Disagree
 - Don't know
- The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.
 - Agree
 - Disagree
 - Don't know
- The material and data in this Sustainability Report are complete enough.
 - Agree
 - Disagree
 - Don't know
- The design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report are good.
 - Agree
 - Disagree
 - Don't know

6. What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....
.....

7. What information is considered less useful from this Sustainability Report?

.....
.....

8. What information do you feel is missing from this Sustainability Report and needs to be added in the next Sustainability Report?

.....
.....

Stakeholder Identity

Name:

Email:

Identification by stakeholder category (mark if appropriate):

- Shareholder
- Customer
- Employee
- Government and Policy Maker
- Supplier Partner, Supplier
- Mass Media
- Public, Local Community
- Others, specify ...

Please send this Feedback Sheet to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate secretary
 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
 Gedung Ecovention, Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian,
 Jakarta Utara, Indonesia 14430
 Telepon | Phone: (+62-21) 6454567
 Faksimile | Fax.: (+62-21) +62 21 647 10502
 E-mail: investor@ancol.com



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA RESPONSE TO PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK

[OJK G.3]

Selama tahun 2024, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan laporan keberlanjutan tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas isi laporan agar memenuhi panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, serta GRI Universal Standards 2021.

During 2024, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2022 sustainability report. As such, there is no specific information in this report on the follow-up actions taken by the Company on the responses from stakeholders. However, the Company continues to strive to improve the quality of the report contents in order to meet the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, SEOJK No.16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as GRI Universal Standards 2021.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

[OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2024 Sustainability Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 LIST OF APPROPRIATE DISCLOSURES POJK 51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	6
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	7
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	8
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	9
Profil Perusahaan/Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value Of Sustainability	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	31
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	32, 39, 40
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	45
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in issuers and public companies	43
Penjelasan Direksi/Explanation of Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation of Board of Directors	16
Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	50
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	58
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	61
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	68
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	71
Kinerja Keberlanjutan/Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	72



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	80
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with the Implementation of Sustainable Finance	81
Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance		
Aspek Umum/General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	117
Aspek Material/Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	93
Aspek Energi/Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	95, 96, 97
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Usage Efforts and Achievements Renewable energy	94
Aspek Air/Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	103
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	105
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	106
Aspek Emisi/Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	99,100
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	94
Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	104
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	104
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	103
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	117
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	136
Aspek Ketenagakerjaan/Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	126



No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	127
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	130
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	133
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Development	132
Aspek Masyarakat/Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	143
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	143
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	144
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	138
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	138
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	141
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	141
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	141
Lain-Lain/Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	161
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	159
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Previous Year's Report Feedback	161
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	162



INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

INDEX OF CONTENT BY GRI STANDARD 2021

Pernyataan Penggunaan Statement of Reference

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 sesuai dengan Standard GRI. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2024-December 31, 2024, in accordance with GRI Standards

GRI 1

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: 2021 Foundation

Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception			
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organization details	30,31,32, 34,40		
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	23		
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	23		
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	27		
	2-5	Penjaminan eksternal Assurance by external parties	27		
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relations	30,31,38, 39, 41,43		
	2-7	Karyawan Employees	39		
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	40		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	50		
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Delegation of responsibility for managing impacts			AR Bab GCG halaman 170 AR GCG Chapter page 170
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi Chief governance officer	54		
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen The role of the highest governance officer in monitoring the impact of management	61		
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	50		
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	56		
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest			AR Bab GCG halaman 195 AR GCG Chapter page 195



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception			
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Critical concern communication	57			
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	58			
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body				AR Bab GCG halaman 152 AR GCG Chapter page 152
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy				AR Bab GCG halaman 153 AR GCG Chapter page 153
2-20	Proses penentuan remunerasi Remuneration determination process				AR Bab GCG halaman 153 AR GCG Chapter page 153
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio				AR Bab GCG halaman 155 AR GCG Chapter page 155
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16			
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	36,44,63			
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Commitment to embedding policies	63			
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif The process of recovering from negative impacts	143			
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	64			
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	117, 158			
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in association	45			
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	69			
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	128			
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	24		
	3-2	Daftar topik material List of material topics	25		
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURES					
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC					
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	78,82		



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception			
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	82		
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change	86		
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans	85		
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	87		
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	144		
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	144		
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	144		
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	41		
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	42		
ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	66		
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations deemed to have risks related to corruption	66		
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	67		
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven incidents of corruption and actions taken	68		
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC					
ENERGI ENERGY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	92,94		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	95,96		
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	94		
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	97		
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	94		
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	92, 102		



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception			
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a common resource	102		
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water disposal	102		
	303-3	Pengambilan air Water intake	103		
	303-4	Pembuangan air Drainage	104		
	303-5	Konsumsi air Water consumption	104		
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	92, 105		
GRI 304: Keaneekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keaneekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations owned, leased, managed by, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	105		
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keaneekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	105		
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitats	106		
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN (International Union for Conservation of Nature) Red List species and national conservation list species with habitats within areas affected by the operation	107		
EMISI EMISSIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	92,99		
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Emissions from Direct GHG (Scope 1)	99		
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG (Scope 2) energy emissions	99, 100		
	305-3	Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG (Scope 3) energy emissions	100		
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	100		
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	94		
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozone depleting substances (ODS) emissions	101		
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	101		
LIMBAH WASTE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	92, 103		



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception			
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	103		
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	103		
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	104		
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	104		
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	104		
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC					
KEPEGAWAIAN EMPLOYEES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	121,122		
	GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	123, 124	
401-2		Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	125		
401-3		Cuti melahirkan Parental leave	125		
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	121		
	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	129	



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception		
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	121,133	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	134	
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	134	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	135	
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	133	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Employee training on occupational health and safety	134	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Employee's health quality improvement	135	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of the impacts of occupational safety and health that are directly related to business relationships	134	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	134	
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	135	
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related diseases	135	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	121	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	131	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	131	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	132	
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	121	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	126	AR Bab GCG halaman 151 AR GCG Chapter page 151
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	126	



Standard GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Pengecualian Exception		
		Halaman Page	Persyaratan yang Dikecualikan Excluded Requirements	Alasan Reason
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	121	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	126	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	142, 144	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	143, 144	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that have actual and potential negative impacts on local communities	143, 144	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	136, 138	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health And Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	138	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance in relation to the health and safety impacts of products and services	138	
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	136	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	137	
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding information and labeling of products and services	137	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance with marketing communications	137	



KESELARASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN/ TAHUNAN DENGAN METRIK ESG IDX 2024

ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY/ANNUAL REPORT WITH THE ESG IDX 2024 METRICS

[OJK G.4]

*Jika informasi tidak termuat, maka dapat dituliskan '-' atau 'n/a'
If information is not included, it may be marked as '-' or 'n/a'.

Kinerja Kinerja	Kode Kode	Nama Metrik	Halaman di Laporan Keberlanjutan Page in Sustainability Report
Lingkungan Lingkungan	E-01	Laporan emisi gas rumah kaca / Greenhouse gas emissions report	99, 100
	E-02	Intensitas emisi gas rumah kaca / Greenhouse gas emission intensity	100
	E-03	Konsumsi Energi listrik / Electricity consumption	95
	E-04	Konsumsi air / Water consumption	103
	E-05	Limbah yang dihasilkan / Generated waste	104
	E-06	Komitmen perusahaan untuk mencapai target <i>Net Zero Emission</i> Company commitment to achieving Net Zero Emission target	-
	E-07	Komitmen perusahaan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca Company commitment to reducing greenhouse gas emissions	-
Sosial Sosial	S-01	Kesetaraan gender / Gender equality	126
	S-02	Pegawai berdasarkan gender dan kelompok umur / Employees by gender and age group	AR, halaman/page 66
	S-03	Tingkat pergantian pegawai / Employee turnover rate	124
	S-04	Jumlah pegawai sementara / Number of temporary employees	40
	S-05	Pelatihan dan pengembangan pegawai / Employee training and development	130
	S-06	Jumlah kecelakaan kerja / Number of workplace accidents	135
	S-07	Jumlah kejadian pelanggaran hak asasi manusia / Number of human rights violations	126,127
	S-08	Kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi Sexual harassment and/or non-discrimination policy	126
	S-09	Kebijakan mengenai hak asasi manusia / Human rights policy	126
	S-10	Kebijakan pekerja anak dan/atau pekerja paksa / Child labor and/or forced labor policy	127
	S-11	Kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang aman dan layak diberikan kepada seluruh karyawan Occupational health, safety, and a safe and decent work environment policy for all employees	133
	S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	144
Lingkungan Lingkungan	G-01	Keberagaman manajemen dan independensi / Management Diversity and Independence	AR, halaman/page 151
	G-02	Total kehadiran Direksi dan Komisaris ke rapat Dewan Total attendance of the Board of Directors and Commissioners at Board meetings	AR, halaman/page 156, 157, 158
	G-03	Kebijakan pemisahan <i>Chairman of The Board</i> dan CEO Policy on separation of Chairman of the Board and CEO	50
	G-04	Kebijakan penilaian dewan direksi dan komisaris Board of Directors and Commissioners assessment policy	AR, halaman/page 152
	G-05	Kebijakan pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners training policy	58
	G-06	Kriteria khusus pemilihan Dewan / Specific criteria for Board selection	AR, halaman/page 170
	G-07	Kode etik dan/atau antikorupsi / Code of ethics and/or anti-corruption policy	63
	G-08	Kebijakan perlakuan adil terhadap pemegang saham Fair treatment policy for shareholders	AR, halaman/page 129
	G-09	Pencegahan konflik kepentingan / Conflict of interest prevention	AR, halaman/page 95



Ancol

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Gedung Ecovention
Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian
Jakarta Utara 14430
Indonesia

Telp. (+62-21) 645 4567
Email. investor@ancol.com
WA. +62 877-8222-2422
Website. www.ancol.com